

**PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA
PADA KURIKULUM 2013 BAGI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta*" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Kasim Syamsi", written over a horizontal line.

Dr. Kasim Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Maret 2016.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		19/4/2016
Beniati Lestyanini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19/4/2016
Dr. Hartono, M.Hum.	Penguji Utama		7/4/2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		9/4/2016

Yogyakarta, April 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Iis Apriyatin Nopus

NIM : 10201241004

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

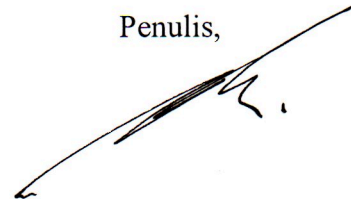
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Penulis,



Iis Apriyatin Nopus

MOTTO

““Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain.” (QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Jika kau tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kau akan menanggung perihnya kebodohan.”(Imam Syafi’i)

“Setiap hal yang terjadi padamu, pasti atas ijin dan kehendak Allah SWT. Maka bersyukurlah, karena itu yang terbaik untukmu.”(Penulis)

“Be a Qowiy Muslimah!”(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya tulis ini sebagai ungkapan rasa bakti dan terima kasih yang tulus untuk, Ibu Sumerih dan Bapak Ikrom, yang tiada henti dalam mendidik dan memberikan kasih sayang dengan tulus ikhlas serta mengiringi setiap langkah saya dengan iringan doa dan ridhonya. Adik perempuan saya tercinta, Ike Nurhalizannah yang selalu memberikan doa dan dukungannya. Almamater yang saya banggakan Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih kepada setiap makhluk-Nya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada bimbingan besar kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat safaat beliau kelak dan tetap menjadi umat yang menjalankan dan menghidupkan setia[p sunnah-sunnahnya.

Dengan segala kemampuan dan kemauan yang dimiliki, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta*”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada,

Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini; Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah memberikan izin penelitian; Ibu Dr. Wiyatmi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan izin penelitian.

Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. terima kasih dengan penghargaan setinggi-tingginya karena telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kearifan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya; Bapak dan Ibu dosen jurusan PBSI yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan kepada penulis; Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian; Ibu Rositawati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta, atas arahan dan kerjasama yang baik selama penulis melaksanakan penelitian.

Sahabat terbaik dan tercinta, Rachma Rian Asmita dan Rahma Fitriana terima kasih atas semua motivasi, dorongan, bantuan, dan pengertian yang diberikan dan terima kasih atas persahabatan indah yang selama ini terjalin semoga sampai ke surga-Nya kelak; Teman-teman di lingkaran cinta serta para guru ngaji yang dengan sabar memberikan ilmu secara tulus ikhlas kepada penulis; Teman-teman Laksar Tasbih dan Xsquad yang telah memberikan ribuan kenangan dan pengalaman untuk dijadikan pelajaran hidup; Teman-teman seperjuangan di kelas K PBSI UNY angkatan 2010 dan juga Tim Teater Akar dan seluruh teman-teman PBSI UNY angkatan 2010; Teman-teman organisasi di UKMF Keluarga Muslim Al-Huda, Keluarga Tutorial FBS UNY Tahun 2014, HIMA PBSI UNY Tahun 2011 dan Komunitas Studi Budaya; Para Guru dan Siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang yang telah memberikan pengertian dan motivasi kepada penulis untuk bersegera dalam menyelesaikan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah menghitungnya menjadi amal kebaikan dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Aamiin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis,

Iis Apriyatin Nopus

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Hakikat Pembelajaran	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Komponen Pembelajaran	11
a. Tujuan Pembelajaran	12
b. Materi Pembelajaran	13
c. Metode Pembelajaran	14

d. Media Pembelajaran	16
e. Evaluasi Pembelajaran	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran	19
4. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013	21
B. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ...	25
1. Karakteristik Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Domain Sikap.....	25
2. Karakteristik Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Domain Pengetahuan dan Keterampilan.....	26
C. Teks.....	29
1. Hakikat Teks	29
2. Pengertian Teks Ulasan.....	32
3. Struktur Teks Ulasan.....	22
4. Unsur Kebahasaan Teks Ulasan.....	35
5. Teknik Menulis Teks Ulasan Film dan Drama	36
D. Penelitian yang Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Objek Penelitian.....	42
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Uji Keabsahan Data	46
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
1. Pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	50
a. Materi Pembelajaran	51
b. Metode Pembelajaran.....	52
c. Media Pembelajaran.....	53
d. Evaluasi Pembelajaran	54
2. Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	55
3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan	

film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta4.....	65
4. Upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	66
a. Materi Pembelajaran	66
b. Metode Pembelajaran.....	74
c. Media Pembelajaran.....	79
d. Evaluasi Pembelajaran	82
2. Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	86
3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.....	92
4. Upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta	98
C. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Materi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7	52
Tabel 2 : Metode Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7	53
Tabel 3 : Media Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7	54
Tabel 4 : Evaluasi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7.....	55
Tabel 5 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-1	56
Tabel 6 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2.....	58
Tabel 7 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3.....	60
Tabel 8 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4.....	61
Tabel 9: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-5.....	62
Tabel 10: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-6.....	63
Tabel 11: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-7.....	64
Tabel 12: Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan	111
Tabel 13: Pedoman Observasi Kegiatan Guru	113
Tabel 14: Pedoman Observasi Kegiatan Siswa.....	114
Tabel 15: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	116
Tabel 16: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa	117
Tabel 17: Pedoman Wawancara Guru.....	118
Tabel 18: Pedoman Wawancara Siswa	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Komponen-komponen Pembelajaran	11
Gambar 2 : Fungsi Media dalam Pembelajaran	16
Gambar 3 : Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran	22
Gambar 4 : Pembagian contoh teks ulasan “Di Balik 98” pada pembelajaran ke-2.....	262
Gambar 5 : Siswa berdiskusi tentang analisis struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan pada pembelajaran ke-2.....	262
Gambar 6 : Siswa berdiskusi kelompok membuat teks ulasan pada pembelajaran ke-4.....	263
Gambar 7 : Siswa melakukan presentasi di depan kelas pada pembelajaran ke-4	263
Gambar 8 : Siswa memproduksi teks ulasan secara mandiri pada pertemuan ke-5	264
Gambar 9 : Siswa mengonversi sebuah teks sinopsis ke dalam teks dialog pada pembelajaran ke-7	264

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	107
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian	110
Lampiran 3 : Hasil Penelitian.....	122
Lampiran 4 : Silabus Pembelajaran.....	174
Lampiran 5 : RPP	215
Lampiran 6 : Dokumen Produk Siswa	247
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian	256
Lampiran 8 : Dokumentasi Pembelajaran	261

**PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA
PADA KURIKULUM 2013 BAGI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

oleh **Iis Apriyatin Nopus**
10201241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada kurikulum 2013 bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta. Empat tema yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yakni (1) pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan pelaksanaan evaluasi; (2) penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013; (3) faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran; dan (4) upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia beserta para siswa kelas XI TGB 3 SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 29 orang dan objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data antara lain: lembar pengamatan, lembar wawancara, dan pedoman/lembar penilaian pembelajaran menyusun teks ulasan. Teknik analisis data dalam penelitian, yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah (1) pemilihan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menunjukkan adanya gradasi taksonomi berpikir ranah pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan metode pembelajaran dari pertemuan kesatu sampai ketujuh adalah ceramah, simulasi, latihan, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan. Guru melakukan variasi metode dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran di setiap pertemuan. Pemanfaatan media oleh guru, sudah cukup menyampaikan pesan pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah media pandang, media cetak, dan media audio visual. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru meliputi tiga aspek kompetensi yaitu, aspek sikap dan keterampilan yang dievaluasi pada saat pembelajaran dan aspek pengetahuan yang dievaluasi setelah pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi sudah sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud, No. 66 Tahun 2013 Bab II, (2) pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik yang diterapkan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan, (3) faktor penghambat yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan, yaitu terletak pada aspek guru sendiri, peserta didik dan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 yang tergolong baru, (4) upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengefektifkan waktu pembelajaran dan memberi pekerjaan rumah (PR) untuk siswa, memvariasi materi pembelajaran dengan media yang digunakan dan memberikan penugasan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: kurikulum 2013, pembelajaran, teks ulasan film/ drama

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 salah satunya terlihat pada proses pembelajaran di satuan pendidikan. Abidin (2014: viii) menyebutkan minimalnya ada dua perubahan mendasar yaitu perubahan pada sistem pembelajaran dan perubahan pada sistem penilaian. Pengemasan konten materi dan kegiatan pembelajaran yang dahulu berbasis EEK (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) kini dikemas dan diajarkan melalui pendekatan saintifik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Di antara yang dianjurkan dalam Standar Proses adalah memperkuat penggunaan pendekatan saintifik melalui pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian, yaitu (*discovery/inquiry learning*), pembelajaran berbasis pemecahan masalah baik secara individu maupun kelompok, pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya yaitu pembelajaran berbasis proyek. Di samping itu juga disarankan untuk menggunakan pembelajaran kooperatif, pembelajaran komunikatif, dan pembelajaran kontekstual (Permendikbud No. 65 Tahun 2013). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan lima keterampilan proses yang esensial, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Kelima tahapan tersebut disingkat dengan 5 M. Melalui lima tahapan pembelajaran tersebut, peserta didik dilatih untuk melakukan kegiatan

layaknya seorang ilmuwan. Guna mampu melaksanakan kegiatan ilmiah maka Abidin (2014: 122) menyampaikan bahwa siswa harus dibina kepekaannya terhadap fenomena, kemampuan mengajukan pertanyaan, ketelitian dalam mengumpulkan data, dan kecermatan mengolah data untuk menjawab pertanyaan dan kemampuan membuat simpulan atas jawaban yang ditemukan. Dengan demikian, proses transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik melalui fasilitas untuk mengantarkan peserta didik menemukan pengetahuan berdasarkan metode ilmiah secara mandiri.

Sejalan dengan perubahan pada sistem pembelajaran, sistem penilaian pun diubah menjadi penilaian yang bersifat autentik, yang berpusatpada peserta didik, terintegrasi dengan pembelajaran, autentik, berkelanjutan dan individual (Abidin, 2014: 83). Penilaian hasil belajar peserta didik dalam konteks kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah diterapkan (Permendikbud No. 66 Tahun 2013).

Sementara itu, dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses mengamanatkan penggunaan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Berkenaan dengan sistem pembelajaran, penerapan Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini berbasis teks, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan (Zabadi, 2013: iv). Sajian materi pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada pengembangan

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tercermin dalam empat Kompetensi Inti (KI). KI I berkaitan dengan pengembangan sikap keagamaan, KI II berkaitan dengan pengembangan sikap sosial, KI III berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, sedangkan KI IV berkaitan dengan pengembangan keterampilan. Keempat KI tersebut dijabarkan lebih lanjut ke dalam beberapa Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan secara utuh melalui pembelajaran pendekatan saintifik.

Pada jenjang SMA/MA dan SMK/MK terdapat 15 jenis teks yang harus dipelajari, yaitu (1) teks anekdot, (2) teks eksposisi, (3) teks laporan observasi, (4) teks prosedur kompleks, (5) teks negosiasi, (6) teks cerita pendek, (7) teks pantun, (8) teks cerita ulang, (9) teks eksplanasi kompleks, (10) teks ulasan film/drama, (11) teks cerita sejarah, (12) teks berita, (13) teks iklan, (14) teks editorial/opini, dan (15) teks novel (Permendikbud No. 69 Tahun 2013).

Sementara itu, kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dan berjenjang: dimulai dengan pengetahuan tentang konteks, karakteristik, jenis teks, serta keterampilan menyajikan teks. Setelah menguasai satu jenis teks, peserta didik diasumsikan mampu memahami teks tersebut secara komprehensif, mulai dari tujuan sosial, struktur, hingga unsur kebahasaan. Dengan begitu, peserta didik mampu mengenali dan berinteraksi dengan teks tersebut. Kemudian untuk dapat memahami teks secara menyeluruh, peserta didik harus menempuh empat tahap pembelajaran, yaitu: (1) tahap pembangunan konteks, (2) tahap pean teks, (3) tahap pembuatan teks secara bersama-sama, dan (4) tahap pembuatan teks secara mandiri (Kemendikbud,

2013). Dalam hal ini diperlukan pemikiran yang mendalam di setiap tahap-tahap tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta, teks ulasan merupakan teks yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi untuk dipelajari oleh peserta didik. Teks ulasan berisi sebuah komentar yang dikemukakan mengenai berita-berita yang aktual yang termuat dalam sebuah karya seperti buku, film, dan drama. Melalui teks ulasan, peserta didik dibelajarkan untuk memberikan penilaian ilmiah terhadap suatu karya dengan mengemukakan argumentasi yang bernalar dan kritis. Guru menyadari bahwa untuk membelajarkan materi teks ulasan perlu menerapkan pembelajaran yang inovatif dan penguasaan guru tentang materi teks. Selain itu guru harus mampu menguasai perannya sebagai inisiator, inspirator dan fasilitator, dalam hal ide-ide membangun kekritisian peserta didik. Di samping melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diperoleh informasi bahwa peserta didik merasa mengalami kesulitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Peserta didik masih terbiasa dengan pembelajaran KTSP 2006 dan mengalami kesulitan untuk belajar dengan mengolah penalaran mereka terhadap suatu kasus yang terjadi di sekitar mereka. Faktor-faktor demikian menjadi salah satu kendala, sehingga pembelajaran belum berlangsung seperti yang diharapkan oleh tujuan pengembangan Kurikulum 2013.

Bertolak dari hal-hal penting yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian, "*Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta*". Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, didasarkan atas pertimbangan SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014. Sekolah ini masuk ke dalam sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013 di Yogyakarta dengan kultur sekolah yang kondusif yang diharapkan dapat mengimplementasikan tujuan lahirnya Kurikulum 2013. Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kemendikbud, Kompetensi Dasar (KD) Teks Ulasan Film dan Drama dari KD 3.1 – 3.4 dan 4.1 – 4.5 membutuhkan alokasi waktu sebanyak 22 jam pelajaran (jp). Pembagian kegiatan pembelajaran tersebut yaitu 8 jp untuk pemodelan teks yang berkaitan dengan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan, 8 jp untuk membangun atau memproduksi teks ulasan secara berkelompok dan 6 jp untuk membangun atau memproduksi teks ulasan secara mandiri. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan komponen-komponen pembelajaran kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks ulasan. Kemudian bagaimana penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, apa saja faktor penghambat pembelajaran di dalam kelas dan bagaimana upaya guru mengatasi hambatan tersebut sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan serta relevansinya

dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi terhadap pengkajian kurikulum 2013 dan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Kurikulum 2013 yang masih membutuhkan adaptasi bagi guru secara khusus dan peserta didik secara umum.
2. Peserta didik masih mengalami kesulitan untuk belajar dengan mengolah penalaran mereka terhadap suatu kasus yang terjadi di sekitar.
3. Guru yang belum mampu menjadi inisiator, inspirator dan fasilitator, dalam hal ide-ide membangun kekritisian peserta didik.
4. Teks ulasan memiliki kompleksitas materi yang cukup rumit bagi peserta didik karena peserta didik harus menyampaikan hasil penilaian terhadap suatu karya dengan argumentasi yang bernalar dan kritis.

C. Batasan Masalah

Serangkaian masalah yang dipaparkan tidak mungkin untuk diteliti dalam waktu yang cukup singkat. Oleh karena itu, peneliti mengambil batasan masalah yang hanya mencakup bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI SMK 2 Yogyakarta meliputi pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi, menjelaskan pendekatan

saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran, mengetahui faktor penghambat pembelajaran dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya, sebagai berikut.

1. Bagaimana pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta?
4. Bagaimana upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. mendeskripsikan pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks ulasan film dan drama pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta,

2. menjelaskan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta,
3. mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta, dan
4. mengetahui upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini mencakup manfaat bagi guru dan sekolah.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan paparan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks yang sesuai dengan tujuan pengembangan Kurikulum 2013 dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia, lebih khusus pada

pembelajaran teks ulasan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Gambaran tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Sanjaya (2006: 57) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, contohnya sebelum mengalami pembelajaran siswa X tidak tahu tentang konsep “Y” dan setelah mengalami proses pembelajaran siswa X menjadi paham tentang konsep “Y”. Sementara Jihad dan Haris (2008: 11) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu belajar, tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar, berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

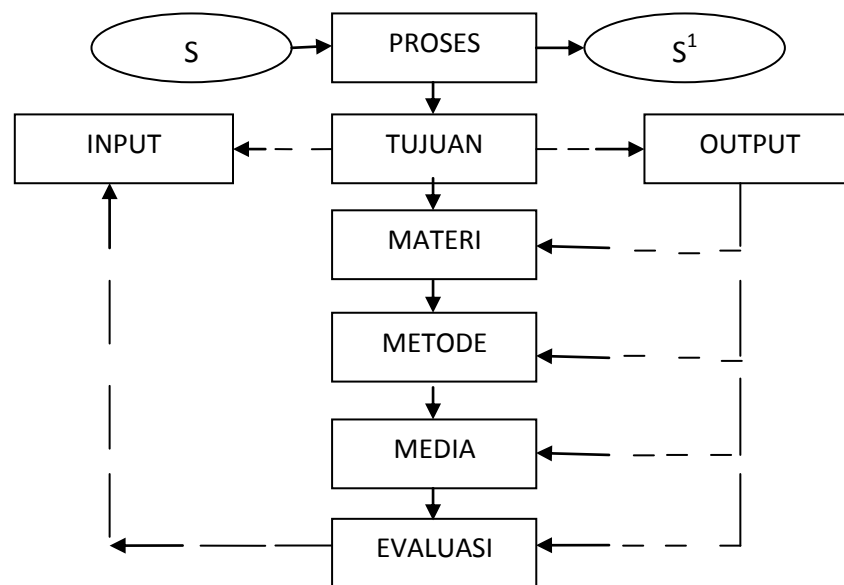
Gulo (melalui Sugihartono dan Harahap, 2010) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Nasution (melalui Sugihartono dan Harahap, 2010) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan

menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan dengan hasil optimal.

2. Komponen Pembelajaran

Di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Menurut Sanjaya (2006: 58) komponen-komponen pembelajaran terdiri atas tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Sanjaya (2006: 59) menggambarkan hubungan antar komponen pembelajaran dalam bagan berikut.



Gambar 1. **Komponen-Komponen Pembelajaran** (Sanjaya, 2006: 59)

Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. S adalah siswa yang belum tahu menjadi S^1 yaitu siswa yang sudah tahu dan paham setelah mengalami proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat lima komponen pembelajaran. Guru merupakan poros utama yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap

penerapan komponen-komponen tersebut, sebab dapat memengaruhi kenyamanan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen tersebut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran atau disebut juga tujuan instruksional, merupakan tujuan yang paling khusus dari empat tingkatan tujuan yaitu Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Intitusional, Tujuan Kurikuler dan Tujuan Pembelajaran. Sanjaya (2006: 59) mengibaratkan tujuan pembelajaran seperti sebuah jantung dalam tubuh manusia. Jantung adalah komponen utama dalam tubuh manusia. Manusia tidak bisa hidup tanpa memiliki jantung. Oleh karenanya, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama. Sanjaya (2006: 63) menyampaikan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran, sebab pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

Sanjaya (2006: 64) menyampaikan beberapa alasan mengapa tujuan pembelajaran perlu dirumuskan dalam merancang program pembelajaran: (1) rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektifitas keberhasilan proses pembelajaran; (2) tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa; (3) tujuan pembelajaran dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran; dan (4) tujuan

pembelajaran dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran. Atas dasar tersebut, maka setiap guru perlu memahami dan terampil merumuskan tujuan pembelajaran.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa bidang studi dengan topik dan rinciannya. Dalam konteks tertentu, materi merupakan inti dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2006: 60). Tugas guru di sini adalah memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran. Dalam memilih bahan pembelajaran, Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 219) mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah: (1) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional, (2) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya, (3) materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dan (4) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Sementara, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010:147) ada empat hal yang dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran, yakni:

- 1) Tempat atau lingkungan. Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya. Lingkungan terdiri dari lingkungan yang telah didesain khusus sebagai tempat belajar siswa, semisal laboratorium, perpustakaan, dan

sebagainya, dan lingkungan yang tidak didesain untuk keperluan pembelajaran, namun keberadaannya dapat dimanfaatkan.

- 2) Orang atau narasumber. Setiap orang memiliki kemampuan dan kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini berarti orang yang menguasai suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu dapat digunakan sebagai sumber materi pembelajaran.
- 3) Objek. Objek atau benda yang sebenarnya merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna terhadap suatu hal.
- 4) Bahan cetak dan noncetak. Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran, dan sebagainya. Sedangkan bahan noncetak adalah informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik. Bahan noncetak dapat berupa kaset, CD, data di dalam komputer, dan sebagainya.

Dari keempat sumber materi pembelajaran tersebut, sumber materi yang paling sering digunakan adalah bahan cetak dan noncetak. Hal ini biasanya berupa buku teks mata pelajaran.

c. Metode Pembelajaran

Reigeluth (1983: 10) mengartikan bahwa metode mencakup rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik

pembelajaran. Sementara, metode menurut Fred Percival dan Henry Ellington (1984) adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. Kemudian Kemp (1994) menggunakannya untuk mengelompokan pola mengajar dan belajar, yaitu klasikal, mandiri, dan interaksi guru-peserta didik atau pengajaran kelompok. Berbagai pendapat di atas, menunjukkan bahwa metode berhubungan dengan cara yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam rangka mempelajari bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Ketepatan dalam memilih metode sangat berpengaruh bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran (*instructional activities*) dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat meraih hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dengan demikian metode merupakan suatu komponen yang sangat menentukan terciptanya kondisi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

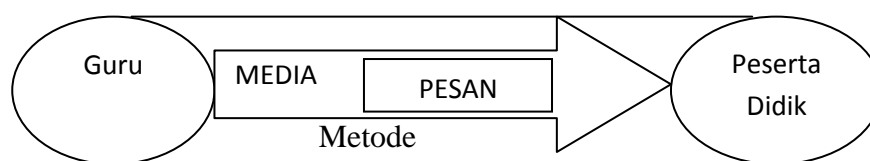
Metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk menyajikan materi pelajaran atau bahan pengetahuan kepada peserta didik banyak ragamnya dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing semua metode pada hakikatnya adalah baik dan dapat digunakan untuk menyajikan berbagai materi pelajaran sehingga tidak ada satupun metode yang paling baik, tepat, dan sesuai untuk suatu mata pelajaran tertentu (Rianto, 2006: 47).

Suatu metode yang telah dipilih untuk menyajikan materi pelajaran, hendaknya dipahami dengan baik dan digunakan atau diujicobakan berulang kali

sehingga diperoleh data tentang kelebihan dan kekurangannya, selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman guna memodifikasi dalam penggunaan berikutnya. Hal ini ditempuh karena metode sangat menentukan kondusif atau tidaknya kondisi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya akan menentukan hasil belajar peserta didik. Kegagalan dalam mewujudkan hasil belajar atau ketercapaian kompetensi menuntut perubahan dalam penggunaan metode pembelajaran.

d. Media Pembelajaran

Mengapa harus dibutuhkan media dalam proses pembelajaran? Itu salah satu pertanyaan yang sering muncul terkait apa pentingnya media dalam sebuah pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan timbal balik guru kepada peserta didik dan peserta didik kepada guru. Pesan berupa isi/materi/bahan ajar yang dituangkan ke dalam simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan Daryanto (2010: 8) pada gambar berikut.



Gambar 2. **Fungsi Media dalam Pembelajaran** (Daryanto, 2010:8)

Keberhasilan pembelajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru (Iskandarwassid, 2008: 25). Apabila media yang digunakan sudah tepat maka pesan (materi pembelajaran) dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Heinich, dkk (2005: 57) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, instruktur, dan perancang program pembelajaran yaitu: (1) media cetak/teks; (2) media pameran/display; (3) media audio; (4) gambar bergerak/*motion pictures*; (5) multimedia; (6) media berbasis web atau internet.

Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran harus dapat memfasilitasi tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan oleh siswa. Menurut Heinich, dkk (2005: 12) agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat, yang dapat digunakan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran sukses, diperlukan adanya beberapa pertimbangan yaitu: (1) media yang digunakan sesuai dengan kurikulum; (2) isi informasi dan pengetahuan yang terkandung di dalam media akurat dan baru; (3) isi informasi yang terdapat di dalam media disampaikan dengan jelas; (4) media yang akan digunakan mampu memotivasi dan memancing minat belajar siswa; (5) media pembelajaran yang dipilih mampu melibatkan mental siswa dalam aktivitas pembelajaran; (6) kualitas teknis media pembelajaran yang akan digunakan baik; (7) media yang akan digunakan telah diuji coba sebelumnya; (8) media yang akan digunakan bebas dari kepentingan iklan komersial; dan (9) penggunaan media dilengkapi dengan petunjuk tentang cara penggunaannya.

e. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Guba dan Lincoln (melalui Arifin, 2012: 8), mendefinisikan evaluasi sebagai *“a process for describing an evaluand and judging its merit and worth”* . (suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya). Sax (melalui Arifin, 2012: 8) juga berpendapat *“evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator”*. (evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator). Dari dua rumusan tentang evaluasi ini, maka evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.

Fungsi evaluasi menurut Jihad dan Haris (2008: 50) adalah sebagai pemantau kinerja komponen-komponen kegiatan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Fungsi evaluasi yang disampaikan Jihad dan Haris sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006: 61) bahwa melalui evaluasi, akan terlihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen pembelajaran dan evaluasi bukan saja untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran

Selama proses pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Sanjaya (2006: 52-57) menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi: (1) faktor guru, (2) faktor peserta didik, (3) faktor sarana dan prasarana, dan (4) faktor lingkungan. Melalui empat faktor tersebut dapat diketahui hambatan apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran.

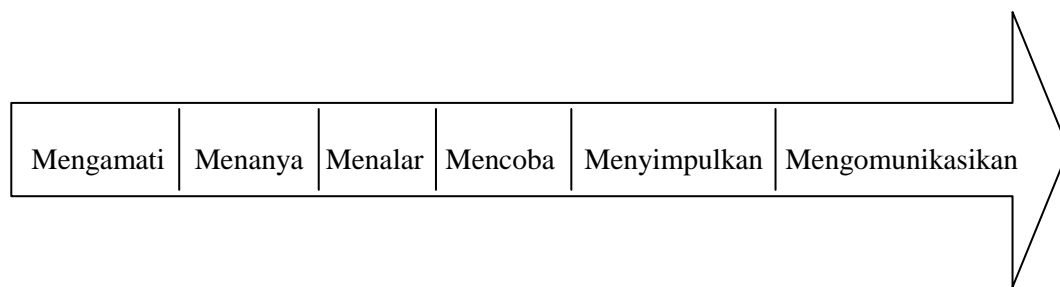
- a. *Faktor guru*. Guru adalah orang yang berpengaruh terhadap implementasi suatu strategi pembelajaran. Djamarah (melalui Sugihartono, 2010) merumuskan peran guru dalam pembelajaran sebagai berikut:
 - 1) Korektor. Guru berperan menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
 - 2) Inspirator. Guru harus dapat memberikan inspirasi atau ilham kepada peserta didik mengenai cara belajar yang baik.
 - 3) Informator. Guru harus dapat memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Organisator. Guru berperan mengelola kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi belajar.
 - 5) Motivator. Guru dituntut untuk dapat mendorong peserta didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

- 6) Inisiator. Guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasilitator. Guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan peserta didiknya dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang disediakan tidak sebatas fisik namun juga psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar, interaksi yang harmonis antar guru dan peserta didik.
- 8) Pembimbing. Guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada peserta didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.
- 9) Demonstrator. Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.
- 10) Pengelola Kelas. Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 11) Mediator. Guru berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik. Melalui guru, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran dan umpan balik dari hasil belajarnya.
- 12) Supervisor. Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.
- 13) Evaluator. Guru dituntut untuk mampu meniali hasil pembelajaran serta proses pembelajaran.

- b. *Faktor peserta didik.* Salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus peserta didik. Peserta didik adalah orang yang mengambil bagian dalam proses pembelajaran yang memiliki hak untuk dipelihara dan diberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Peserta didik adalah sosok individu yang memiliki karakteristik masing-masing, berbeda satu dengan yang lainnya. Setiap peserta didik itu unik. Hal ini yang harus dipahami oleh guru sebab perbedaan individual pada peserta didik akan sangat mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran.
- c. *Faktor sarana dan prasarana.* Faktor sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Faktor prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran.
- d. *Faktor lingkungan.* Faktor lingkungan meliputi faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial. Faktor organisasi kelas berkaitan dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas dan faktor iklim sosial psikologis berkaitan dengan keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat di dalam proses pembelajaran.

4. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dikemukakan Kemendikbud (2013) sebagai asumsi atau aksioma ilmiah yang melandasi proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian pendekatan ini, Kemendikbud (2013) menyajikan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran secara visual sebagai berikut.



Gambar 3. **Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran** (Kemendikbud, 2013)

Sejalan dengan gambar di atas, Kemendikbud (2013) secara komprehensif dan terperinci menjelaskan keterampilan-keterampilan belajar yang membangun pendekatan ilmiah dalam belajar sebagai berikut.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran karena sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Dengan mengamati peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru (Abidin, 2013: 133). Kemendikbud (2013b) selanjutnya menjelaskan bahwa praktik mengamati dalam pembelajaran hanya akan efektif jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat-alat pencatatan dan lain-lain, seperti (1) *tape recorder*, untuk merekam pembicaraan; (2) kamera, untuk merekam objek atau kegiatan secara visual; (3) film atau video, untuk merekam kegiatan objek atau secara audio-visual; dan (4) alat-alat lain sesuai dengan keperluan. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini.

- 1) Menentukan objek yang akan diobservasi.
- 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- 3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi.
- 4) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- 5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- 6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekam dan alat tulis.

b. Menanya

Saat guru bertanya, pada saat itu pula seorang guru membimbing atau memandu pengetahuan peserta didiknya. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik (Abidin, 2014: 136). Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi peserta didik untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkatan kognitif seperti apa yang akan disentuh (Abidin, 2014: 137). Kriteria pertanyaan yang baik berdasarkan Kemendikbud (2013) adalah (1) singkat dan jelas; (2) menginspirasi jawaban; (3) memiliki fokus; (4) bersifat divergen; (5) bersifat validatif; (6) memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang; (7) merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif; dan (8) merangsang proses interaksi.

c. Menalar

Istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah merujuk pada teori belajar asosiasi. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk menjadikannya sebagai penggalan memori. Teori asosiasi ini efektif untuk menanamkan sikap ilmiah dan motivasi pada peserta didik berkenaan dengan nilai-nilai intrinsik dari pembelajaran partisipasi (Abidin, 2014: 139).

d. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Melalui kegiatan mencoba peserta didik akan mengembangkan pengetahuannya tentang alam sekitar dan menggunakan metode ilmiah baik dalam bersikap maupun memecahkan masalah.

e. Menganalisis Data dan Menyimpulkan

Kemampuan menganalisis data adalah kemampuan mengkaji data yang telah dihasilkan. Kemudian data tersebut dimaknai dengan melibatkan sumber-sumber penelitian yang lain atau pengetahuan yang sudah ada. Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan membuat intisari atas seluruh proses yang telah dilaksanakan.

f. Mengomunikasikan

Kemampuan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, siswa harus mampu menulis dan berbicara secara komunikatif dan efektif.

B. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013

Kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam suatu mata pelajaran di kelas tertentu. Acuan yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi dasar setiap mata pelajaran pada setiap kelas adalah SKL dan kompetensi inti.

Ruang lingkup kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dipilah menjadi tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Karakteristik Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Domain Sikap

Kompetensi Dasar (KD) ranah sikap dipilah menjadi dua aspek, yaitu aspek spiritual dan aspek sosial. KD sikap aspek spiritual untuk mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP/MTs dan SMA/SMK/MA difokuskan pada perwujudan rasa syukur terhadap keberadaan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia di tengah beragam bahasa dan budaya, rasa syukur karena bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan sekaligus menyajikan informasi secara lisan dan tulis. Wujud rasa syukur ini, dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia ditunjukkan dengan penggunaan bahasa Indonesia

secara baik dan benar dalam memahami, menelaah, menilai, dan menyajikan informasi baik secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu, KD ranah aspek spiritual ini tidak diajarkan melainkan diintegrasikan dalam KD ranah kognitif dan psikomotor (Priyatni, 2014: 35).

Priyatni (2014: 35) melanjutkan, ranah aspek sosial mata pelajaran bahasa Indonesia untuk setiap kelas memiliki rumusan berbeda karena dipilah sesuai dengan jenis teks yang hendak dikompetenkan kepada peserta didik. Karakter sosial yang dibangun di antaranya: jujur, peduli, tanggungjawab, disiplin, cinta tanah air, santun, kreatif, demokratis, percaya diri ketika mengungkapkan aktivitas berbahasa baik secara lisan maupun tulis. KD ranah sikap sosial tidak diajarkan dalam materi tersendiri, tetapi diintegrasikan dalam pembelajaran pada domain pengetahuan dan keterampilan.

2 Karakteristik Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Domain Pengetahuan dan Keterampilan

a. Pembelajaran Berbasis Teks

Dalam Kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks bukan sekadar bahasa yang lepas konteks, melainkan bahasa yang sedang digunakan untuk mencapai tujuan suatu proses sosial di dalam suatu konteks budaya. Santoso (2013) mendefinisikan teks sebagai proses dan produk. Teks dipahami sebagai proses negosiasi antara aspek register, pelibat, dan sarana yang menghasilkan bahasa untuk mencapai tujuan sosial. Sementara itu, teks sebagai produk dipahami sebagai hasil dari

konfigurasi kontekstual antara medan, pelibat, dan sarana sehingga menghasilkan teks yang dapat direkam dan didekonstruksi.

Dalam konteks pelajaran Bahasa Indonesia, guru Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran teks. Penguasaan guru terhadap teks berbahasa Indonesia dapat dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu membaca dan menulis. Mereka harus memiliki pengetahuan mengenai ragam-ragam teks, mulai dari teks deskriptif, teks faktual, cerita ulang (*recount*), hingga karya sastra. Selain itu, para guru Bahasa Indonesia harus pula memiliki kesenangan dalam menulis, baik teks fiksi maupun nonfiksi.

Melalui teks puisi, misalnya, para guru Bahasa Indonesia dapat mengajarkan peserta didiknya di kelas untuk menjadi sosok apresiator yang baik, selain juga menjadi sosok kreator yang baik pula. Bahkan, melalui teks puisi pula, para guru Bahasa Indonesia dapat membentuk sikap positif dan nilai-nilai luhur pada diri peserta didiknya. Misalnya, melalui puisi “Kupu-kupu dalam Buku” (1996) karya Taufiq Ismail, peserta didik diharapkan memiliki kegemaran membaca di tempat mana pun. Kedua, faktor peserta didik. Selain guru yang dituntut untuk gemar membaca dan menulis, peserta didik juga dituntut hal serupa. Kegemaran membaca dan menulis peserta didik akan tumbuh tatkala di sekolah dan rumahnya tersedia bahan bacaan yang lengkap. Tanpa itu, kegemaran membaca dan menulis peserta didik tidak akan bisa terwujud.

b. Kompetensi Dasar Disusun dengan Memperhatikan Taksonomi/Hierarki Berpikir

Hierarki adalah urutan tingkatan. Sementara berpikir merupakan aktivitas sentral yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan memproduksi gagasan dengan baik. Dalam hal ini, peserta didik dibelajarkan berpikir dari hal yang tingkatnya mudah dan sederhana menuju pada hal yang tingkatnya lebih sulit dan kompleks. Untuk jenjang SMA/SMK/MA, hierarki berpikir pada ranah pengetahuan itu dimulai dari memahami, membandingkan, menganalisis, dan mengevaluasi tiap jenis teks. Sedangkan pada ranah keterampilan dimulai dari menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi tiap jenis teks.

c. Pengembangan Kompetensi Literasi

Kemampuan menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan dalam dunia nyata dengan menggunakan teks sebagai alat utamanya disebut kompetensi literasi, (Puskur melalui Priyatni, 2014: 40). Kemampuan bernalar secara kritis, untuk memahami dan menginterpretasikan teks, baik lisan maupun tulis, dan digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan adalah hakikat dari kemampuan literasi. Seseorang yang memiliki kompetensi literasi berarti ia dapat memberdayakan informasi secara efektif sebagai seorang pembaca, penulis, pendengar, pembicara dalam skala yang luas dan untuk berbagai tujuan, yang tercermin pada pilihan jenis teks esensial. Priyatni (2014: 41) menyebutkan aspek-aspek yang harus ditingkatkan pada peserta didik berkenaan dengan kemampuan literasi, di antaranya: (1) berkomunikasi secara efektif, (2) melakukan inkuiri, (3)

berbagi informasi, (4) mengekspresikan ide, dan (5) memecahkan berbagai persoalan kehidupan secara lebih bermakna.

d. Penguasaan Beragam Jenis Teks

Lingkup materi pokok pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada penguasaan beragam jenis teks. Jenis teks dapat dikelompokkan menjadi dua kategori besar yaitu teks sastra dan teks faktual, Anderson (melalui Priyatni, 2014: 41). Pembelajaran berbasis teks mendorong peserta didik untuk membaca dan membaca. Pada KD ranah pengetahuan, peserta didik dituntut untuk memahami tiap jenis teks terpilih kemudian mendekonstruksi struktur isi dan unsur kebahasaannya. Setelah mengenali struktur teks dan unsur kebahasaan, peserta didik diajak membedakan beragam jenis teks yang memiliki kemiripan struktur isi dan unsur kebahasaannya. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan kekurangan kelebihan teks. Pada KD ranah keterampilan, peserta didik dituntut untuk memproduksi teks, menelaah dan menyunting, merevisi dan membuat rekonstruksi teks tersebut. Pembelajaran bahasa berbasis teks mengutamakan kebermaknaan sebab peserta didik dituntut untuk memproduksi teks secara utuh bukan penggalan yang tidak bermakna.

C. Teks

1. Hakikat Teks

Halliday dan Hasan (1992: 13-14) mengemukakan bahwa teks adalah bahasa yang berfungsi, maksudnya adalah bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi, yang berlainan dengan kata-kata atau

kalimat-kalimat lepas yang mungkin dituliskan di papan tulis. Selanjutnya, Knapp dan Watkins (2005: 18) mengemukakan bahwa teks dihasilkan sebagai subjek sosial. Dengan kata lain, teks tidak sepenuhnya berdiri sendiri karena suatu teks selalu berhubungan dengan lingkungan sosial dan teks lain. Selanjutnya, Knapp dan Watkins (2005: 29) mengungkapkan bahwa bahasa selalu dihasilkan, diubah, atau diterima sebagai teks. Bahasa sebagai teks merupakan sistem komunikasi yang disusun oleh bagian yang padu. Teks adalah setiap tindakan yang menggunakan komunikasi, seperti percakapan dengan teman di jalan, iklan televisi, novel, film, dan sebagainya. Baik rumusan teks menurut Halliday dan Hasan maupun Knapp dan Watkins, keduanya sama-sama merujuk pada teks sebagai proses dan produk. Sebagai proses, teks dipahami sebagai proses negosiasi antara aspek register, pelibat, dan sarana yang menghasilkan bahasa untuk mencapai tujuan sosial. Sementara itu, teks sebagai produk dipahami sebagai hasil dari konfigurasi kontekstual antara medan, pelibat, dan sarana sehingga menghasilkan teks yang dapat direkam dan didekonstruksi (Santoso, 2013).

Dalam Kurikulum 2013, pengertian teks tidak hanya dibatasi pada bentuk bahasa tulis saja, tetapi juga meliputi bentuk lisan dan multimodal seperti gambar. Sebagai contoh, KD 3.1 dalam standar isi SMA/MA/SMK kelas XI berbunyi: “Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama baik melalui lisan maupun tulisan” (Kemendikbud, 2013). KD tersebut mengandung pengertian bahwa teks yang dimaksud tidak hanya berbentuk tulisan, tetapi juga lisan.

Mahsun (2013) mengungkapkan pengertian teks dari sudut pandang teori semiotika sosial, yaitu teks sebagai suatu proses sosial yang berorientasi pada tujuan sosial. Proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi tersebut yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks. Konteks sosial pemakaian bahasa yang beragam menyebabkan jenis teks menjadi beragam pula.

Dalam konsep ini, teks selalu hadir dalam konteks situasi dan konteks budaya tertentu. Dalam konteks budaya terdapat nilai dan norma kultural yang direalisasikan melalui proses sosial, sedangkan dalam konteks situasi terdapat pesan yang ingin dikomunikasikan (medan/field), pelaku yang dituju (pelibat/tenor), dan format bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan (sarana/mode). Oleh karena itu, teks juga merepresentasikan nilai-nilai kultural serta proses sosial tertentu.

Dengan adanya pembelajaran berbasis teks, guru harus berusaha membuat siswa mampu menyajikan teks secara mandiri. Mulai dari memberikan contoh teks yang diajarkan (pemodelan), kegiatan bersama membangun teks, dan kegiatan mandiri membangun teks. Akan tetapi, sebelumnya guru harus membangun konteks (apersepsi), salah satunya dengan menjelaskan secara umum nilai atau norma yang melatarbelakangi lahirnya teks yang akan menjadi materi pembelajaran.

2. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan menurut Mort, dkk (2005: 1) merupakan tulisan yang berisi rangkuman dan penilaian sebuah teks. Tulisan yang diulas dapat berupa buku, bab, ataupun artikel jurnal. Menulis teks ulasan biasanya meminta seseorang untuk membaca teks tertentu secara detail dan juga membaca teks lain yang berhubungan, sehingga dapat menghadirkan penilaian yang adil dan rasional dari teks tersebut. Selanjutnya, Knapp dan Watkins (2005: 27) menyatakan teks ulasan merupakan salah satu produk multi-generik dalam genre yang menggunakan pendapat sebagai sarana untuk mengajak pembaca berpikir tentang sudut pandang mengenai karya sastra. Pardiyo (2007: 313) menyatakan teks ulasan adalah teks yang berisi pemberian kritik, evaluasi, atau melakukan *review* terhadap karya cipta intelektual. Teks ini bertujuan untuk memberikan kritikan, hasil evaluasi, atas suatu karya ilmiah, buku, atau karya seni. Teks ulasan adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain. Kemudian Skene (2014: 1) berpendapat bahwa teks ulasan tidak hanya sekadar ringkasan yang sederhana atau simpel; itu adalah sebuah analisis dan evaluasi dari sebuah buku, artikel, atau media lainnya. Dalam menulis sebuah teks ulasan yang baik, seseorang perlu memahami materi dan harus mengetahui cara menganalisis materi tersebut dengan evaluasi yang pas. Teks ulasan dihasilkan dari sebuah analisis mengenai latar, waktu, tempat, serta karakter sebuah karya seperti buku, novel, berita, laporan, atau dongeng (Kemendikbud, 2014: 147).

Teks ulasan bertujuan menyajikan informasi komprehensif tentang sebuah karya; mempengaruhi penikmat karya untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan fenomena dalam suatu karya; serta memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah karya layak dinikmati atau tidak (Isnaton dan Farida, 2013: 57).

Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa teks ulasan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, karena teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis mendalam terhadap satu hal dengan melibatkan berbagai hal sebagai pertimbangan sehingga menghadirkan penilaian yang adil dan rasional dari teks tersebut dan teks ulasan memiliki struktur penulisan yang baku. Teks tersebut memuat tanggapan, tinjauan, dan analisis terhadap buku, literatur, dan karya sastra (cerpen, novel, film, drama dan lain-lain). Oleh karena itu, dalam menulis teks ulasan yang berhubungan dengan film/ drama, maka hal-hal yang diulas berhubungan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang membangun sebuah karya sastra, bahkan tanggapan terhadap cara pengambilan gambar pada film dan drama.

3. Struktur Teks Ulasan

Mort, dkk (2005: 2-3) menyebutkan struktur teks ulasan diawali oleh orientasi (*orientation*), diikuti tafsiran isi (*summary*), kemudian evaluasi (*critique*). Di bagian akhir, teks ditutup dengan rangkuman (*conclusion*). Dengan demikian, struktur yang membangun sebuah teks ulasan itu adalah orientasi, tafsiran isi, evaluasi dan rangkuman. Berikut penjelasannya.

- a. Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas, misalnya, berisi tentang gambaran umum sebuah karya atau benda yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya.
- b. Tafsiran isi berisi pandangan sendiri mengenai karya atau benda yang diulas. Bagian ini dilakukan setelah mengevaluasi karya atau barang tersebut. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya atau benda tersebut dengan karya atau benda yang mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.
- c. Pada bagian evaluasi penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi juga berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya tersebut. Penulis harus mempertimbangkan kriteria ulasan yang spesifik dan seimbang. Evaluasi yang baik juga perlu memasukkan sumber/referensi untuk mendukung evaluasi. Apabila dalam evaluasi tersebut memasukkan sumber lain dalam teks ulasan yang dibuat, maka sumber tersebut harus dicantumkan pada daftar referensi di akhir ulasan
- d. Pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut dengan mengemukakan kembali keseluruhan opini pada teks. Pada bagian rangkuman penulis dituntut untuk menyajikan rekomendasi secara tegas dengan memasukkan penjelasan lebih mendalam terkait opininya agar kritik terdengar adil dan masuk akal bagi khalayak umum.

4. Unsur Kebahasaan Teks Ulasan

Menurut Kemendikbud (2014: 152 -155). Teks ulasan mempunyai ciri-ciri kebahasaan yang khas. Ciri-ciri kebahasaan itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata sifat sikap, seperti lembut, nakal, antagonis, dan sebagainya.
- b. Menggunakan kata benda, yaitu kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Contohnya: guru, kucing, meja, dan kebangsaan.
- c. Menggunakan kata kerja, yaitu kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat. Contohnya: pergi, belajar, bermimpi, dan sebagainya.
- d. Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Misalnya : tulang punggung, mengiris hati, hubungan darah, dan sebagainya.
- e. Adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat.
- f. Adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu. Misalnya: mereka, dia, ia, -nya, dan sebagainya.

Isnaton dan Farida (2013: 79) menyatakan unsur kebahasaan teks ulasan adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain. Oleh karena itu, konjungsi ini selalu memulai satu kalimat yang baru dan huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital (Alwi, dkk, 2008: 300). Konjungsi ini berfungsi untuk menyatakan sudut pandang, pendapat, atau penolakan penulis.
- b. Penggunaan kata yang menyatakan persetujuan atau penolakan.

Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan antara lain: menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja, metafora, menggunakan kalimat kompleks, kata rujukan, dan konjungsi antarkalimat.

5. Teknik Menulis Teks Ulasan Film dan Drama

Skene (2014: 1-2) mengemukakan teknik penulisan teks ulasan film dan drama sebagai berikut.

a. Mengetahui unsur pembangun film dan drama

Peserta didik harus mengetahui terlebih dahulu tentang unsur pembangun dari sebuah film dan drama, sebelum menontonnya. Film dan drama masuk ke dalam karya sastra maka unsur pembangunnya hampir memiliki kesamaan dengan karya sastra seperti cerpen dan novel, letak perbedaannya hanya film dan drama adalah cerita yang diperankan oleh tokoh-tokoh nyata yang bisa dilihat sosoknya dan didengar suaranya (audio-visual).

Unsur pembangun pokok itu di antaranya: tema, alur, penokohan, latar, amanat, gaya bahasa, dan dialog. Untuk film dan drama memiliki tambahan yaitu

adanya sutradara, produser, tim *make-up* dan kostum, *lighting* dan *setting* panggung.

b. Membaca/ Melihat

Peserta didik melakukan skimming (penyaringan) pada film yang sedang ditonton secara keseluruhan untuk menentukan topik, alur cerita, tokoh-tokohnya, dialog antar tokoh dan fenomena-fenomena yang terjadi yang membumbui cerita. Hal tersebut akan sangat membantu dalam memahami lebih baik bagaimana elemen-elemen yang berbeda saling berkaitan ketika dapat menontonnya dengan cermat dan seksama. Saat menonton pastikan untuk selalu berpikir secara kritis. Tidak hanya memahami dan percaya terhadap apa yang para aktor ucapkan. Melainkan, mengamati pula bagaimana alur film itu berjalan, mengapa memakai alur maju, mundur atau campuran, mengamati setiap tokoh dengan karakter pembangunnya melalui cara berpakaian, gerak tubuh, gaya bahasa dan dialog antar tokoh.

c. Menganalisis

Setelah semua elemen-elemen didapatkan dari hasil membaca/melihat, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua aspek, dari data struktur, bukti-bukti dan terutama hubungan logis yang ada di dalam cerita harus dijadikan bahan pertimbangan. Dalam proses analisis tersebut perlu untuk menghubungkan cerita film/drama tersebut ke dalam kehidupan nyata atau mungkin saja jalan cerita film tersebut memiliki kesamaan dengan karya sastra yang lain, misal puisi, cerpen atau novel. Proses ini membutuhkan konsentrasi pemikiran yang objektif dari

peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan dari film/drama tersebut.

d. Menulis

Langkah terakhir yaitu menulis hasil analisis dengan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari film yang sudah ditonton berdasarkan bukti-bukti yang sudah dikumpulkan agar hasil tulisan tetap objektif meski sedikit dipengaruhi unsur subjektivitas, sebab itu sebuah kewajiban.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah “Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas X.B Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja”, yang disusun oleh Pt Novita Susiyani Dewi, I Nengah Suandi, dan I Nyoman Yasa (2015). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013, hanya saja pada bagian materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan program pengayaan serta remidi perlu diperbaharui. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah saintifik. Sementara pada tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan penilaian autentik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anung Setyo Anggoro (2015) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek pada

Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta” . Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pada tahap pemilihan materi, perencanaan pembelajaran sudah sesuai silabus dan sesuai lampiran IV Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Ada beberapa rincian masih perlu diperbaiki, khususnya pada beberapa rincian indikator, KD, tujuan, materi, penilaian, dan langkah-langkah pembelajaran. Sementara pada tahap penggunaan metode dan pemanfaatan media, metode discovery learning dan pendekatan saintifik masih perlu diaplikasikan secara tepat, khususnya dalam penyampaian keutuhan materi dan penyesuaian pertanyaan dari siswa yang dapat diselaraskan dengan penambahan media demi optimalnya pemanfaatan media tersebut. Pada tahap evaluasi meliputi penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran menyusun teks cerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta sudah sesuai dengan pedoman pengamatan penilaian Permendikbud, No. 66 tahun 2013, Bab II: 4-5 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Namun, teknis penilaian hasil dan pelaksanaan penilaian belum terlaksana secara utuh.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, sama-sama membahas mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kedua, sama- sama meneliti terkait proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi komponen-komponen pembelajaran: materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, terletak pada jenjang kelas siswa dan materi teks yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pt Novita Susiyani Dewi, I Nengah Suandi, dan I Nyoman Yasa

teks yang digunakan adalah teks negosiasi di kelas X dan dalam penelitian Anung Setyo Anggoro teks yang digunakan adalah teks cerita pendek di kelas VII. Sementara penelitian ini digunakan dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama di kelas XI.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang melibatkan upaya penting seperti, mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis, kemudian menafsirkan data. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan keadaan secara objektif dalam bentuk deskriptif berdasarkan masalah dan tujuan. Hal ini ditujukan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas XI SMK 2 Yogyakarta. Penelitian ini mengambil *setting* di dalam dan di luar kelas. Penelitian dilakukan di dalam kelas dengan mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan di luar kelas digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mewawancarai siswa dan guru.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI yaitu Rositawati, S.Pd. dan siswa kelas XI TGB 3 (Teknik Gambar dan Bangunan 3) SMK Negeri 2 Yogyakarta. Rositawati, S.Pd. berstatus sebagai guru tetap dan mengampu bahasa Indonesia sebanyak 36 jam pelajaran dalam

satu minggu. Usia beliau saat ini adalah 48 tahun, pendidikan terakhir S1 di IKIP Yogyakarta dan mengajar sejak tahun 1990.

Siswa kelas XI TGB 3 dipilih menjadi informan karena sudah hampir 2 tahun merasakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Siswa kelas XI TGB 3 berjumlah 29 siswa, yang terdiri atas 21 siswa putra dan 8 siswa putri. Pengambilan data dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada bulan Mei tahun 2015.

D. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama meliputi komponen pembelajaran berupa materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran; penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013; faktor penghambat pembelajaran; dan upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama pada siswa kelas XI TGB 3 tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 2 Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaan dilakukan lebih mudah dengan hasil yang lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpul data adalah peneliti itu sendiri. Maka, peneliti berperan sebagai *human instrument* yang melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan penelitian.

Sementara itu, instrumen yang digunakan dalam pengambilan data antara lain:

1) Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran teks ulasan film dan drama. Lembar pengamatan disusun berdasarkan pedoman yang digunakan untuk mengamati siswa. Hasil pengamatan dilengkapi dengan catatan lapangan (*field notes*) terlampir pada halaman 151.

2) Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran teks ulasan film dan drama. Lembar wawancara disusun berdasarkan pedoman yang digunakan untuk wawancara terhadap guru dan siswa yang terlampir pada halaman 122.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mendapatkan sejumlah data lapangan yang kemudian dideskripsikan. Peneliti menggunakan beberapa pendekatan pengumpulan data kualitatif yaitu.

1. Observasi

Observasi dilakukan selama 7x pertemuan. Observasi difokuskan pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru dan siswa pada

pembelajaran kompetensi dasar teks ulasan film dan drama mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti ikut membaur dengan siswa yang ada dan secara hati-hati serta cermat meneliti proses KBM tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat informasi dan kondisi yang ditemukan saat pengamatan. Subjek wawancara adalah siswa dan guru. Pelaksanaan wawancara dalam bentuk “*semi structured*” yang menggabungkan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan atau pedoman wawancara agar informan dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan sesuai dengan kenyataan. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah seputar materi, metode, media, dan evaluasi dalam pembelajaran; pendekatan saintifik; faktor penghambat pembelajaran; dan upaya mengatasi faktor penghambat pembelajaran teks ulasan film dan drama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan. Bukti-bukti dan keterangan didapatkan melalui administrasi pembelajaran, tugas-tugas siswa, soal ulangan, dan hasil penilaian. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk lebih memperdalam informasi.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif, meliputi.

1) Mentranskrip hasil wawancara

Setelah memperoleh data berupa rekaman wawancara, maka selanjutnya peneliti mentranskrip semua data tersebut dengan cara menuliskan kembali jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber.

2) Membaca dan mengkategorikan data

Data yang sudah diperoleh melalui proses transkripsi tersebut kemudian dibaca ulang. Setelah itu, peneliti mengkategorikan data tersebut dan mengelompokkan data-data yang sama ke dalam beberapa topik. Pada tahap ini, peneliti juga memisahkan data, mana data yang dibutuhkan lebih lanjut dan data yang tidak terpakai.

3) Menghubungkan data

Setelah proses pengkategorian selesai, tahap selanjutnya peneliti menghubungkan data-data tersebut. Peneliti membuat hubungan antara hasil wawancara yang didapat dari guru dan siswa dengan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan catatan lapangan.

4) Menginterpretasi data

Dari hubungan-hubungan yang sudah dibuat, peneliti kemudian melakukan interpretasi data. dari interpretasi data ini akan terlihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film dan drama yang dilakukan oleh guru. Selain itu dalam tahap interpretasi juga diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan

hambatan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama.

5) **Menyimpulkan**

Tahap terakhir menghasilkan simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah terkait penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film dan drama, apa saja hambatannya dan usaha penyikapan dari hambatan tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan (3) Triangulasi. Berikut penjelasannya.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk meneliti kembali apakah data yang diperoleh sudah lengkap dan mendalam atau masih ada yang dirahasiakan. Perpanjangan tangan berguna untuk meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data, sebab asumsi pada tahap awal adalah saat peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan

tidak mendalam. Hal itu menyebabkan terjadinya perahasaan informasi yang mengakibatkan data yang diperoleh tidak valid dan terpercaya.

2) Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data, karena ibarat sedang mengecek soal--soal, atau makalah yang telah dikerjakan, akan mengetahui apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti pun dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara atau teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji

kesiapan sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013, maka pengumpulan data yang diperoleh dilakukan ke , guru dan siswa. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

- b) Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Namun mungkin saja semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- c) Triangulasi Waktu dilakukan dengan pemeliharaan waktu dalam pengambilan data. Sebagai contoh teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada kelas XI SMK 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 semester genap menggunakan Kurikulum 2013. Terdapat empat tema yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu (1) pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama; (2) penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama; (3) faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama; (4) upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama. Berikut deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada kelas XI SMK 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 semester genap menggunakan Kurikulum 2013.

A. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pembelajaran teks ulasan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan komponen pembelajaran. Komponen Pembelajaran tersebut terangkum dalam setiap pertemuan yang meliputi empat aspek yang diamati oleh peneliti, yaitu: (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) media pembelajaran, dan (4) evaluasi pembelajaran.

Hasil penerapan aspek-aspek tersebut dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama dijabarkan sebagai berikut.

a) Materi Pembelajaran

Tabel 1. Materi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Butir aspek yang digunakan*)					
			a	b	c	d	e	f
1	Memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/drama.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama dengan baik melalui lisan maupun tulisan. 4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan.	√	-	-	-	-	-
2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan.	3.3 Menganalisis teks film/drama melalui lisan maupun tulisan.	-	-	-	√	-	√
3	Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film.	3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.	-	-	√	√	√	-
4	Memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok.	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	-	-	-	√	-	-
5	Menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri.	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	-	-	-	-	√	-
6	Presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat.	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	-	-	-	-	-	-
7	Mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.	4.5 Mengonversi teks film/drama ke dalam bentuk sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	√	-	-	-	-	-

Ket:

a = Buku Teks Siswa
b = Buku Pelengkap
c = LKS

d = Pengadaan sendiri
e = Bahan Apresiasi Langsung
f = Media Sos

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel di atas, materi pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta yang disampaikan guru pada pertemuan kesatu sampai ketujuh yaitu memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/ drama, menganalisis struktur teks ulasan film/drama, membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi teks ulasan pada dua buah film, memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok, menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri, presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat, dan mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menunjukkan adanya gradasi taksonomi berpikir ranah pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik dibelajarkan untuk berpikir dari hal yang tingkatnya mudah dan sederhana menuju pada hal yang tingkatnya lebih sulit dan kompleks. Hierarki berpikir pada ranah pengetahuan yang tercapai dimulai dari memahami, membandingkan, dan menganalisis. Sedangkan pada ranah keterampilan dimulai dari menginterpretasi makna, memproduksi, dan mengonversi.

Kompetensi dasar yang tercapai pada ranah pengetahuan adalah 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/ drama dengan baik melalui lisan maupun tulisan, 3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan, dan 3.3 Menganalisis teks film/drama melalui lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar yang tercapai pada ranah keterampilan adalah 4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan, 4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan

karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.5 Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

Sementara itu, untuk butir aspek berupa sumber belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan setiap materi pembelajaran, selalu berbeda di setiap pertemuan. Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku siswa, lembar kerja siswa, pengadaan sendiri, bahan apresiasi langsung dan media sosial.

b) Metode Pembelajaran

Tabel 2. Metode Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran
1	Memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/ drama.	Ceramah, Simulasi, Latihan
2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan.	Tanya jawab, Diskusi kelompok, Presentasi
3	Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film.	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, Presentasi
4	Memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok	Ceramah, Diskusi kelompok, Presentasi
5	Menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri.	Penugasan
6	Presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat.	Tanya jawab, Presentasi
7	Mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.	Ceramah, Penugasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel di atas, metode yang digunakan guru dari pertemuan kesatu sampai ketujuh adalah ceramah, simulasi, latihan, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan. Guru melakukan variasi metode dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran di setiap pertemuan.

c) **Media Pembelajaran**

Tabel 3. **Media Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7**

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran				
		a	b	c	d	e
1	Memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/drama.	√	√	-	-	-
2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan.	-	√	-	-	-
3	Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film.	√	-	-	-	√
4	Memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok.	-	√	-	-	-
5	Menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri.	-	-	-	-	√
6	Presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat.	-	-	-	-	√
7	Mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.	√	√	-	-	-

Ket:

- a = Media pandang
- b = Media cetak
- c = Media tiga dimensi
- d = Media audio
- e = Media audio visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel di atas, media yang digunakan guru dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama adalah media pandang, media cetak, dan media audio visual. Media yang tidak pernah digunakan guru selama pembelajaran yaitu media tiga dimensi dan audio. Media yang paling sering digunakan guru adalah media cetak.

d) Evaluasi Pembelajaran

Tabel 4. Evaluasi Pembelajaran pada Pertemuan ke-1 sampai ke-7

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran		
		Kompetensi		
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/ drama.	S1	S2	S1
2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan.	S1	S2	S1
3	Membanding-kan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film.	S1	S2	S1
4	Memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok	S1	S2	S1
5	Menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya.	S1	S2	S1
6	Presentasi hasil membanding-kan teks ulasan film yang sudah dibuat.	S1	S2	S1
7	Mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.	S1	S2	S1

Ket:

S = Sikap
 P = Pengetahuan
 K = Keterampilan

S0 = Sebelum pembelajaran
 S1 = Saat pembelajaran
 S2 = Setelah pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan dalam tabel di atas, evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru meliputi tiga aspek kompetensi yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tabel di atas menunjukkan bahwa aspek sikap dan keterampilan dievaluasi pada saat berlangsungnya pembelajaran, sedangkan aspek pengetahuan dari pertemuan kesatu sampai ketujuh dievaluasi setelah pembelajaran. Aspek sikap dinilai melalui observasi saat berlangsungnya pembelajaran. Sementara itu, aspek pengetahuan hanya dilakukan setelah pembelajaran melalui melalui ulangan harian di akhir pembelajaran teks ulasan dan aspek keterampilan diukur melalui kegiatan diskusi, presentasi dan tugas-tugas yang dikerjakan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dapat dilihat melalui langkah-langkah pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Lima tahap pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan bisa jadi tampak atau tidak tampak pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Berdasarkan hasil penelitian melalui catatan lapangan pada pertemuan kesatu sampai ketujuh, peneliti menjabarkan proses pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama melalui beberapa tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Kegiatan
1	Memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/drama.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa disajikan contoh teks ulasan dari film “Rumah tanpa Jendela” yang ada di buku teks siswa dengan judul teks “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” • Siswa membaca contoh teks ulasan film tersebut. • Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur teks ulasan. • Siswa mendapatkan pertanyaan dari gurunya terkait struktur teks ulasan dan siswa memberikan timbal balik dengan menjawab pertanyaan guru dan memberikan pertanyaan lanjutan kepada gurunya. • Siswa mulai menganalisis tiap paragraf teks ulasan bersama teman sebangkunya. • Siswa menyebutkan struktur teks ulasan yang mereka temukan yaitu orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman. • Siswa menyimpulkan hasil temuannya dengan mengelompokkan paragraf tersebut sesuai struktur teks ulasan. Kemudian guru menuliskannya di papan tulis. • Setelah menemukan struktur teks ulasan, guru meminta siswa untuk kembali membaca dan mencari unsur kebahasaan pada contoh teks ulasan “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” secara mandiri. • Siswa mulai membaca contoh teks ulasan untuk menemukan kata sifat di dalam teks ulasan. • Siswa menyimpulkan kata-kata sifat yang terdapat di dalam teks. • Guru menunjuk beberapa siswa untuk menuliskan hasil temuannya di papan tulis. Kata sifat yang ditemukan di antaranya: hiperaktif, takut, malang, senang, miskin dan sempurna.

Pada pelaksanaan pembelajaran ke-1, kegiatan **mengamati** tampak pada saat siswa membaca dan mencermati contoh teks ulasan “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” untuk menemukan struktur isi dan unsur kebahasaan teks ulasan. Kegiatan **menanya** tampak pada saat guru memberikan pertanyaan tentang isi bacaan pada teks yang dibaca siswa. Apakah teks tersebut memiliki struktur? Apakah teks tersebut sama seperti teks yang mereka pelajari sebelum-sebelumnya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat siswa memberikan timbal balik dengan memberi pertanyaan lanjutan pada gurunya. Kegiatan **mengeksplorasi** tampak pada saat siswa mulai menganalisis setiap paragraf teks ulasan untuk menemukan struktur isi dan kata sifat yang terdapat dalam teks. Kegiatan **mengasosiasi** tampak ketika siswa menyimpulkan hasil temuannya tentang struktur isi teks ulasan yang berupa orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman. Kemudian mereka mengelompokkan masing-masing paragraf ke dalam setiap strukturnya. Kegiatan **mengomunikasikan** tampak ketika siswa menyampaikan hasil temuannya tentang struktur isi teks ulasan secara lisan dan menuliskan unsur kebahasaan berupa kata sifat di papan tulis. Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ke-1, sudah menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 6. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Kegiatan
2	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks ulasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan pembelajarn pertemuan sebelumnya yaitu struktur isi teks ulasan dan unsur kebahasaan teks ulasan. • Siswa aktif menjawab pertanyaan guru. • Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah menganalisis struktur isi dan unsur kebahasaan pada contoh teks ulasan yang disediakan oleh guru. • Guru meminta siswa untuk berdiskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang. • Siswa disajikan contoh teks ulasan dari film yaitu “Di Balik 98”. Dari teks ulasan tersebut siswa diminta untuk menemukan kesalahan dalam penulisan ejaan, tanda baca, kalimat dan paragraf dalam teks. • Tugas berikutnya adalah siswa mengelompokkan paragraf-paragraf tersebut ke dalam struktur teks ulasan. Apakah paragraf ke-1 masuk dalam orientasi, tafsiran isi, evaluasi atau rangkuman? Dan seterusnya. • Saat siswa melakukan diskusi kelompok, guru berkeliling kelas sembari mengamati bagaimana kerja diskusi siswa dan menjelaskan detail tugas ketika ada yang bertanya. • Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya berupa perbaikan hasil suntingan teks ulasan di depan kelas. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan saling mengoreksi pekerjaan temannya.

Pada pelaksanaan pembelajaran kedua, kegiatan **mengamati** tampak pada saat siswa membaca dan mencermati contoh teks ulasan “Di Balik 98”. Kegiatan **mengeksplorasi** tampak saat siswa menggali lebih dalam contoh teks ulasan “Di Balik 98” untuk menemukan kesalahan pada ejaan, tanda baca, kalimat, atau paragraf dan mengelompokkan setiap paragraf ke dalam struktur teks ulasan. Siswa mengelompokkan paragraf-paragraf tersebut ke dalam struktur teks ulasan. Apakah paragraf ke-1 masuk dalam orientasi, tafsiran isi, evaluasi atau rangkuman? Dan seterusnya. Kegiatan **mengasosiasi** tampak pada saat siswa berdiskusi dan menyimpulkan hasil temuannya. Kegiatan **mengomunikasikan** tampak pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain saling menanggapi hasil diskusi tersebut. Kemudian Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan saling mengoreksi pekerjaan temannya. Kegiatan **menanya** antar siswa pada saat presentasi, hal ini merupakan salah satu fungsi dari kegiatan menanya yaitu mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan. Berdasarkan hasil yang sudah dijabarkan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pertemuan ke-2 cukup tampak.

Tabel 7. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Hasil Pelaksanaan
3	Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum siswa mengamati dua buah film guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan pada pertemuan hari tersebut. • Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengamati film yaitu menonton film dengan saksama, membuat struktur teks ulasan dengan memahami alur cerita film, mengamati bahasa yang digunakan dan menemukan persamaan dan perbedaan kedua film. • Siswa menonton kedua buah film yang ditayangkan yang berjudul: “Pensil Patah” dan “Aku”. • Sembari menonton siswa mengumpulkan data berupa unsur-unsur pembangun film baik intrinsik maupun ekstrinsik. • Data-data yang diperoleh setiap kemudian didiskusikan kemudian menuliskan hasilnya pada lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru. • Tiap kelompok melakukan presentasi dan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan terkait isi teks ulasan film/drama yang ditonton. • Guru kemudian menyampaikan materi dan poin penting untuk mini teks melalui poin-poin penting yang sudah mereka ulas.

Pelaksanaan pembelajaran ke-3, diawali dengan penyampaian guru tentang materi langkah-langkah dalam mengamati film. Pada tahap ini sikap keaktifan guru lebih dominan daripada siswanya. Kemudian kegiatan **mengamati** tampak ketika siswa mulai menonton film dokumenter yang ditayangkan. Pada kegiatan

mengeksplorasi, siswa melakukan pengumpulan data-data terkait film yang mereka tonton berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik film. Pada kegiatan **mengasosiasi**, siswa mengumpulkan hasil temuannya untuk didiskusikan dengan kelompoknya kemudian menuliskannya pada lembar kerja siswa yang disiapkan oleh guru. Kegiatan **mengomunikasikan** dilakukan melalui presentasi kelompok. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke-3, kegiatan **menanya** cenderung tidak tampak dalam proses ini.

Tabel 8. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Hasil Pelaksanan
4	Memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. • Guru menyajikan sebuah naskah film untuk dibuat teks ulasannya. • Guru memberikan langkah-langkah pengerjaan tugas tersebut yaitu membaca naskah dengan saksama kemudian temukan alur cerita lalu menyusun struktur teks ulasan dan mengungkapkannya dalam bentuk paragraf. • Siswa saling bekerja sama dengan melakukan pembagian tugas di kelompok, agar bisa selesai sesuai waktu yang ditentukan guru. Kemudian dapat maju untuk melakukan presentasi. • Salah satu kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain diminta untuk memberikan penilaian. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan berupa masukan atau kritikan. • Siswa saling aktif bertanya dan menanggapi hasil diskusi temannya

Dari langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan guru pada pertemuan ke-4, kegiatan **mengamati** dilakukan oleh siswa pada saat membaca naskah film. Kegiatan **mengeksplorasi** dilakukan oleh siswa pada saat siswa saling berdiskusi dan menerapkan langkah-langkah pengerjaan tugas yang disampaikan guru. Kegiatan **mengasosiasi** dilakukan pada saat siswa menyimpulkan hasil diskusi dan kegiatan **mengomunikasikan** dilakukan melalui presentasi kelompok.

Tabel 9. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-5

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Hasil Pelaksanaan
5	Menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Di awal pembelajaran guru menyampaikan tugas yaitu membuat teks ulasan secara mandiri • Siswa disajikan sebuah film yang berjudul “Hafalan Shalat Delisa” dan “Rumah tanpa Jendela” • Siswa diminta untuk menyaksikan film tersebut dengan mencermati alur cerita, bahasa yang digunakan dalam film dan mengamati unsur film yang lain seperti dialog, penokohan, <i>setting</i>, dan kostum pemain. • Siswa diminta untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dalam film “Hafalan Sholat Delisa” • Siswa diminta untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dalam film “Rumah tanpa Jendela”. • Siswa diminta untuk membandingkan kedua film tersebut dan membuat teks ulasannya. • Sembari menonton film “Hafalan Shalat Delisa” siswa mencatat hal-hal penting dalam film yang diperlukan untuk bahan pembuatan teks ulasan. • Siswa melanjutkan tugas pembuatan teks ulasan dan melanjutkan film “Rumah tanpa Jendela di rumah masing-masing karena keterbatasan waktu pembelajaran. Tugas pembuatan teks ulasan secara mandiri akan dipresentasikan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ke-5 siswa membuat teks ulasan secara mandiri melalui film yang mereka tonton secara langsung. Film yang dipilih guru adalah “Hafalan Shalat Delisa” dan “Rumah tanpa Jendela”. Kegiatan saintifik yang paling terlihat pada pembelajaran ini adalah kegiatan **mengamati** dan **mengeksplorasi**. Kegiatan **mengamati** yang dilakukan siswa adalah menonton film dan kegiatan **mengeksplorasi** yang dilakukan siswa adalah mendalami setiap kejadian yang ada di dalam film untuk dijadikan data dalam membuat teks ulasan.

Tabel 10. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-6

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Hasil Pelaksanaan
6	Presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan tugas pembuatan teks ulasan secara mandiri. • Guru memilih beberapa siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya. • Siswa menyimak presentasi hasil teks ulasan yang dibuat oleh temannya. • Siswa mencatat masalah atau hal-hal yang tidak bersesuaian dengan hasil yang ia peroleh atau ada <i>miss communication</i>. • Kemudian masalah-masalah tersebut dipaparkan secara lisan. • Siswa dan guru kemudian menyimpulkan dan menyepakati solusi untuk perbedaan pendapat tersebut. • Siswa mengemukakan proses termasuk kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Pertemuan ke-6 merupakan lanjutan materi pada pertemuan ke-5. Pada pertemuan ke-6 kegiatan saintifik yang diterapkan guru adalah **mengomunikasikan**. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil teks ulasannya di depan kelas dan ditanggapi oleh teman lainnya.

Tabel 11. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-7

Pertemuan ke-	Materi Pembelajaran	Hasil Pelaksanaan
7	Mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian mengonversi (menulis ulang). • Guru menjelaskan langkah-langkah mengonversi sebuah teks. • Kemudian siswa membaca sebuah sinopsis film dari buku paket yang berjudul “Sangkuriang”. • Dari sinopsis film tersebut siswa menanyakan beberapa masalah yang ia temukan pada teks seperti alur cerita dan suasana penggambaran cerita. • Setelah mengetahui alur cerita dan penggambaran cerita, siswa mulai menyusun struktur teks ulasan dari bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi dan rangkuman.

Pada pertemuan ke-7, pendekatan saintifik cenderung tidak tampak dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya memberikan penjelasan kemudian meminta siswanya untuk langsung mengerjakan tugas mengonversi teks sinopsis ke dalam sebuah dialog. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran, tidak setiap pertemuan guru melaksanakan pendekatan saintifik.

3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama, faktor penghambat yang ditemui selama pembelajaran di antaranya.

- a) Keterbatasan waktu pembelajaran.
- b) Keterbatasan materi, bahan ajar dan media.
- c) Pengalaman belajar siswa yang masih kurang.
- d) Motivasi belajar siswa yang belum merata.
- e) Kompleksitas tugas guru.

Kelima faktor penghambat tersebut akan dijelaskan lebih rinci oleh peneliti dalam bagian pembahasan hasil penelitian.

4. Upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan proses pembelajaran di antaranya dengan mengefektifkan waktu pembelajaran, memvariasi materi pembelajaran dengan media yang digunakan dan memberikan penugasan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pengembangan kurikulum 2013.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemilihan materi, penggunaan metode, pemanfaatan media dan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

a) Materi Pembelajaran

Pembelajaran berbasis teks membuat muatan materi pembelajaran Bahasa Indonesia penuh dengan struktur teks. Pemilihan materi menjadi hal yang harus bisa dilakukan guru dalam rangka mencapai tujuan akhir dari pembelajaran berbasis teks yaitu mengembangkan daya kritis siswa karena siswa tidak hanya disugahi teks dengan struktur tunggal (pendahuluan, isi, penutup). Dalam implementasinya, guru tetap harus menjelaskan struktur dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu teks, sebab beragamnya struktur teks membuat siswa kesulitan dalam mengingat struktur teks tertentu sehingga antara struktur yang satu dengan yang lainnya kadang tertukar. Hal ini pun membuat kesulitan tersendiri bagi guru, khususnya dalam hal memahami siswa terkait struktur teks yang berbeda.

Berkaitan dengan hal di atas, teks ulasan film/ drama adalah salah satu teks yang harus dipelajari oleh siswa kelas XI di semester 2. Pada dasarnya teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Teks tersebut memuat tanggapan, tinjauan, dan analisis—dalam hal ini film/ drama—yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, tokoh dan penokohan, bahkan pengambilan gambar pada film/ drama juga turut diulas atau diperbincangkan.

Materi pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta yang disampaikan guru pada pertemuan kesatu sampai

ketujuh yaitu memahami struktur dan kaidah teks ulasan film/ drama, menganalisis struktur teks ulasan film/drama, membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi teks ulasan pada dua buah film, memproduksi teks ulasan dengan naskah film secara berkelompok, menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri, presentasi hasil membandingkan teks ulasan film yang sudah dibuat, dan mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog. Dalam memilih bahan pembelajaran, Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 219) mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah: (1) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional, (2) materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya, (3) materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dan (4) materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual. Apabila dinyatakan dalam istilah lain maka kriteria dalam pemilihan materi yang dimaksud oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2009) menyangkut aspek relevansi, komprehensif dan kompleksitas, berkelanjutan atau fungsional, faktual dan konseptual.

Aspek relevansi berkaitan dengan tujuan pembelajaran, RPP dan silabus. Dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran, secara umum materi-materi yang disampaikan telah tersusun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh guru yang mengacu pada tujuan pembelajaran, akan tetapi ada kompetensi dasar yang belum tersampaikan dan terlewat. Kompetensi dasar ranah pengetahuan yang terlewat adalah 3.4 dan 3.5. Pada ranah keterampilan 4.3

dan 4.4 belum tersampaikan pada pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut berarti, materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Sementara dalam konsep ideal Kurikulum 2013 terkait materi pembelajaran adalah materi pembelajaran yang disampaikan harus materi esensial dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, materi teks ulasan yang disampaikan guru sudah prosedural dan tidak berulang-ulang sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan yaitu siswa sudah bisa menentukan dan menganalisis struktur teks ulasan yaitu orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman dan ciri kebahasaan teks ulasan yang disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua. Struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan merupakan materi esensial yang harus dikuasai siswa sebagai modal awal mereka menuju materi yang memiliki tingkat kerumitan yang lebih kompleks seperti membandingkan dan mengembangkan teks ulasan yang mereka buat dengan bahasa yang kritis dan berdasar.

Berkenaan dengan aspek kompleksitas erat kaitannya dengan hierarki berpikir peserta didik dan perkembangan peserta didik. Pada proses wawancara guru menyampaikan penyusunan perencanaan materi pembelajaran teks ulasan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Dalam silabus pembelajaran hierarki berpikir pembelajaran teks terbagi menjadi tiga langkah yaitu: (1) pemodelan teks, (2) kerjasama membangun teks, dan (3) penyusunan teks secara mandiri. Hierarki berpikir tersebut berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013. Ketiga hierarki berpikir tersebut sudah

dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan secara prosedural. Namun, tidak mencakup semua ranah pengetahuan dan keterampilan tersampaikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari materi-materi pembelajaran yang disampaikan guru. Pada jenjang SMA/SMK/MA, hierarki berpikir pada ranah pengetahuan itu dimulai dari memahami, membandingkan, menganalisis, dan mengevaluasi tiap jenis teks. Sedangkan pada ranah keterampilan dimulai dari menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi tiap jenis teks. Sedangkan pada pembelajaran teks ulasan film/ drama, ranah pengetahuan yang tersampaikan adalah memahami, membandingkan, dan menganalisis. Sementara, ranah keterampilan yang tersampaikan adalah menginterpretasi, memproduksi, dan mengonversi. Hal tersebut menandakan bahwa, pembelajaran teks ulasan film/ drama belum memenuhi secara menyeluruh ketercapaian SKL kurikulum 2013.

Pada pertemuan pertama, siswa mempelajari pemodelan teks ulasan. Siswa membaca dan melakukan telaah kritis terhadap model teks ulasan yang terdapat pada buku siswa yang berjudul “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” yang merupakan ulasan dari film “Rumah Tanpa Jendela”. Selanjutnya, siswa diminta untuk memahami teks ulasan itu sendiri, baik dari struktur yang membangun teks maupun dari segi kaidah kebahasaan. Artinya, siswa akan mendekonstruksi teks ulasan tersebut. Dalam proses itu siswa diajak berpikir secara rasional dan ilmiah melalui materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini senada dengan pernyataan Iskandarwassid dan Sunendar (2005) bahwa materi harus mencakup hal-hal yang faktual dan konseptual, sehingga berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan

bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sudah memenuhi aspek tersebut. Hasil dari pembelajaran di pertemuan kesatu, siswa sudah mampu menemukan struktur teks ulasan yang terdiri atas orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman, serta menemukan ciri kebahasaan teks ulasan yang banyak menggunakan kata sifat sikap, metafora, kata rujukan dan kalimat kompleks. Hal itu menandakan bahwa ranah pengetahuan pada pertemuan kesatu sudah tersampaikan dengan baik. Akan tetapi, untuk ketercapaiannya belum maksimal, dikarenakan sebagian siswa banyak yang tidak mengikuti pembelajaran (tidak berangkat sekolah).

Pada pertemuan kedua, guru masih memberikan pemodelan teks ulasan kepada siswa dengan menganalisis struktur teks ulasan film/ drama. Pada pertemuan kedua, siswa diajak untuk membaca contoh teks ulasan dan pandangan kritis dari beberapa pengamat terhadap tayangan film/ drama. Pertama-tama, siswa disajikan teks ulasan film “Dibalik 98”. Dari teks tersebut siswa diminta untuk mengelompokkan paragraf ke setiap strukturnya dan menemukan ciri kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut. Pada materi kedua, guru berusaha untuk menggali kembali kepehaman siswanya terhadap materi yang disampaikan di pertemuan kesatu. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena di pertemuan kesatu sebagian siswa tidak berangkat sehingga dapat menjadi salah satu faktor penghambat laju pembelajaran apabila ada perbedaan tingkat kepehaman.

Segmen kerja sama dilakukan pada pertemuan ketiga dan keempat. Aspek kompleksitas materi terlihat pada kedua pertemuan ini. Kompleksitas materi diperlukan untuk menambah pengetahuan dan menggali kepehaman siswa. Pada

pertemuan ketiga, siswa merekonstruksi beberapa sumber data yaitu dengan menonton dua buah film dokumenter yang berjudul “Pensil Patah” dan “Aku” sebagai bahan pembuatan teks ulasan, melakukan perbandingan dan pengembangan teks ulasan, serta mengevaluasinya. Siswa mendapatkan lembar kerja yang disediakan oleh guru. Lembar kerja tersebut berisi kolom pertanyaan tentang unsur intrinsik film (tema, amanat, penokohan, latar, alur, dialog, dan tata artistik), menemukan struktur teks ulasan film (orientasi, tafsiran isi, evaluasi dan rangkuman), mencermati bahasa yang digunakan dalam film, dan menganalisis persamaan dan perbedaan struktur kedua film tersebut. Sementara pada pertemuan keempat siswa mendapatkan sebuah naskah yang berjudul “Persahabatan”. Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok kemudian mengubah naskah tersebut menjadi teks ulasan.

Terakhir adalah segmen kerja mandiri yang dilakukan pada pertemuan kelima, keenam dan ketujuh. Pada pertemuan kelima guru memilihkan dua buah film untuk ditonton siswanya yaitu film “Hafalan Sholat Delisa” dan “Rumah Tanpa Jendela”. Melalui kedua film tersebut, siswa diminta membuat teks ulasan secara mandiri untuk dipresentasikan pada pertemuan keenam. Kemudian, pada pertemuan ketujuh siswa mengonversi teks dari sinopsis film ke naskah film. Sinopsis film yang berjudul “Sangkuriang” yang diambil dari buku paket. Berdasarkan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan langkah yang benar dan sesuai untuk membangun hierarki berpikir siswanya. Itu artinya aspek kompleksitas dalam kriteria pemilihan materi sudah diterapkan oleh guru.

Aspek fungsional dilihat dari pemilihan bahan contoh teks ulasan dan film yang berguna dalam pembentukan karakter peserta didik dalam domain sikap tujuan kurikulum 2013 yang berupa aspek spiritual dan aspek sosial. Contoh teks ulasan yang guru pilih yaitu “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” yang merupakan ulasan dari film “Rumah Tanpa Jendela”; teks ulasan “Di Balik 98”; film dokumenter “Aku” dan “Pensil Patah”; film layar lebar “Hafalan Sholat Delisa” dan “Rumah tanpa Jendela”; dan naskah drama “Persahabatan”. Karakter yang dibentuk melalui film “Rumah Tanpa Jendela” adalah peserta didik dapat menyikapi perbedaan stratifikasi sosial di masyarakat. Melalui film “Rumah tanpa Jendela” siswa diasah kepekaannya terhadap fenomena yang ada dan masih terjadi di Indonesia lewat gambaran tokoh Aldo dan Rara. Tokoh anak-anak yang menggambarkan sebuah realitas si miskin dan si kaya. Dalam film “Rumah Tanpa Jendela” sikap moral yang disarankan kepada penonton adalah rasa syukur. Sementara itu, “Hafalan Shalat Delisa” mengajarkan peserta didik tentang makna kemurnian niat serta keikhlasan dalam beramal pada Sang Pencipta. Manusia akan berlomba-lomba melakukan kebaikan apabila ada hal atau maksud yang ingin diraihny, layaknya anak kecil yang bernama Delisa yang menginginkan hadiah kalung berhuruf “D” pada ibunya. Ia akan mendapatkan kalung tersebut apabila dapat menghafal bacaan dalam sholat. Namun sebelum kalung tersebut berpindah tangan, Sang Pencipta menakdirkan hal lain untuk Delisa. Sikap moral yang ditanamkan selain kemurnian niat adalah rasa berterima terhadap takdir Sang Pencipta.

Kemudian teks ulasan “Di Balik 98” mengajarkan tentang sikap nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Sedangkan film dokumenter “Pensil Patah” dan “Aku” menggambarkan tentang fenomena pendidikan yang ada di Indonesia. Bagaimana seorang anak yang tidak memiliki kemampuan finansial untuk sekolah tetapi ia sangat memiliki kemauan yang sangat besar. Melalui film dokumenter tersebut peserta didik dibelajarkan untuk giat dalam menuntut ilmu dan tidak menyia-nyiaikan waktu dalam belajar sebab banyak anak seusia mereka yang tidak merasakan kesempatan berada di bangku pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, guru dapat melaksanakan aspek fungsional dalam pembelajaran melalui pemilihan materi.

Materi pembelajaran berkaitan erat dengan sumber belajar. Melalui sumber belajar, siswa akan mendapatkan materi secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian sumber belajar yang digunakan guru dalam menyampaikan setiap materi pembelajaran selalu berbeda di setiap pertemuan. Sumber belajar yang digunakan guru di antaranya: buku siswa, lembar kerja siswa, pengandaan sendiri, bahan apresiasi langsung dan media sosial. Sumber belajar yang tidak pernah digunakan adalah buku pelengkap. Buku teks siswa hanya digunakan guru pada pertemuan kesatu dan ketujuh. Pada pertemuan kesatu guru menggunakan buku teks siswa untuk menyampaikan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, sedangkan pada pertemuan ketujuh guru menggunakan buku teks siswa untuk menyampaikan materi mengonversi teks. Berdasarkan hasil wawancara guru mengeluhkan buku teks siswa yang disediakan oleh pemerintah sebab tidak membahas tuntas semua materi dalam pelajaran yang bersangkutan. Oleh karena

itu, guru banyak melakukan kreasi dan improvisasi dalam memilih materi yang akan disampaikan melalui sumber belajar yang digunakan oleh siswa. Keluhan tersebut disampaikan pula oleh siswa pada saat diwawancarai oleh peneliti. Mereka tetap membutuhkan bimbingan dari guru untuk memahami materi teks ulasan yang disediakan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru saat pembelajaran belum maksimal, sebab guru tidak menjadikan buku teks guru dan siswa yang telah disiapkan pemerintah sebagai sumber belajar utama. Padahal di dalam buku teks guru, terdapat pedoman khusus dan umum yang berisi langkah-langkah panduan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam hal ini, guru menyediakan bahan ajar sendiri, yang bahan tersebut apabila dilihat dari segi kedalaman materi belum dapat mencakup kompetensi dasar yang diinginkan dalam pembelajaran kurikulum 2013, sehingga ada kompetensi dasar yang tidak tersampaikan.

b) Metode Pembelajaran

Sesuai dengan hasil penelitian, guru menggunakan beberapa metode dan teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru memilih metode-metode tertentu dengan pertimbangan-pertimbangan yang intinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini bersesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Samana mengenai metode pembelajaran. Samana (1992: 10) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu,

masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Metode yang digunakan guru dari pertemuan kesatu sampai ketujuh di antaranya: ceramah, simulasi, latihan, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan. Secara umum, masing-masing metode tersebut memudahkan pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap pertemuan guru mengaplikasikan lebih dari dua metode. Ciri khas metode pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks mengutamakan pembelajaran berkelompok, berpasangan, dan mandiri. Metode tersebut pernah digunakan oleh Kemp (1994) bahwa metode digunakan untuk mengelompokkan pola mengajar dan belajar, baik klasikal, mandiri dan interaksi guru-peserta didik dalam kelompok. Prinsipnya, pembelajaran di kelas hanya menyampaikan pengetahuan pokok dan memberikan dasar-dasar untuk pendalaman materi dengan melaksanakan tugas kelompok, berpasangan, dan mandiri. Karakter pembelajaran kurikulum 2013 adalah guru hanya berperan sebagai fasilitator yang artinya pembelajaran berpusat pada siswa. Secara umum, keseleruhan metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan karakter pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks. Guru pun berusaha memposisikan dirinya sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas yang memungkinkan peserta didiknya dapat belajar secara optimal. Peran tersebut merupakan salah satu peran guru dalam pembelajaran (Djamarah melalui Sugihartono, 2010).

Metode ceramah digunakan guru selama empat kali pertemuan. Ceramah cocok digunakan untuk mengawali tugas/ kegiatan yang akan dilakukan oleh

siswa, memberikan nasihat atau bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan guru selama pembelajaran teks ulasan film/ drama sudah baik karena tetap menempatkan siswa sebagai pelaku utama dan tidak membuat siswa pasif, sebab dikombinasikan pula dengan metode yang lain, seperti tanya jawab dan diskusi kelompok. Oleh karena itu, optimalisasi metode sudah dilaksanakan secara baik oleh guru.

Metode simulasi, digunakan oleh guru pada pertemuan pertama adalah bermain peran. Guru menggunakan metode simulasi bermain peran di awal pembelajaran saat siswa mempelajari teks baru yaitu teks ulasan film/ drama. Salah satu unsur pembangun sebuah film adalah adanya dialog. Dalam hal itu guru bermaksud untuk mengajak siswanya bermain peran. Metode ini cukup efektif untuk menarik minat siswa pada pembelajaran teks ulasan film/ drama.

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun siswa. Penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga. Metode ini digunakan guru untuk menggali pemahaman siswa terhadap materi teks ulasan film/ drama yang dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Teknik tanya jawab yang dilakukan guru dengan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Kemudian guru menunjuk siswa yang lain untuk menjelaskan inti penyampaian yang disampaikan oleh teman sebelumnya dan memberikan tanggapan baik persetujuan ataupun ketidaksetujuan pendapat. Proses tanya jawab dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama adalah proses yang paling membuat siswa

tegang dan berusaha siap siaga menyiapkan jawaban atas materi yang ditanyakan guru sehingga secara langsung siswa didorong dan dilatih untuk berpikir secara teratur. Akan tetapi, kelemahan metode tanya jawab dalam pembelajaran menjadikan peserta didik kurang bebas dalam belajar karena jalan pikirannya ditentukan oleh pertanyaan-pertanyaan (Heinz Kock, 1981). Seharusnya, dalam metode tanya jawab siswa yang lebih dahulu bertanya atas temuan yang mereka dapatkan. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan siswa, guru dapat memberikan umpan balik berupa pertanyaan kembali untuk memancing reaksi dari siswa yang lain. Dengan begitu, guru dapat mengetahui keberagaman proses berpikir dan kepehaman siswanya masing-masing. Dalam pelaksanaannya, siswa cenderung masih pasif dan menunggu, meskipun guru sudah berusaha untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Menurut (Rianto, 2006: 54) mengakhiri pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, guru dan siswa harus mengusahakan sampai pada tahap membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Apabila dipandang perlu dapat diajukan pertanyaan ulang tentang inti materi yang telah disajikan. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan sajian sekaligus untuk mendapatkan balikan dari peserta didik.

Metode diskusi kelompok merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan tukar-menukar pendapat untuk mencari pemecahan permasalahan tentang suatu topik tertentu. Melalui diskusi peserta didik termotivasi untuk belajar secara aktif dan saling mengembangkan pendapatnya sendiri dalam memecahkan suatu topik permasalahan. Guru menggunakan metode diskusi pada pertemuan

kedua, ketiga dan keempat. Pada ketiga pertemuan tersebut siswa dituntut untuk memproduksi teks ulasan dari hasil kerja sama. Metode diskusi sudah tepat digunakan karena mendukung kompetensi dasar terhadap materi yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran dengan diskusi, memposisikan guru untuk berperan sebagai pengatur, pengarah dan pengontrol jalannya pembelajaran. Selama diskusi, guru berkeliling mengamati kondisi setiap kelompok. Beberapa siswa pun sangat aktif bertanya apabila ada hal yang kurang mereka mengerti. Namun, tak sedikit siswa yang bertanya karena tidak paham terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Metode pemberian tugas yang juga sering dikenal dengan pekerjaan rumah (PR) adalah cara penyajian materi pelajaran dengan menugaskan kepada siswa untuk melakukan kegiatan di luar jam pelajaran tatap muka. Penugasan yang diberikan guru dilakukan pada pertemuan kelima dan ketujuh. Materi pertemuan kelima adalah membuat teks ulasan secara individu dari dua buah film yaitu “Hafalan Sholat Delisa” dan “Rumah Tanpa Jendela”. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat siswa hanya bisa menonton satu film saja, sehingga guru menugaskan film “Rumah Tanpa Jendela” harus ditonton di rumah dan menugaskan siswa membuat teks ulasan kedua film tersebut di rumah. Melalui pemberian berbagai penugasan, maka akan tumbuh dan berkembang kreativitas dalam diri siswa, di samping bertambah wawasan dan keterampilan. Siswa akan mencari bahan pendukung untuk menguatkan hasil data yang mereka buat.

Ketepatan dalam memilih metode sangat berpeluang bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga kegiatan

pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat meraih hasil belajar sesuai yang diharapkan. Menurut Rianto (2006: 47) hal yang perlu dipahami dalam penggunaan metode pembelajaran adalah metode hendaknya digunakan atau diujicobakan berulang kali sehingga diperoleh data tentang kelebihan dan kekurangannya. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum penggunaan metode yang dilakukan guru saat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran 2013 yaitu mengutamakan pembelajaran secara mandiri, berpasangan dan kelompok serta sudah mencapai kompetensi dasar yang diajarkan saat pembelajaran.

c) **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yaitu materi pembelajaran. Keefektifan media bukan dinilai pada kecanggihannya melainkan bagaimana media tersebut mampu menyampaikan pesan secara baik sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Secara umum, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama sudah cukup baik dan efektif. Guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda di setiap pertemuan. Media yang digunakan guru adalah media pandang non proyeksi berupa papan tulis dan media pandang proyeksi berupa *power point*, media cetak berupa contoh teks ulasan, naskah film dan sinopsis film dan media audio visual berupa film.

Pada pertemuan kesatu, siswa diperkenalkan sebuah teks baru yang harus mereka pelajari yaitu teks ulasan. Pemilihan papan tulis sebagai media utama di

awal pembelajaran sangatlah tepat karena siswa harus mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Meskipun papan tulis adalah media yang paling tradisional, namun media ini dapat mengantarkan dan memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan siswa. Papan tulis sangat fleksibel untuk digunakan, selain untuk menuliskan materi guru juga dapat membuat skema alur pemikiran dan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Hal tersebut akan menumbuhkan minat siswa terhadap teks baru yang mereka pelajari.

Media pandang proyeksi berupa *power point* dan media audio visual berupa film, digunakan pada pertemuan ketiga dan kelima. Setelah siswa melewati langkah-langkah kompetensi yang harus mereka kuasai, guru menggunakan media yang sedikit lebih modern namun tetap dapat menarik minat belajar siswanya. Penggunaan kedua media tersebut sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan yaitu membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi teks ulasan pada dua buah film secara berkelompok dan menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara mandiri. Pembelajaran pada pertemuan ketiga dan kelima lebih menarik perhatian siswa, karena siswa sangat menunggu film apa yang akan mereka tonton. Hal ini setidaknya dapat memunculkan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Guru menggunakan media cetak berupa contoh teks ulasan pada pertemuan kesatu dan kedua. Sementara pada pertemuan keempat, guru menyajikan sebuah naskah film untuk mereka ubah dalam bentuk teks ulasan secara berkelompok.

Pada pertemuan ketujuh media cetak yang digunakan guru berupa sinopsis film yang diambil dari buku teks siswa. Penggunaan media cetak dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Melalui membaca siswa memahami, menggunakan, dan merefleksikan teks dalam bentuk tulisan. Pemilihan media cetak pada ketiga pertemuan tersebut sangat tepat, karena siswa sudah mendapat pengalaman belajar berupa materi teks ulasan dan belajar untuk menyampaikan hasilnya dalam bentuk tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran pertemuan keenam, memiliki keterkaitan dengan pembelajaran pertemuan kelima, maka guru secara tidak langsung menggunakan media film yang ditayangkan pada pertemuan kelima. Akan tetapi, pembelajaran pada pertemuan keenam kurang maksimal, karena siswa yang melakukan presentasi hanya membacakan hasil teks ulasan yang sudah mereka buat. Hal ini menjadikan keterbatasan untuk siswa yang lain memberikan komentar dan tanggapan. Sebenarnya sangat memungkinkan untuk guru meminta siswanya melakukan presentasi menggunakan media pandang proyeksi berupa *power point* atau media cetak dengan membagikan hasil kerja siswa untuk dapat dilihat dan dikomentari oleh teman yang lainnya. Dengan begitu ketercapaian pembelajaran bisa menjadi lebih maksimal. Walaupun hal tersebut secara signifikan tidak menghambat pembelajaran, namun sangat berpengaruh terhadap segi penalaran dan daya kekritisan siswa. Berdasarkan paparan-paparan tersebut peneliti menyimpulkan, pemanfaatan media pada pembelajaran teks ulasan film/ drama sudah cukup menyampaikan pesan pembelajaran.

d) Evaluasi Pembelajaran

Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada hasil yang dicapai siswa, tetapi juga pada proses. Sama halnya dengan penilaian teks lain, penilaian teks ulasan dilakukan dalam tiga ranah. Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa. Instrumen utama yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan ini adalah penilaian respons tertulis atau lebih dikenal dengan istilah tes tertulis. Penilaian keterampilan dilakukan pada saat siswa praktik menulis, menilai produk siswa, meliputi koherensi antarstruktur dan ketepatan penggunaan unsur kebahasaan teks ulasan. Sementara penilaian sikap merupakan penilaian yang bersifat tertutup. Di mana pertanyaan atau pernyataannya mengandung sifat-sifat dari nilai-nilai yang menjadi tujuan pengajaran dan alternatif jawabannya mencerminkan sifat yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajarnya dalam bentuk bertingkat. Nilai yang paling cocok dievaluasi dengan skala sikap adalah yang bersifat rasional sosial.

Hasil pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran teks ulasan pertemuan kesatu sampai ketujuh yaitu aspek sikap dan keterampilan dievaluasi pada saat berlangsungnya pembelajaran, sedangkan aspek pengetahuan dari pertemuan kesatu sampai ketujuh hanya dievaluasi setelah pembelajaran. Aspek sikap dinilai melalui observasi saat berlangsungnya pembelajaran. Sementara itu, aspek pengetahuan dilakukan setelah pembelajaran dinilai melalui ulangan harian di akhir pembelajaran teks ulasan dan aspek keterampilan diukur melalui kegiatan

diskusi, presentasi dan tugas-tugas yang dikerjakan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Instrumen untuk menilai aspek pengetahuan siswa terhadap teks ulasan dilakukan pada saat ulangan harian melalui soal uraian. Soal uraian tersebut berisi 5 pertanyaan dengan menyajikan 1 teks ulasan film yang berjudul “Perahu Kertas”. Dari teks yang disajikan siswa diminta: (1) menganalisis struktur teks ulasan, (2) menemukan unsur kebahasaan teks ulasan berupa kata sifat, kata benda, dan kata ganti di dalam teks (masing-masing lima buah), (3) menemukan lima buah kata tidak baku dari teks, (4) menjelaskan amanat dan tema teks tersebut, dan (5) menceritakan kembali teks ulasan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Terkait penilaian terhadap evaluasi pembelajaran, sudah tepat bila guru melakukan penilaian aspek pengetahuan dengan menggunakan salah satu instrumen yaitu instrumen tes tulis. Dalam Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud, No. 66 tahun 2013, Bab II dinyatakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan, pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2007: 355) bahwa evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah mengalami proses belajar selama satu periode tertentu.

Sementara itu, aspek keterampilan siswa dievaluasi melalui tugas-tugas yang mereka kumpulkan baik kelompok maupun individu dan presentasi dengan menggunakan penilaian kinerja dengan menyesuaikan format penulisan dalam portofolio. Dari tugas-tugas dan presentasi yang dilakukan siswa, guru

mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan sesuatu secara jelas. Dalam Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud, No. 66 Tahun 2013, Bab II juga dinyatakan dalam penilaian kompetensi keterampilan, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Berdasarkan pembahasan di atas, guru sudah cukup tepat dan sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud, No. 66 Tahun 2013 Bab II dalam melaksanakan evaluasi aspek pengetahuan dan keterampilan. Sementara untuk aspek sikap guru melakukan penilaian hanya pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan instrumen pedoman observasi guru selama berlangsungnya pembelajaran. Sementara, pedoman penilaian terhadap diri sendiri dan teman sejawat tidak digunakan oleh guru. Pedoman penilaian terhadap diri sendiri dan teman sejawat tidak digunakan oleh guru. Pentingnya ketiga penilaian—pedoman observasi, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat—tersebut digunakan karena bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses pembelajaran teks ulasan dan juga sebagai pengembangan pembelajaran teks ulasan pada tahun ajaran berikutnya. Dampak positif lainnya dari penilaian diri sendiri dan teman sejawat adalah dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan menyadari kekuatan serta kelemahannya, sehingga mereka dapat melakukan introspeksi diri untuk

membiasakan dan melatih diri untuk berbuat jujur dan bekerjasama dengan baik dalam kelompok sosial.

Walaupun begitu, guru sudah berusaha untuk tetap melaksanakan penilaian sikap secara langsung meskipun hal tersebut pun sulit dilakukan, penilaian secara langsung juga tidak bisa dilaksanakan secara maksimal. Bila dikaitkan dengan penelitian sejenis karya Ni Made Yuliani Warlina (2013) *pada kegiatan akhir guru tidak melakukan evaluasi langsung setelah pembelajaran berakhir*. Selanjutnya, terkait penilaian sikap guru tidak menggunakan pedoman observasi padahal pedoman itu sudah direncanakan dan sudah dilampirkan dalam lampiran RPP. Nilai sikap yang diambil yaitu jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, dan santun. Penilaian pembelajaran berbasis teks memang sulit karena terlalu banyak aspek yang dinilai. Secara umum, semua penilaian terhadap tiga aspek di atas sudah dilaksanakan guru dalam satu unit pembelajaran teks ulasan.

2. Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pada pertemuan kesatu, siswa mendapatkan materi pelajaran yang baru yaitu teks ulasan film/ drama. Pada awal pembelajaran siswa dihadapkan dengan kebingungan melalui sajian teks yang ada dihadapannya yaitu teks ulasan yang diambil dari buku siswa berjudul “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” pada tahap ini kegiatan mengamati siswa mulai terbentuk. Teks ulasan tersebut memiliki 12 paragraf, siswa diminta untuk mengidentifikasi setiap paragrafnya. Dari hasil membaca, siswa menemukan paragraf yang mengandung struktur yang sama, sehingga hal ini menambah kebingungan siswa. Guru bertindak untuk

memberi rangsang kepada siswanya melalui kegiatan menanya. Temuan-temuan apa saja yang ditemukan siswa dan apakah teks yang mereka baca memiliki kesamaan dengan teks yang pernah dipelajari sebelumnya. Guru membantu siswa mengungkapkan kebingungan mereka dan menuliskan hasil temuan sementara siswa di papan tulis, pada tahap ini kegiatan mengeksplorasi siswa mulai terbentuk. Setelah itu masuk pada kegiatan mengasosiasi, siswa dan guru bersama-sama melakukan pembuktian dengan memeriksa hasil temuan dan mengelola hasil temuan tersebut untuk mendapatkan suatu konsep yang utuh sehingga mendapatkan kesimpulan tentang struktur teks ulasan. Setelah mengetahui struktur teks ulasan, siswa kemudian menemukan kata sifat yang terdapat di dalam teks tersebut.

Pada pertemuan kesatu siswa sudah menguasai konsep struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan, maka pada pertemuan kedua konsep tersebut diolah kembali agar menjadi satu bentuk kephahaman yang mendalam terkait konsep teks ulasan film/ drama dengan cara menunjukkan masalah-masalah penulisan teks ulasan film/ drama pada siswa dan meminta mereka untuk menganalisis dan melakukan perbaikan pada teks ulasan film/drama tersebut.

Pada pertemuan kedua, langkah yang dilakukan guru saat mengawali pembelajaran adalah dengan menunjukkan masalah yang sering dihadapi saat menulis teks ulasan. Seperti kesalahan ejaan, tanda baca, kalimat dan paragraf dalam teks. Masalah berikutnya adalah penulisan pada setiap bagian struktur teks yang masih sulit untuk dibedakan siswa terutama bagian tafsiran isi dan evaluasi. Pada tahap awal model pembelajaran tersebut guru sedang mengorientasikan

peserta didik terhadap masalah yang akan ia pecahkan. Kemudian tahap selanjutnya adalah dengan mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Cara pengorganisasian yang dilakukan guru adalah dengan meminta siswa untuk berdiskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang. Siswa disajikan contoh teks ulasan dari film yaitu “Di Balik 98”. Dari teks ulasan tersebut siswa diminta untuk menemukan kesalahan dalam penulisan ejaan, tanda baca, kalimat dan paragraf dalam teks. Kegiatan diskusi kelompok akan merangsang rasa penasaran siswa untuk mengeksplorasi dan menggali lebih dalam contoh teks ulasan tersebut. Tugas berikutnya adalah siswa mengelompokkan paragraf-paragraf tersebut ke dalam struktur teks ulasan. Apakah paragraf ke-1 masuk dalam orientasi, tafsiran isi, evaluasi atau rangkuman? Dan seterusnya. Saat siswa melakukan diskusi kelompok, guru berkeliling kelas sembari mengamati bagaimana kerja diskusi siswa dan menjelaskan detail tugas ketika ada yang bertanya. Ini merupakan tahap bimbingan penyelidikan yang dilakukan oleh guru. Setelah dirasa diskusi kelompok yang dilakukan sudah selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya berupa perbaikan hasil suntingan teks ulasan di depan kelas. Kemudian Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan saling mengoreksi pekerjaan temannya. Pada pembelajaran kedua siswa mampu menentukan paragraf ke dalam bagian yang tepat, paragraf ke-1 adalah bagian orientasi, paragraf ke-2 dan ke-3 adalah bagian tafsiran isi, paragraf ke-4 dan ke-5 adalah bagian evaluasi, dan paragraf ke-6 adalah rangkuman.

Materi pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan kebahasaan teks ulasan pada dua buah film. Langkah-langkah pelaksanaan pada pertemuan ketiga lebih terstruktur dibandingkan dengan pertemuan sebelum atau sesudah pertemuan ketiga dari pembelajaran teks ulasan. Pada pertemuan ketiga, pembelajaran didatangi oleh seorang pengawas dari Dinas Pendidikan Yogyakarta. Langkah-langkah pembelajaran terlihat prosedural mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Meskipun begitu, penampilan guru dalam penyampaian materi tidak serileks biasanya. Namun, di sisi lain siswa lebih mudah terkondisikan dan tampak antusias dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini tertulis pada catatan lapangan penelitian pertemuan ketiga.

Sebelum siswa mengamati dua buah film guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan pada pertemuan hari tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah dalam mengamati film yaitu menonton film dengan saksama, membuat struktur teks ulasan dengan memahami alur cerita film, mengamati bahasa yang digunakan dan menemukan persamaan dan perbedaan kedua film. Kemudian siswa menonton kedua buah film yang ditayangkan secara bergantian dengan judul: "Pensil Patah" dan "Aku". Sembari menonton siswa mengumpulkan data berupa unsur-unsur pembangun film baik intrinsik maupun ekstrinsik. Data-data yang diperoleh setiap kemudian didiskusikan, lalu menuliskan hasilnya pada lembar kerja siswa yang sudah disediakan oleh guru. Tiap kelompok melakukan presentasi dan kelompok yang lain mengajukan pertanyaan terkait isi teks ulasan film/ drama yang ditonton.

Guru kemudian menyampaikan materi dan poin penting untuk mini teks melalui poin-poin penting yang sudah mereka ulas.

Materi pada pertemuan keempat yaitu siswa memproduksi teks ulasan melalui naskah film secara kelompok. Siswa didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran teks ulasan, kerja sama yang dilakukan setiap kelompok sudah mampu membawa suasana belajar yang kondusif. Guru dapat melihat dan menilai bagaimana tanggung jawab setiap individu terhadap kelompoknya dan bagaimana masing-masing individu saling berinteraksi dengan teman kelompoknya. Pada pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru menyajikan sebuah naskah film untuk dibuat teks ulasannya. Guru memberikan langkah-langkah pengerjaan tugas tersebut yaitu membaca naskah dengan saksama kemudian temukan alur cerita lalu menyusun struktur teks ulasan dan mengungkapkannya dalam bentuk paragraf. Siswa saling bekerja sama dengan melakukan pembagian tugas di kelompok, agar bisa selesai sesuai waktu yang ditentukan guru. Kemudian dapat maju untuk melakukan presentasi. Salah satu kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain diminta untuk memberikan penilaian. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan berupa masukan atau kritikan. Siswa saling aktif bertanya dan menanggapi hasil diskusi temannya.

Materi pembelajaran kelima adalah menonton dua buah film dan membuat teks ulasannya secara individu. Materi pembelajaran pada pertemuan kelima

memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi siswa karena mereka akan menghubungkan secara langsung pembelajaran dengan dunia nyata. Pada saat pembuatan teks ulasan siswa akan melibatkan banyak sumber belajar, tentu hal ini akan menuntut daya kreatif dan kesungguhan siswa dalam menyelesaikan hasil tulisannya.

Pada pertemuan keenam, siswa mengomentari hasil tulisan temannya apabila keluar dari makna film dan dijadikan sebagai suatu masalah dan hal itu termasuk ke dalam bagian evaluasi hasil pada langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek. Pada pertemuan keenam, siswa mengumpulkan tugas pembuatan teks ulasan secara mandiri. Guru memilih beberapa siswa untuk menyampaikan hasil kerjanya. Siswa menyimak presentasi hasil teks ulasan yang dibuat oleh temannya. Siswa mencatat masalah atau hal-hal yang tidak bersesuaian dengan hasil yang ia peroleh atau ada *miss communication*. Kemudian masalah-masalah tersebut dipaparkan secara lisan. Selanjutnya pada tahap evaluasi proses dan hasil proyek, siswa dan guru menyimpulkan dan menyepakati solusi untuk perbedaan pendapat tersebut dan siswa mengemukakan proses termasuk kendala-kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Pada pembelajaran ketujuh, guru menjelaskan pengertian mengonversi (menulis ulang). Guru menjelaskan langkah-langkah mengonversi sebuah teks. Kemudian siswa membaca sebuah sinopsis film dari buku paket yang berjudul “Sangkuriang”. Dari sinopsis film tersebut siswa menanyakan beberapa masalah yang ia temukan pada teks seperti alur cerita dan suasana penggambaran cerita.

Setelah mengetahui alur cerita dan penggambaran cerita, siswa mulai menyusun struktur teks ulasan dari bagian orientasi, tafsiran isi, evaluasi dan rangkuman.

Dapat disimpulkan pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran teks ulasan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta cenderung tampak dan memenuhi tujuan kurikulum 2013. Usaha guru dalam menerapkan pendekatan saintifik cukup terlihat, akan tetapi kelemahan guru adalah pada bagian perencanaan pembelajaran. Langkah-langkah setiap pendekatan saintifik tidak tercantum secara detail pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian kegiatan menanya, tertulis dengan kegiatan mempertanyakan. Hal ini menjadi kelemahan perencanaan guru dalam pembelajaran dan kekeliruan dalam memahami konsep. Oleh karena itu, masih perlu banyak evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran untuk siswa di jenjang berikutnya.

3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

Berikut faktor penghambat yang ditemukan pada pembelajaran teks ulasan film/ drama.

a. Keterbatasan waktu pembelajaran

Dalam silabus pembelajaran yang disusun oleh pemerintah waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran berbasis teks adalah 22 jam pelajaran (jp). Pembagian kegiatan pembelajaran tersebut yaitu 8 jp untuk pemodelan teks yang berkaitan dengan struktur isi dan unsur kebahasaan teks ulasan, 8 jp untuk

membangun atau memproduksi teks ulasan secara berkelompok dan 6 jp untuk membangun atau memproduksi teks ulasan secara mandiri. Namun, pada pelaksanaannya, pembelajaran teks ulasan dilakukan selama 7x pertemuan dan setiap pertemuan terdiri atas 2jp. Jadi, total jam pelajaran yang digunakan guru adalah 14 jp. Hal ini berdampak pada kompetensi dasar yang seharusnya tersampaikan, menjadi tidak semuanya tersampaikan. Pada pembahasan sebelumnya di bagian materi pembelajaran, KD ranah pengetahuan 3.4 dan 3.5 serta KD ranah keterampilan 4.3 dan 4.4 tidak tersampaikan oleh guru, sehingga ada hierarki berpikir yang terlewat oleh siswa.

Pada realitasnya, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa membutuhkan lebih dari dua kali pertemuan untuk penerapan dua kompetensi dasar. Menumbuhkan daya penalaran siswa terhadap hal-hal disekitarnya membutuhkan waktu yang cukup banyak. Sementara guru harus mampu menyelesaikan materi satu teks sesuai dengan jadwal pembelajaran. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam pembelajaran tidak begitu maksimal.

Kunci utama yang membedakan teks ulasan dengan teks yang lain adalah pada bagian struktur evaluasi. Bagian evaluasi berisi tentang kelebihan dan kekurangan film/ drama. Hal-hal yang dapat dijadikan evaluasi seperti unsur intrinsik dan ekstrinsik film/ drama, keterkaitan film/ drama dengan karya sastra yang lain, hubungan latar belakang atau gagasan isi cerita film dengan keadaan zaman pada saat pembuatan film, belum disampaikan guru secara tuntas. Dampak dari hal tersebut adalah isi evaluasi yang ditulis siswa hanya mencakup hal-hal standar dan kurang mendalam, misal “ide ceritanya bagus karena mengangkat

masalah pendidikan.” Sebenarnya komentar tersebut bisa lebih digali kembali apabila materi dapat tersampaikan secara tuntas kepada siswa. Saat peneliti menyampaikan kelemahan tersebut pada guru, guru pun menyadari hal tersebut.

Oleh karena itu, materi yang disampaikan oleh guru dengan cukup padatnya kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran teks ulasan tidak sebanding dengan ketersediaan waktu pembelajaran.

b. Keterbatasan sumber belajar dan media

Penerapan pendekatan saintifik harus mendapat dukungan terutama dari sistem lingkungan belajar. Jika kita memperhatikan tuntutan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kebutuhan media dan sumber belajar sangat banyak. Materi teks ulasan termasuk teks yang sulit dicari sebab belum ada buku yang mengulas secara mendalam tentang teks ulasan. Bahan ajar yang disediakan pemerintah berupa buku guru dan buku siswa tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh guru. Guru hanya menggunakan bahan ajar tersebut pada pertemuan kesatu dan ketujuh saja. Hal ini dikarenakan, pernyataan guru bahwa materi dalam buku siswa kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebenarnya pernyataan tersebut tidak menjadi alasan bagi guru untuk tidak menggunakan buku yang telah disediakan oleh pemerintah. Buku tersebut merupakan pedoman dan langkah yang memudahkan siswa dan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Jadi, saat guru menyampaikan kendala pembelajaran teks ulasan salah satunya adalah sumber belajar bisa jadi benar, karena guru dituntut untuk memodifikasi sumber belajar dari buku teks yang disediakan pemerintah dengan sumber belajar melalui pengadaan guru sendiri, sehingga pelaksanaan

pembelajaran dapat lebih maksimal. Sementara untuk media pembelajaran, kendala yang ditemukan berkaitan dengan teknis peminjaman LCD yang berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, guru pun mengeluhkan keterbatasan penyediaan media pembelajaran dari pemerintah berupa VCD film untuk ditayangkan pada siswa. Oleh karenanya, guru mencari sendiri film-film yang akan ditayangkan kepada siswa. Dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama guru tidak menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, hal ini cukup bisa dimaklumi mengingat bahan bacaan yang ada di perpustakaan belum memadai untuk semua mata pelajaran. Buku bacaan yang ada di perpustakaan terkait tentang tema-tema bidang kejuruan yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang menunjang teori dan keterampilan siswa pada bidang tersebut.

c. Pengalaman belajar siswa yang masih kurang.

Pembelajaran berbasis teks mendorong siswa untuk membaca dan membaca. Kemampuan membaca tidak lepas dari proses berpikir secara optimal. Proses berpikir optimal ini seharusnya disadari oleh guru dan siswa agar terus melekat di setiap pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai contoh, ketika guru menghadirkan sebuah teks, maka isi teks akan dipahami dengan baik apabila siswa mampu dan mau berpikir secara logis, kritis dan kreatif. Hal tersebut merupakan kunci penting sebagai pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Pengalaman belajar adalah modal siswa untuk menghubungkan gagasan, membandingkan gagasan, menafsirkan data, menyimpulkan hasil analisis dan memunculkan gagasan baru. Semua hal itu akan didapatkan ketika siswa sudah membudayakan kegiatan membaca di kesehariannya.

Sehubungan dengan hal itu, pembelajaran teks ulasan film/ drama yang dilakukan guru belum mencapai hasil yang optimal karena kurangnya pengalaman belajar siswa. Meskipun dalam kurun waktu satu tahun siswa diajak memahami dan memproduksi maksimal lima jenis teks secara utuh dan tuntas, yang artinya kegiatan tersebut tentu akan memberikan pengalaman kepada siswa. Akan tetapi, hal tersebut tidaklah cukup apabila tidak diimbangi dengan pembudayaan kegiatan membaca, sebab setiap teks memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang berbeda.

Hal tersebut semakin diperkuat dengan jumlah kehadiran siswa di setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dari total 29 orang, yang hadir hanya 14 orang. Padahal kunci dari pemahaman materi teks ulasan berada di awal pembelajaran, saat guru membawa suasana kelas dengan memperkenalkan teks baru untuk mereka pelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator yang harus dicapai siswa dan segala kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran teks ulasan film/ drama pada awal pertemuan. Secara langsung, tentu pengalaman belajar siswa berpengaruh pada laju pembelajaran teks ulasan, karena guru harus menyamakan persepsi dan alur berpikir semua siswanya terhadap teks ulasan film/ drama yang mereka pelajari.

d. Motivasi belajar siswa yang belum merata

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 239). Motivasi belajar siswa kelas XI TGB 3 selalu dinamis. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kehadiran siswa selama pembelajaran teks ulasan. Jumlah siswa kelas XI TGB 3 yaitu 29 orang.

Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir yaitu 14 orang siswa, pertemuan kedua yaitu 23 orang siswa, pertemuan ketiga sejumlah 26 orang siswa, pertemuan keempat sejumlah 23 orang siswa, pertemuan kelima 27 orang siswa, pertemuan keenam 25 orang siswa dan pertemuan ketujuh sebanyak 27 orang siswa. Dalam pembelajaran teks ulasan jumlah kehadiran siswa terbanyak adalah 27 orang pada pertemuan kelima dan ketujuh. Perbedaan jumlah siswa di setiap pertemuan akan memengaruhi jalannya pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Ini merupakan “PR” besar bagi guru dan guru menyadari hal tersebut, sehingga tak jarang di setiap awal pertemuan guru selalu mengulas materi pertemuan selanjutnya dengan estimasi waktu ± 17 menit.

Guru menyampaikan bahwa kelas XI TGB 3 merupakan salah satu kelas yang memiliki keunikan, sebab masing-masing individunya memiliki perbedaan yang cukup terlihat. Lingkungan kelas tidak terdominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan yang cukup tinggi dan tidak pula terdominasi oleh siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Kelebihan kelas XI TGB 3 dibandingkan kelas yang lain adalah mereka selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan bertanya pada guru, merespon aksi yang dilakukan guru dan berapapun jumlah siswa yang hadir tidak memengaruhi semangat siswa yang hadir. Oleh karenanya, motivasi belajar kelas XI TGB 3 sebenarnya cukup baik, namun motivasi tersebut belum merata pada setiap individu peserta didik.

e. Kompleksitas tugas guru

Karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 menempatkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, maka guru harus mampu menyediakan segala fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Selain sebagai fasilitator, guru pun berperan sebagai evaluator. Maka dari itu, sebenarnya tugas guru justru menjadi lebih kompleks. Sebagai contoh ketika guru harus melakukan evaluasi atau penilaian sikap terhadap siswanya. Guru mengakui bahwa penerapan penilaian sikap belum dapat dilakukan dengan maksimal. Di samping menyampaikan materi, guru juga harus mengamati satu per satu perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat fokus guru terpecah.

Pendekatan saintifik membuat guru harus menjadi sosok inspirator dan inisiator, sehingga proses pembelajaran bersesuaian dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu melahirkan sosok-sosok ilmuan muda yang menjadi pencetus ide-ide kemajuan pendidikan dan teknologi. Selain itu, peran guru adalah sebagai informan yang menyampaikan informasi yang baik, efektif dan aktual mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga materi pembelajaran relevan dengan kondisi perkembangan peserta didik. Peran-peran tersebut harus ada dalam diri guru guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan.

4. Upaya guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan proses pembelajaran di antaranya dengan mengefektifkan waktu pembelajaran dan menambah pekerjaan rumah untuk siswa, memvariasi materi pembelajaran dengan media yang digunakan dan memberikan penugasan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Upaya-upaya tersebut berusaha dilakukan guru sebagai perbaikan kualitas proses pembelajaran.

Keefektifan waktu yang diterapkan guru membutuhkan kerja sama siswanya. Kerja sama tersebut perlu dibangun sejak awal pembelajaran teks ulasan melalui penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Dengan begitu, siswa akan mengetahui beban dan tanggungjawab yang harus mereka penuhi. Sementara untuk mengatasi keberagaman pengalaman siswa, guru menggunakan metode diskusi secara berkelompok dengan begitu setiap siswa saling berperan aktif dan dapat membantu menjelaskan materi kepada teman sejawatnya.

Siswa pun diberi penugasan untuk membaca banyak contoh teks ulasan film yang ada di media sosial untuk menambah wawasan kebahasaan siswa dalam memproduksi teks ulasan dengan tulisan yang apik dan variatif. Tidak hanya siswa yang harus mengembangkan kompetensinya, dalam Kurikulum 2013 guru pun dituntut untuk mengembangkan kompetensi dalam perencanaan setiap komponen pembelajaran mulai dari, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dan kompetensi dalam pelaksanaan (proses mengajar).

Salah satu hal yang dilakukan guru adalah dengan rajin mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah dan meningkatkan keterampilan membaca dari berbagai sumber, baik media cetak, media sosial, maupun lingkungan peserta didik untuk mendapatkan informasi yang aktual, sebab hal itu akan menambah pemahaman guru terhadap hakikat dan tujuan lahirnya kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Yogyakarta mempunyai keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Proses pengambilan data berupa wawancara dengan guru dan siswa dirasa kurang maksimal karena keterbatasan waktu antara narasumber dengan peneliti. Solusi yang dijadikan peneliti untuk mengatasi keterbatasan ini adalah dengan membuat jadwal wawancara dengan setiap narasumber.
2. Kurangnya kepekaan dan respons dari peneliti terhadap fenomena-fenomena yang terjadi saat pembelajaran teks ulasan film/ drama, yang mengakibatkan kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama belum mampu dijelaskan secara lebih detail dan mendalam, tetapi hanya mengungkap garis besar proses pembelajaran. Solusi yang dijadikan peneliti untuk mengatasi keterbatasan ini adalah dengan berpedoman pada instrumen penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran teks ulasan film/ drama pada kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pemilihan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru menunjukkan adanya gradasi taksonomi berpikir ranah pengetahuan dan keterampilan. Hierarki berpikir pada ranah pengetahuan yang tercapai dimulai dari memahami, membandingkan, dan menganalisis. Sedangkan pada ranah keterampilan dimulai dari menginterpretasi makna, memproduksi, dan mengonversi. Penggunaan metode pembelajaran dari pertemuan kesatu sampai ketujuh adalah ceramah, simulasi, latihan, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan. Guru melakukan variasi metode dengan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran di setiap pertemuan. Pemanfaatan media oleh guru, sudah cukup menyampaikan pesan pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah media pandang, media cetak, dan media audio visual. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru meliputi tiga aspek kompetensi yaitu, aspek sikap dan keterampilan yang dievaluasi pada saat pembelajaran dan aspek pengetahuan yang dievaluasi setelah pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi sudah sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan Permendikbud, No. 66 Tahun 2013 Bab II.

2. Pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan film/ drama sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses. Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik yang diterapkan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.
3. Faktor penghambat yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran teks ulasan, yaitu terletak pada aspek guru sendiri, peserta didik dan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 yang tergolong baru.
4. Upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengefektifkan waktu pembelajaran dan memberi pekerjaan rumah untuk siswa, memvariasi materi pembelajaran dengan media yang digunakan dan memberikan penugasan bacaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah.

1. Guru hendaknya selalu melakukan perbaikan, pengembangan ide, dan konsep serta inovasi pembelajaran baik dalam berbagai aspek terutama materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat tercapai lebih optimal.

2. Sekolah hendaknya memberikan pelatihan tentang implementasi Kurikulum 2013 secara berkelompok kepada guru yang menerapkan Kurikulum 2013 di kelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 secepat mungkin dapat terealisasi dengan baik. Peningkatan dan pengadaan fasilitas yang lebih lengkap berupa sarana prasarana perlu diupayakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Peneliti memberikan saran kepada pemerintah untuk memberikan pelatihan intensif kepada guru dalam penerapan Kurikulum 2013, sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013 dengan baik dan sesuai dengan harapan. Selain itu, pemerintah hendaknya selalu melakukan supervisi ke sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 agar dapat mengetahui sejauh mana penerapan kurikulum sudah terlaksana dan dapat dengan cepat menangani penyimpangan yang ada dalam penerapan Kurikulum 2013.
4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis terkait pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, utamanya demi mendapatkan keidealan penerapan tahapan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, khususnya meneliti aspek yang masih luput dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adetya, Okta. 2014. “Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Observasi Kelas VII SMP dan Kelas X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Anggoro, A. S. 2015. “Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Alwi, Hasan, dkk. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Arikunto, S. 2010. *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John. W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Pt Novita S. dkk. 2015. “Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas X.B Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja,” *e-Jurnal PBSI Undiksha 1 (III)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Halliday, M. A. K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iskandarwassid dan Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isnani, Kunti Khusnun. 2014. “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka di Tempel Sleman Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Isnaton, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran: The Instructional Design Process*, Penerjemah: Asril Marjohan. Bandung: ITB.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar*. Australia: University of New South Wales.
- Kock, Heinz. 1981. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Guru Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mort, Pam, dkk. 2005. "Writing a Critical Review". *Modul Kuliah Penulisan*. New South Wales: The Learning Centre University of New South Wales.
- Paltridge, Brian. 1996. "Genre, Text Type, and Language Learning Classroom". *ELT Journal*. Volume 50/3 July 1996 © Oxford University Press.
- Pardiyono, 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Perrival, Fred dan Henry Ellington. 1984. *Teknologi Pendidikan*, alih bahasa Sudjanruo S. Jakarta: Erlangga.
- Priyatni, Tri Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Trans Media Pustaka.

- Reigeluth, Charles M. 1983. *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. London: Lawrence Erlbaum Associate.
- Rianto, Milan. 2006. "Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran". *Diklat Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar*. Malang: Depdiknas.
- Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran: PPSI dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Santosa, Riyadi. 2013. "Konsep Bahasa dan Implikasi Metodologi Pengajarannya dalam Kurikulum 2013". Makalah dipresentasikan pada Kongres Bahasa X di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta, 28-31 Oktober 2013.
- Skene, Allyson. 2014. "Writing a Critical Review". *Modul Kuliah Penulisan*. Scarborough: The Learning Centre University of Toronto at Scarborough.
- Smaldino, S.E, Russell, J.D. Heinich, R. dan Molenda, M. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall inc.
- Sugihartono, dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zabadi, Fairul, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

JADWAL PENELITIAN

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**

Lampiran 1a: Jadwal Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kompetensi Dasar
1	Sabtu, 2 Mei 2015	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/ drama dengan baik melalui lisan maupun tulisan. 4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan
2	Rabu, 6 Mei 2015	3.3 Menganalisis teks film/drama melalui lisan maupun tulisan.
3	Sabtu, 9 Mei 2015	3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.
4	Rabu, 13 Mei 2015	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
5	Rabu, 20 Mei 2015	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
6	Sabtu, 21 Mei 2015	4.2 Memproduksi teks ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
7	Rabu, 27 Mei 2015	4.5 Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**

Iis Apriyatin Nopus

10201241004

Lampiran 2a: Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama

1. Tanggal observasi :
2. Waktu observasi :
3. Lokasi observasi :
4. Kelas :
5. Jumlah siswa :
6. KD yang disampaikan :

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Pengamatan	Hasil
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Guru b. Buku Teks Siswa c. Buku Pelengkap d. LKS e. Pengadaan sendiri f. Bahan apresiasi langsung g. Media Sosial			
3.	Metode Pembelajaran	a. Ceramah b. Latihan c. Demonstrasi d. <i>Problem Solving</i> e. Debat f. dst.			
4.	Media Pembelajaran	a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual			
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi a. Lisan b. Tulis			
		Waktu Evaluasi a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran			
		Kompetensi Evaluasi a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan			

Yogyakarta,

Pengamat

Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

Lampiran 2b: Pedoman Observasi Kegiatan Guru

1. Tanggal observasi :
2. Waktu observasi :
3. Lokasi observasi :
4. Kelas :
5. Jumlah siswa :
6. KD yang disampaikan :

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran		
2	Penggunaan Bahasa		
3	Cara Memotivasi Siswa		
4	Teknik Bertanya		
5	Teknik Pengelolaan Kelas		
6	Intonasi Suara		
7	Ekspresi Wajah		
8	Gerak Tubuh		
9	Penggunaan Waktu		

Yogyakarta,

Pengamat

Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

Lampiran 2c: Pedoman Observasi Kegiatan Siswa

1. Tanggal observasi :
2. Waktu observasi :
3. Lokasi observasi :
4. Kelas :
5. Jumlah siswa :
6. KD yang disampaikan :
7. Pengamat :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru					
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran					
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru					
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung					
5.	Interaksi antar siswa					
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran					
7.	Motivasi belajar siswa					
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai					

Ket:

- K : kurang
- C : cukup
- B : baik
- SB : sangat baik

Yogyakarta,

Pengamat

Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

Lampiran 2d: Catatan Lapangan

Hari/ tanggal :

Waktu :

Setting :**Hasil Catatan Lapangan**

Yogyakarta,

Pengamat

Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

Lampiran 2e: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Dimensi	Indikator	Butir Wawancara
1	Pemahaman Guru	a. Pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
		b. Pemahaman guru terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam Kurikulum 2013	6, 7
		c. Pemahaman guru mengenai teks ulasan	8, 9, 10, 11, 12, 13
2.	Kegiatan Pembelajaran	a. Perencanaan Pembelajaran teks ulasan	14, 15
		b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan	16, 17
		c. Materi pembelajaran teks ulasan	18, 19, 20, 21, 22, 23
		d. Media pendukung pembelajaran	24, 25
		e. Kemampuan rata-rata siswa dalam memproduksi teks ulasan (baik mandiri maupun kelompok)	26
		f. Kendala yang dialami dalam pembelajaran teks ulasan	27
3.	Evaluasi Pembelajaran	a. Aspek yang dinilai dalam pembelajaran teks ulasan	28, 29
		b. Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan	30

Lampiran 2f: Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Dimensi	Indikator	Butir Wawancara
1.	Pemahaman siswa	Pemahaman siswa terhadap teks ulasan	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Kegiatan belajar mengajar (KBM)	a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran teks ulasan	7, 8, 9
		b. Pendapat siswa terhadap materi teks ulasan	10, 11, 12
		c. Pendapat siswa terhadap media yang digunakan guru	13, 14
		d. Hasil evaluasi siswa selama mengikuti pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19
3.	Komentar Umum	Pendapat siswa mengenai pembelajaran saintifik	20, 21, 22, 23, 24, 25

Lampiran 2g: Pedoman Wawancara Guru

1. Tanggal wawancara :
2. Waktu wawancara :
3. Lokasi wawancara :
4. Identitas informan
 - 1) Nama informan :
 - 2) Alamat :
 - 3) Umur :
 - 4) Pekerjaan :
 - 5) Pendidikan terakhir :

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik tersebut?
2.	Apakah pendekatan saintifik sudah Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran? Apa contohnya?
3.	Apa saja langkah yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik?
4.	Apakah pendekatan saintifik cukup efektif untuk melatih kemampuan siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta?
5.	Apakah langkah-langkah pendekatan saintifik diaplikasikan secara prosedural dalam pembelajaran?
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks pada Kurikulum 2013?
7.	Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teks di kelas?
8.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang teks ulasan?
9.	Bagaimana struktur teks ulasan?
10.	Apa saja unsur kebahasaan yang khas dan mencirikan teks ulasan?
11.	Bagaimana teknik menulis teks ulasan untuk menghasilkan tanggapan yang berdasar?
12.	Mengapa teks ulasan dianggap sebagai teks yang paling sulit?
13.	Mengapa teks ulasan penting untuk dikuasai oleh siswa?
14.	Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran teks ulasan?
15.	Adakah kesulitan penyusunan RPP dengan format baru?
16.	Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan?
17.	Bagaimana cara menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?
18.	Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran teks ulasan?
19.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan struktur berpikir kepada siswa sesuai dengan teks yang dipelajarinya?
20.	Adakah sumber belajar lain yang digunakan selain buku siswa dan buku guru dari pemerintah?
21.	Apakah penjelasan materi pada buku ajar cukup jelas dan mudah dipahami? Jika tidak, solusi apa yang Bapak/Ibu lakukan?

22.	Apakah Bapak/Ibu melakukan modifikasi terhadap materi teks ulasan dalam buku ajar? Jika ya, apa saja yang dimodifikasi?
23.	Apakah materi dimodifikasi sesuai dengan keadaan lingkungan siswa?
24.	Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih media pembelajaran?
25.	Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran teks ulasan?
26.	Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam memahami dan memproduksi teks ulasan?
27.	Apa saja kendala yang dialami selama proses pembelajaran teks ulasan?
28.	Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian teks ulasan?
29.	Kapan Bapak/Ibu melakukan evaluasi keterampilan memproduksi teks ulasan?
30.	Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian teks ulasan?

Lampiran 2h: Pedoman Wawancara Siswa

1. Tanggal wawancara :
2. Waktu wawancara :
3. Lokasi wawancara :
4. Identitas informan
 - a. Nama informan :
 - b. Alamat :
 - c. Umur :
 - d. Pekerjaan :
 - e. Pendidikan terakhir :

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Apa yang Anda ketahui tentang teks ulasan?
2.	Apakah sebelumnya Anda pernah mempelajari teks ulasan?
3.	Bagaimana cara Anda membedakan teks ulasan dengan teks lainnya? Dengan kata lain, bagaimana cara Anda menentukan suatu teks termasuk ke dalam jenis teks ulasan?
4.	Apakah Anda bisa menyebutkan dan menjelaskan struktur teks ulasan?
5.	Apa yang dimaksud dengan ciri kebahasaan dalam teks ulasan?
6.	Bagaimana langkah-langkah memproduksi teks ulasan?
7.	Menurut Anda, bagaimana pembelajaran teks ulasan di kelas?
8.	Apakah Anda cukup aktif dalam pembelajaran teks ulasan?
9.	Apakah guru Anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran teks ulasan berlangsung?
10.	Apakah materi teks ulasan dalam buku siswa dapat dipahami dengan mudah?
11.	Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan Anda mencari materi dari luar?
12.	Biasanya Anda mencari materi/sumber dari mana?
13.	Apakah guru Anda menggunakan media saat proses pembelajaran teks ulasan?
14.	Apakah cara penyampaian materi dan media yang digunakan guru membuat Anda lebih mudah memahami materi pelajaran?
15.	Apakah Anda sudah mampu membuat teks ulasan secara mandiri?
16.	Dibandingkan dengan teks lain yang sudah Anda pelajari, apakah teks ulasan termasuk teks yang sulit untuk dipelajari? Mengapa?
17.	Bagaimana bentuk penugasan keterampilan memproduksi teks ulasan yang diberikan guru Anda?
18.	Adakah kendala yang Anda alami dalam pembelajaran teks ulasan?
19.	Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?

20.	Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran saintifik? Apakah guru Anda sudah pernah menjelaskannya di kelas?
21.	Langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik?
22.	Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?
23.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik teks ulasan?
24.	Apakah langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) diaplikasikan secara prosedural?
25.	Menurut Anda, apakah pembelajaran saintifik membuat Anda lebih terampil dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta suatu topik tertentu ke dalam sebuah tulisan ulasan?

LAMPIRAN 3

HASIL PENELITIAN

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**

HASIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA

Lampiran 3a: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-1

1. Tanggal observasi : Sabtu, 2 Mei 2015
2. Waktu observasi : 10.50
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 14 orang
7. KD yang disampaikan : 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√ √	Guru menggunakan teks ulasan yang berjudul “Dongeng Utopia Masyarakat Burjois” yang ada di dalam buku teks siswa untuk menyampaikan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

3.	Metode Pembelajaran	a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst.	√ √ √	Guru melakukan curah pendapat dengan siswanya tentang teks ulasan kemudian meminta siswanya mengerjakan latihan menganalisis struktur teks dan menemukan kata sifat di dalam teks tersebut.
4.	Media Pembelajaran	a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual	√ √	Guru menuliskan hasil curah pendapat siswanya di papan tulis. Media cetak yang digunakan adalah buku teks siswa.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi a. Lisan b. Tulis	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
Waktu Evaluasi a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran	√ √			
Kompetensi Evaluasi a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan	√ √ √			

Lampiran 3b: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-2

1. Tanggal observasi : Rabu, 6 Mei 2015
2. Waktu observasi : 08.45
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 23 orang
7. KD yang disampaikan : 3.3 Menganalisis teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.3 Menyunting teks film/ drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√ √ √	Guru memberikan sebuah lembaran teks ulasan film yang berjudul “Dibalik 98” yang diunduh dari media sosial.

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 		Guru menggunakan metode Tanya jawab, Inquiri Terbimbing, Diskusi, dan Presentasi untuk menyampaikan materi di pertemuan kedua ini.
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	√	Guru memberikan sebuah lembaran teks ulasan film yang berjudul “Dibalik 98” yang diunduh dari media sosial.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	√ √	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	√ √ √	

Lampiran 3c: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-3

1. Tanggal observasi : Sabtu, 9 Mei 2015
2. Waktu observasi : 10.15
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 26 orang
7. KD yang disampaikan : 3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√ √ √	Guru menyediakan lembar kerja siswa untuk setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk membandingkan dua film dokumenter yang ditayangkan oleh guru dengan judul “Aku” dan “Pensil Patah”. Hasil perbandingan tersebut diisi pada lembar kerja siswa.

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 	√	Guru pun menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan presentasi
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	√ √	Guru menggunakan LCD dan laptop untuk menayangkan sebuah film.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	√ √	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	√ √ √	

Lampiran 3d: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-4

1. Tanggal observasi : Rabu, 13 Mei 2015
2. Waktu observasi : 08.53
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 23 orang
7. KD yang disampaikan : 4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√	Guru menyediakan sebuah teks naskah film yang berjudul "Persahabatan".

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 	√	Guru pun menggunakan metode diskusi kemudian dilanjutkan dengan presentasi.
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	√	Guru menyediakan sebuah teks naskah film yang berjudul “Persahabatan”.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	√ √	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	√ √ √	

Lampiran 3e: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-5

1. Tanggal observasi : Rabu, 20 Mei 2015
2. Waktu observasi : 08.52
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 27 orang
7. KD yang disampaikan : 3.4 Mengidentifikasi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan
4.4 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√	Guru menampilkan dua buah untuk film untuk dianalisis oleh siswanya kemudian dibuat teks ulasannya. Kedua film tersebut berjudul "Hafalan Shalat Delisa" dan "Rumah Tanpa Jendela".

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 		Guru menggunakan metode inquiry terbimbing dan penugasan.
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	√	Guru menggunakan LCD dan laptop untuk menayangkan sebuah film.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	√ √	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	√ √ √	

Lampiran 3f: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-6

1. Tanggal observasi : Sabtu, 21 Mei 2015
2. Waktu observasi : 10.15
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 25 orang
7. KD yang disampaikan : 4.4 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial		Guru tidak menggunakan sumber belajar apapun, pada pertemuan keenam ini.

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 	√	Setelah siswa kumpul berkelompok untuk memecahkan masalah, kemudian mereka diminta untuk maju mempresentasikan hasilnya.
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	√	Media papan tulis digunakan untuk menggambarkan hasil presentasi masing-masing kelompok.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	√ √	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	√ √ √	

Lampiran 3g: Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pertemuan ke-7

1. Tanggal observasi : Rabu, 27 Mei 2015
2. Waktu observasi : 08.45
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 27 orang
7. KD yang disampaikan : 3.5 Mengevaluasi teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.5 Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Butir Aspek	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√ √	Silabus yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memiliki cakupan yang sesuai dalam Kurikulum 2013 dengan ruang lingkupnya yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus juga sudah meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari: (1) data sekolah, mata pelajaran, tahun ajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, jumlah pertemuan; (2) kompetensi inti; (3) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran; (6) metode pembelajaran; (7) media, alat, dan sumber pembelajaran; (8) sumber belajar; (9) langkah-langkah pembelajaran; dan (10) penilaian hasil belajar.
2.	Materi Pembelajaran	a. Buku Teks Siswa b. Buku Pelengkap c. LKS d. Pengadaan sendiri e. Bahan apresiasi langsung f. Media Sosial	√	Guru menggunakan buku siswa dalam melatih siswa untuk mengonversi teks. Teks yang dikonversi adalah teks sinopsis film yang diubah ke dalam teks dialog. Teks tersebut berjudul "Sangkuriang".

3.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Latihan c. Curah pendapat d. Demonstrasi e. <i>Problem Solving</i> f. Debat g. dst. 	√	Guru menugaskan latihan mengkonversi teks untuk dilanjutkan di rumah masing-masing karena keterbatasan waktu.
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Media pandang b. Media cetak c. Media tiga dimensi d. Media Audio e. Media Audio Visual 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	Guru menggunakan papan tulis untuk menuliskan materi tentang konversi teks, kemudian dilanjutkan dengan memberikan penugasan mengonversi teks melalui media cetak yaitu buku siswa.
5.	Evaluasi Pembelajaran	Teknik Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Lisan b. Tulis 	√	Guru melakukan evaluasi kompetensi sikap selama pembelajaran. Guru memperhatikan dan mencatat kegiatan siswa dalam menanggapi pembelajaran dan berinteraksi dengan teman sejawat mereka. Evaluasi kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa yaitu menganalisis struktur teks dan menemukan ciri kebahasaan teks ulasan. Sementara itu, evaluasi pengetahuan akan dilakukan dengan tes tulis di akhir pembelajaran melalui ulangan harian.
		Waktu Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pembelajaran b. Selama pembelajaran c. Setelah pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	
		Kompetensi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Sikap c. Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 	

HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SELAMA PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA

Lampiran 3h: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-1

- 8. Tanggal observasi : Sabtu, 2 Mei 2015
- 9. Waktu observasi : 10.50
- 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
- 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
- 12. Jumlah siswa : 29 orang
- 13. Kehadiran siswa : 14 orang
- 14. KD yang disampaikan : 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswanya untuk berani menjawab pertanyaan.
4	Teknik Bertanya	√	Guru memberikan pancingan untuk siswanya, tidak menuduh dan menghargai pendapat setiap siswanya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru selalu peka terhadap suasana kelas dan tanggap terhadap perilaku setiap siswanya., Contohnya dengan langsung menegur siswa yang sering mengobrol.
6	Intonasi Suara	√	Hari ini hujan deras, sehingga volume suara guru terkalahkan oleh suara hujan, namun tak lama hujan mereda sehingga suara guru mulai terdengar jelas.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru saat menyampaikan materi begitu meyakinkan dan mampu menarik perhatian siswanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak tubuh guru begitu luwes saat menyampaikan materi. Guru pun sering berkeliling kelas saat proses diskusi.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif dan mampu menjangkau materi serta menyimpulkannya di akhir pembelajaran.

Lampiran 3i: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-2

1. Tanggal observasi : Rabu, 6 Mei 2015
2. Waktu observasi : 08.45
3. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
5. Jumlah siswa : 29 orang
6. Kehadiran siswa : 23 orang
7. KD yang disampaikan : 3.3 Menganalisis teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
4.3 Menyunting teks film/ drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di awal pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan kesadaran siswa sebagai seorang pelajar yang harus belajar dengan baik dan benar.
4	Teknik Bertanya	√	Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya dengan menunjuk beberapa siswa dengan pertanyaan yang sama. Kemudian, guru menunjuk siswa lain untuk menyampaikan kembali hal yang disampaikan oleh temannya dan memberikan tanggapan persetujuan atau pertidaksetujuan beserta alasannya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru meminta siswanya untuk memenuhi barisan depan saat pembelajaran.
6	Intonasi Suara	√	Intonasi suara guru sudah menjangkau kelas dan mampu mendominasi siswanya.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru saat menyampaikan materi begitu meyakinkan dan mampu menarik perhatian siswanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak tubuh guru begitu luwes saat menyampaikan materi. Guru pun sering berkeliling kelas saat proses diskusi.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif dan mampu menjangkau materi serta menyimpulkannya di akhir pembelajaran.

Lampiran 3j: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-3

8. Tanggal observasi : Sabtu, 9 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 10.15
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 26 orang
 14. KD yang disampaikan : 3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di awal pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan kesadaran siswa sebagai seorang pelajar yang harus belajar dengan baik dan benar.
4	Teknik Bertanya	√	Guru memberikan pancingan untuk siswanya, tidak menuduh dan menghargai pendapat setiap siswanya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru tidak banyak mengatur siswanya. Siswa tertib dan teratur saat mengikuti pembelajaran.
6	Intonasi Suara	√	Intonasi suara guru tidak begitu keras dan mendominasi kelas.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru saat menyampaikan materi tegang dan tidak santai seperti biasanya. Hal ini dikarenakan, pada hari ini ada <i>acesor</i> yang menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak tubuh guru tidak begitu luwes saat menyampaikan materi. Guru terlihat tegang dan tidak percaya diri.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif dan mampu menjangkau materi serta menyimpulkannya di akhir pembelajaran.

Lampiran 3k: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-4

8. Tanggal observasi : Rabu, 13 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 08.53
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 23 orang
 14. KD yang disampaikan : 4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di akhir pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan tanggungjawab saat mendapatkan sebuah tugas atau amanah.
4	Teknik Bertanya	√	Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya dengan menunjuk beberapa siswa dengan pertanyaan yang sama. Kemudian, guru menunjuk siswa lain untuk menyampaikan kembali hal yang disampaikan oleh temannya dan memberikan tanggapan persetujuan atau pertidaksetujuan beserta alasannya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru tidak banyak mengatur siswanya, siswa cukup tertib mengikuti pembelajaran.
6	Intonasi Suara	√	Intonasi suara guru tidak begitu keras dan mendominasi kelas.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru saat menyampaikan materi tegang dan tidak santai seperti biasanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak berkeliling melihat pekerjaan dan memantau cara kerja di tiap kelompok.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif yaitu 5 menit untuk membuka pembelajaran, 15 menit mengulas materi, 45 menit mengerjakan tugas, 15 menit presentasi dan 10 menit penutup.

Lampiran 3l: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-5

8. Tanggal observasi : Rabu, 20 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 08.52
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 27 orang
 14. KD yang disampaikan : 3.4 Mengidentifikasi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan
 4.5 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di akhir pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan tanggungjawab saat mendapatkan sebuah tugas atau amanah.
4	Teknik Bertanya	√	Guru menanyakan materi dipertemuan sebelumnya dengan menunjuk beberapa siswa dengan pertanyaan yang sama. Kemudian, guru menunjuk siswa lain untuk menyampaikan kembali hal yang disampaikan oleh temannya dan memberikan tanggapan persetujuan atau pertidaksetujuan beserta alasannya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru tidak banyak mengatur siswanya, siswa cukup tertib mengikuti pembelajaran.
6	Intonasi Suara	√	Intonasi suara guru tidak begitu keras dan mendominasi kelas.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru saat menyampaikan materi begitu meyakinkan dan mampu menarik perhatian siswanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak tidak banyak menjelaskan, sebab hari ini kegiatan siswa adalah menonton film “Hafalan Sholat Delisa”. Sesekali guru berkeliling untuk mengawasi siswanya yang ketahuan mengantuk.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif yaitu 5 menit untuk membuka pembelajaran, 80 menit digunakan untuk menonton film dan 10 menit penutup.

Lampiran 3m: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-6

8. Tanggal observasi : Sabtu, 21 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 10.15
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 25 orang
 14. KD yang disampaikan : 4.4 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian mempresensi siswanya.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di awal pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan keaktifan siswa saat pembelajaran.
4	Teknik Bertanya	√	Pada pembelajaran kali ini, guru tidak banyak membuka pertanyaan.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Guru tidak banyak mengatur siswanya, siswa cukup tertib mengikuti pembelajaran.
6	Intonasi Suara	√	Suara guru tidak begitu terdengar dengan jelas di awal pembelajaran karena siswa sangat ribut.
7	Ekspresi Wajah	√	Ekspresi guru sedikit kelelahan dan tidak seperti biasanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak berkeliling mengambil hasil tugas yang sudah dikerjakan siswa dan memberikan kesempatan siswanya untuk presentasi
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru cukup efektif yaitu 5 menit untuk membuka pembelajaran, 80 menit untuk presentasi dan 10 menit penutup.

Lampiran 3n: Hasil Observasi Kegiatan Guru Pertemuan ke-7

8. Tanggal observasi : Rabu, 27 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 08.45
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 27 orang
 14. KD yang disampaikan : 3.5 Mengevaluasi teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.5 Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Kegiatan Pembelajaran	Butir Aspek yang digunakan (√)	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Cara membuka Pembelajaran	√	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa kemudian menanyakan keadaan siswa yang tidak berangkat.
2	Penggunaan Bahasa	√	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan ragam semi formal saat menyampaikan materi. Sesekali guru mengubah penggunaan bahasanya ke dalam bahasa Jawa saat bercanda dengan siswanya.
3	Cara Memotivasi Siswa	√	Guru memotivasi siswa di awal pembelajaran. Hal yang disampaikan berkenaan dengan keaktifan siswa saat pembelajaran.
4	Teknik Bertanya	√	Guru memberikan keleluasaan kepada siswanya untuk bertanya.
5	Teknik Pengelolaan Kelas	√	Di awal pembelajaran siswa cukup sulit di atur untuk mengerjakan tugas dan menghentikan obrolan mereka.
6	Intonasi Suara	√	Suara guru cukup jelas terdengar.
7	Ekspresi Wajah	√	Guru sangat bersemangat menjelaskan materi kepada siswanya.
8	Gerak Tubuh	√	Gerak berkeliling melihat pekerjaan siswanya.
9	Penggunaan Waktu	√	Waktu yang digunakan guru sudah efektif.

HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA

Lampiran 3o: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-1

15. Tanggal observasi : Sabtu, 2 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 10.50
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 14 orang
 21. KD yang disampaikan : 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.1 Menginterpretasi makna teks ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru		√			Beberapa siswa ditegur oleh guru karena tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan. Siswa diberi tugas membaca dan kondisi kelas menjadi lebih tenang dan kondusif.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran			√		Siswa antusias terhadap materi dengan mengajukan banyak pertanyaan dan menghadirkan rasa ingin tahu yang tinggi.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru	√				Respon siswa terhadap media yang digunakan guru biasa saja.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung			√		Aktivitas yang dilakukan siswa saat KBM berlangsung sangat beragam, di antaranya: mendengarkan dengan baik, mengobrol, menulis penjelasan guru di buku catatan mereka dan bermain hp.
5.	Interaksi antar siswa				√	Siswa saling memberikan motivasi kepada temannya untuk berani maju menuliskan hasil kerjanya di papan tulis. Siswa pun saling mengapresiasi hasil kerja temannya dengan baik.
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran				√	Siswa cukup memiliki pengetahuan terhadap materi yang disampaikan, sehingga kelas menjadi produktif sebab ada aksi reaksi antara siswa dengan gurunya.
7.	Motivasi belajar siswa	√				Sebagian siswa tidak masuk kelas tanpa alasan.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai		√			Kelas cukup kondusif hingga bel pertanda akhir pembelajaran berbunyi.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3p: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-2

8. Tanggal observasi : Rabu, 6 Mei 2015
 9. Waktu observasi : 08.45
 10. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 11. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
 12. Jumlah siswa : 29 orang
 13. Kehadiran siswa : 23 orang
 14. KD yang disampaikan : 3.3 Menganalisis teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.3 Menyunting teks film/ drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru		√			Beberapa siswa ditegur oleh guru karena tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan. Siswa diberi tugas membaca dan kondisi kelas menjadi lebih tenang dan kondusif.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran		√			Siswa banyak mengobrol sendiri dengan temannya.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru		√			Siswa mendapatkan selembar kertas yang berisi teks ulasan film “Di Balik 98”. Banyak siswa yang masih bertanya tentang tugas yang diberikan guru.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung				√	Siswa berdiskusi untuk mencari struktur teks ulasan. Semua kelompok melaksanakan diskusi dengan baik.
5.	Interaksi antar siswa				√	Saat berdiskusi siswa saling berbagi tugas.
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran	√				Siswa yang tidak berangkat di pertemuan sebelumnya cenderung diam, sebab mereka tidak memahami dan membaca terlebih dahulu atau bertanya pada temannya, sehingga mereka banyak bertanya berulang-ulang kepada guru.
7.	Motivasi belajar siswa		√			Siswa sudah banyak yang berangkat.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai			√		Suasana pembelajaran kondusif karena ditutup dengan diskusi.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3q: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-3

15. Tanggal observasi : Sabtu, 9 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 10.15
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 26 orang
 21. KD yang disampaikan : 3.2 Membandingkan teks ulasan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			√		Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran			√		Siswa belajar membandingkan dua film dokumenter yang ditayangkan oleh guru.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru				√	Siswa sangat antusias terhadap media yang digunakan oleh guru.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung			√		Beberapa suara siswa masih terdengar saat guru sedang menjelaskan. Saat pemutaran film siswa dengan saksama memperhatikan film tersebut sembari mencatat hal-hal penting yang terjadi.
5.	Interaksi antar siswa			√		Siswa saling berdiskusi dengan aktif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran			√		Siswa membuka kembali materi-materi pelajaran yang dicatatnya untuk membantu mereka dalam melakukan perbandingan antara persamaan dan perbedaan pada kedua film tersebut.
7.	Motivasi belajar siswa			√		Siswa antusias mengerjakan lembar kerja yang disediakan guru.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai			√		Kelas kondusif hingga bunyi bel pertanda berakhirnya pembelajaran.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3r: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-4

15. Tanggal observasi : Rabu, 13 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 08.53
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 23 orang
 21. KD yang disampaikan : 4.2 Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru		√			Siswa cukup tertib dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran		√			Di awal materi hari ini, sebagian besar siswa mengeluh karena merasa sulit dengan materi memproduksi teks ulasan walaupun dikerjakan secara berkelompok.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru			√		Siswa antusias terhadap media cetak berupa teks naskah film yang diberikan guru. Mereka membaca dengan penuh penghayatan dan sambil memperagakan ekspresi yang ada di dalam naskah tersebut.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung			√		Siswa aktif berdiskusi.
5.	Interaksi antar siswa			√		Siswa melakukan kerjasama dengan baik, beberapa kelompok ada yang saling bertanya satu sama lain,
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran		√			Siswa jarang sekali membaca contoh teks ulasan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memproduksi teks ulasan.
7.	Motivasi belajar siswa		√			Setiap pembelajaran selalu saja ada siswa yang tidak masuk.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai			√		Presentasi hasil diskusi hingga bel pertanda berakhirnya pembelajaran selesai.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3s: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-5

15. Tanggal observasi : Rabu, 20 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 08.52
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H110
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 27 orang
 21. KD yang disampaikan : 3.4 Mengidentifikasi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan
 4.6 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			√		Pada pertemuan hari ini, guru menayangkan sebuah film Indonesia yang berjudul “Hafalan Sholat Delisa” dan siswa sangat senang mendengarnya.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran			√		Tidak banyak materi yang disampaikan, guru langsung memberikan instruksi dan panduan bahwa siswa tidak hanya sekedar menonton tetapi juga mencatat sebagai bahan untuk membuat teks ulasan secara mandiri.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru				√	Siswa tertarik dengan media yang digunakan guru.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung			√		Siswa sangat antusias menyimak film “Hafalan Sholat Delisa” sembari mencatat hal-hal penting dalam film tersebut untuk mereka komentari kelebihan dan kekurangannya.
5.	Interaksi antar siswa			√		Tidak ada siswa yang mengganggu temannya ketika sedang menyimak film.
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran			√		Materi-materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya menjadi bekal siswa untuk menyimak film dan menghasilkan teks ulasan secara mandiri.
7.	Motivasi belajar siswa			√		Siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai			√		Kelas kondusif sampai akhir pembelajaran.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3t: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-6

15. Tanggal observasi : Sabtu, 21 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 10.15
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 25 orang
 21. KD yang disampaikan : 4.4 Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			√		Siswa mengumpulkan tugasnya kepada guru.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran		√			Siswa maju mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru	√				Guru hanya menggunakan media bentuk papan yaitu papan tulis.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung		√			Saat kelompok lain sedang presentasi ada beberapa kelompok yang ribut sendiri dan tidak mengindahkan kelompok yang sedang presentasi.
5.	Interaksi antar siswa		√			S
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran			√		Beberapa siswa aktif memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.
7.	Motivasi belajar siswa		√			Bervariasi.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai			√		Kelas kondusif sampai akhir pembelajaran.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

Lampiran 3u: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan ke-7

15. Tanggal observasi : Rabu, 27 Mei 2015
 16. Waktu observasi : 08.45
 17. Lokasi observasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 18. Kelas/ Ruang : TGB 3/ H107
 19. Jumlah siswa : 29 orang
 20. Kehadiran siswa : 27 orang
 21. KD yang disampaikan : 3.5 Mengevaluasi teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
 4.5 Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan				Deskripsi Hasil Pengamatan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru		√			Beberapa siswa ditegur oleh guru karena tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan.
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran		√			Materi mengonversi teks sinopsis film dalam bentuk naskah drama membuat siswa sedikit kebingungan.
3.	Tanggapan siswa terhadap media yang digunakan guru		√			Respon siswa terhadap media yang digunakan guru biasa saja.
4.	Aktivitas siswa saat KBM Berlangsung		√			Saat mengerjakan tugas mengonversi teks secara individu beberapa siswa saling membentuk kelompok belajar.
5.	Interaksi antar siswa			√		Siswa saling bertanya.
6.	Pengalaman belajar siswa dengan materi pembelajaran		√			Materi-materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya menjadi bekal siswa untuk mengonversi teks.
7.	Motivasi belajar siswa			√		Siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik.
8.	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai		√			Di akhir pembelajaran kelas tidak kondusif.

Ket:

K : kurang C : cukup B : baik SB : sangat baik

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015
Waktu : 10.50 WIB
Setting : Ruang Kelas H107

1. Sebelum memulai pelajaran guru mengkondisikan kelas: pengaturan tempat duduk, piket kelas (menghapus papan tulis)
2. Total siswa 29 orang tetapi yang berangkat hanya 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.
3. Setelah 10 menit, pembelajaran pun dimulai, guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan presensi.
4. Saat guru melakukan presensi, beberapa siswa mengobrol dan suaranya cukup mendominasi, kemudian guru langsung menegur yang ribut tersebut.
5. Guru menyampaikan pengantar untuk materi baru, yaitu teks ulasan: pengertian (memberi penilaian), tujuan, dan pentingnya.
6. Saat menerangkan ada yang mengobrol dan langsung ditegur.
7. Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
8. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.
9. Guru menulis unsur-unsur teks ulasan di papan tulis untuk dikuasai siswa.
10. Guru kemudian memilih 2 orang siswa untuk praktek berdialog (seperti didalam teks)
11. Dari praktek tersebut kemudian siswa mengambil kesimpulan penilaian: ekspresi dan kesesuaian dialog.
12. Setelah materi unsur-unsur teks dijabarkan dan dijelaskan, guru menanyakan apakah sudah jelas atau belum.
13. Kemudian materi dilanjutkan pada ciri kebahasaan teks ulasan.
14. Guru kemudian memberi tugas individu kepada siswa, untuk membaca secara cermat sebuah teks ulasan film di halaman 52-55 yang berjudul
15. Kondisi kelas tenang, sebab semua siswa membaca dan mengikuti perintah guru dengan baik.
16. Setelah semua siswa selesai membaca, guru mengajak siswa untuk menganalisis teks ulasan film tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan.
17. Siswa yang menjawab harus mengacungkan jari.
18. Beberapa siswa mengacungkan tangan.

19. Guru mulai mengajak siswa untuk berpikir kritis, menganalisis tiap paragraf teks ulasan.
20. Ditengah analisis guru menyampaikan kalimat humor agar siswa tidak mengantuk.
21. Analisis tiap pragraf tersebut ternyata mengarah pada struktur teks ulasan, yaitu: orientasi pengenalan, tafsir isi, evaluasi penilaian, dan kesimpulan.
22. Guru menanyakan pemahaman siswa atas penjelasan yang disampaikannya.
23. Guru memberi latihan yaitu mencari kata sifat di dalam teks ulasan yang sudah dianalisis tersebut. Siswa yang sudah mnemukan jawaban diminta menuliskan jawabannya di papan tulis.
24. Setiap siswa kemudian maju ke depan menulis beberapa kata sifat yang ditemukan: hiperaktif, ketakutan, kmalangan, kesenangan, kemiskinan, dan sempurna.
25. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru kemudian mengulas pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Guru menunjuk beberapa siswa dan menanyakan kepada siswa yang lain apakah pendapat temannya benar atau salah. Strategi yang digunakan guru untuk menilai pemahaman siswanya dalam pembelajaran sudah baik.

Yogyakarta, 2 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2015

Waktu : 08.55 WIB

Setting : Ruang Kelas H110

1. Sebelum memulai pembelajaran seperti biasanya guru mengkondisikan kelas dengan menertibkan siswanya yang bermain hp, menertibkan tempat duduk, dan menyuruh petugas piket untuk menghapus papan tulis.
2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
3. Kemudian memulai sapaan dengan mengajukan pertanyaan, mengapa di pertemuan hari Sabtu banyak yang tidak berangkat tanpa alasan dan tanpa surat izin.
4. Guru memotivasi siswa betapa pentingnya “belajar” untuk mereka: penekanan siswa kelas XI.
5. Guru kemudian mempresensi siswa, saat mempresensi siswa belum tenang justru banyak yang mengobrol dan bermain hp.
6. Siswa yang berangkat berjumlah 23 siswa: 7 perempuan dan 16 laki-laki.
7. Guru kemudian memulai pembelajaran dengan menanyakan pembelajaran minggu kemarin: unsur pembangun, struktur tentang ulasan, dan ciri kebahasaan.
8. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru secara bersama dan beramai-ramai.
9. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk mengetes keahaman dan ingatan mereka.
10. Pelajaran hari ini yaitu menemukan struktur yang ada dalam teks ulasan terutama tafsiran isi dan evaluasi.
11. Siswa kemudian berkelompok untuk mengerjakan tugas, terbagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-4 orang.
12. Siswa harus diatur beberapa kali untuk membentuk kelompok.
13. Sembari menunggu teks ulasan yang diambil oleh salah seorang siswa, guru menyuruh siswa untuk membaca.
14. Tetapi siswa justru mengobrol sendiri dan ribut, akhirnya guru bersikap tegas kepada siswa yang mengobrol dipersilakan keluar. Guru memberikan penekanan bahwa saat ini sedang pembelajaran: lakukan diskusi sesuai materi jangan di luar pembelajaran.
15. Saat guru berbicara masih saja ada siswa yang memainkan bolpoinnya.
16. Guru memberi waktu diskusi selama 15 menit.

17. Saat berdiskusi guru mengamati bagaimana kerja diskusi siswa dan sambil menjelaskan detail tugas ketika ada yang bertanya.
18. Setelah hampir 25 menit berlalu, guru mengajak setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
19. Salah satu kelompok maju, terdiri dari 4 orang.
20. Saat temannya presentasi banyak siswa yang tidak memperhatikan (mengobrol dan sibuk dengan kelompok sendiri)
21. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada yang ingin bertanya tetapi tidak jadi sebab sudah didahului pertanyaan oleh gurunya.
22. Kekondusifan siswa saat jam pelajaran hampir selesai cukup baik karena dibarengi diskusi. Akan tetapi, kesimpulan akhir pembelajarannya kurang tersampaikan semua sebab waktu pembelajaran sudah habis.

Yogyakarta, 6 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
Waktu : 10.15 WIB
Setting : Ruang Kelas H107

1. Pada hari ini pembelajaran bahasa Indonesia diamati oleh Pengawas dari Dinas.
2. Persiapan yang matang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran terutama untuk pengkondisian kelas, pemasangan media pembelajaran berupa LCD sebelum pengawas hadir.
3. Pembelajaran tidak seperti biasanya, kali ini lebih tepat waktu dan ketika guru membuka kelas langsung melakukan presensi.
4. Setelah selesai presensi, guru mengulas kembali materi pembelajaran minggu yang lalu tentang analisis struktur teks ulasan.
5. Pada hari ini penampilan guru: gerak, mimik, intonasi dan ekspresi guru tidak seluwes di dua pertemuan sebelumnya. Namun penyampaian pembelajaran lebih terstruktur (K-13).
6. Guru menggunakan media *power point* untuk menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan penilaian.
7. Siswa antusias terhadap media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.
8. Penyampaian guru cenderung terburu-buru.
9. Materi yang disampaikan yaitu langkah-langkah dalam mengamati film: mengamati film, memahami struktur, mengamati bahasa yang digunakan, persamaan dan perbedaan.
10. Guru kemudian menampilkan sebuah film dokumenter pertama yang berjudul “Pensil Patah”
11. Siswa dengan seksama memperhatikan pemutaran film sembari mengisi lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru.
12. Setelah tayangan selesai, guru kemudian guru menanyakan kembali kesiapan siswa untuk memperhatikan pemutaran film yang kedua.
13. Siswa menyaksikan film yang kedua berjudul “Aku”.
14. Siswa kemudian mendapatkan tugas dari guru: analisis struktur film, jelaskan persamaan dan perbedaan struktur dan isi kedua film.
15. Setelah 1,5 jam pembelajaran berlangsung pengawas undur diri.

16. Kemudian pembelajaran berlangsung lebih rileks baik guru maupun siswanya.
17. Guru kemudian meminta kelompok siapa yang sudah siap untuk mengemukakan hasil diskusi mereka, tapi belum ada yang menyatakan kesiapannya.
18. Akhirnya setelah beberapa menit lagi berlalu, guru kemudian menunjuk siswa untuk membacakan hasil diskusinya.
19. Namun banyak siswa yang ribut dan tidak memperhatikan temannya.
20. Dari penyampaian salah satu kelompok, mereka belum memahami struktur teks ulasan secara utuh. Beberapa hal masih keliru sedangkan untuk unsur film, aspek kebahasaan, dan mampu menemukan perbedaan serta persamaan.
21. Kelompok kedua maju untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok ini lebih baik dari kelompok sebelumnya. Secara umum mereka sudah memahami dengan baik, unsur film, struktur teks ulasan (orientasi, tafsiran, evaluasi, kesimpulan), ciri kebahasaan, dan mampu menemukan persamaan dan perbedaan.
22. Guru kemudian menyampaikan materi dan poin penting untuk mini teks melalui poin-poin penting yang sudah mereka ulas.
23. Saat guru menjelaskan, masih ada siswa yang mengobrol, sehingga intonasi guru menjadi naik sebab siswa sudah diingatkan berkali-kali namun tidak ada perubahan. Guru memberikan nasehat agar siswanya agar mampu mengendalikan sikap agar tenang saat ada guru yang sedang berbicara.
24. Akhirnya bel pun berbunyi.

Yogyakarta, 9 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2015
Waktu : 08.55 WIB
Setting : Ruang Kelas H110

1. Guru sudah memasuki ruangan pukul 08.53 WIB namun kondisi kelas masih ribut dan anak-anak masih banyak yang berkeliling kelas.
2. Guru menayakan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, guru kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mempresensi siswanya.
3. Setelah selesai mempresensi, guru menyampaikan informasi terkait ujian semester, penerimaan rapor, dan masuk tahun ajaran baru tanggal 27 Juli, itu pun jadwal tetap jika tidak ada perubahan; pengumpulan tugas laporan perjalanan KI (Kunjungan Industri) dan remidi serta ulangan susulan.
4. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi di pertemuan sebelumnya. Hasil siswa sudah dikoreksi terkait tugas kelompok yang mereka kerjakan. Guru memberikan evaluasi terhadap tugas tersebut. Secara keseluruhan, tugas yang dikerjakan belum maksimal, misal penjelasan ciri-ciri kebahasaan hanya tercantum kalimat simpleks tanpa menuliskan secara utuh kalimat (dialog dalam film dokumenter tersebut).
5. Guru kemudian membuka pertanyaan terhadap materi minggu kemarin. Namun tidak ada.
6. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu memproduksi teks ulasan secara berkelompok dengan naskah film.
7. Saat guru sedang menjelaskan, ada beberapa siswa yang mengobrol, akhirnya guru meminta siswa tersebut untuk maju kedepan kelas menjelaskan materi teks ulasan.
8. Guru kemudian memberi penegasan jika ada yang mengobrol maka akan maju kedepan kelas.
9. Guru kemudian membagikan sebuah naskah film untuk masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan langkah-langkah pengerjaan tugas tersebut yaitu membaca naskah dengan saksama kemudian dilihat strukturnya – temukan – ungkapkan dalam bentuk paragraf.
10. Siswa kemudian berkelompok dan mulai membaca naskah film tersebut.

11. Satu jam pertama (bel berbunyi), setiap kelompok sudah selesai membaca naskah film dan mulai memproduksi teks ulasan.
12. Guru mengingatkan siswa, waktu pengerjaan tugas adalah 20 menit.
13. Siswa saling berdiskusi memberikan pendapatnya dalam mengemukakan struktur dalam memproduksi teks ulasan.
14. Pada hari ini guru tidak banyak memberikan materi dalam bentuk ceramah, hanya pembukaan beberapa kalimat diawal, mengulas materi sebelumnya dan langsung memberikan tugas kelompok pada siswanya.
15. Salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain diminta untuk memberikan penilaian.
16. Setelah selesai presentasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi masukan, tanggapan, atau kritikan terhadap hasil presentasi kelompok 1.
17. Siswa pun saling aktif bertanya dan menanggapi hasil diskusi temannya.
18. Bel sudah berbunyi, masih ada 5 kelompok yang belum presentasi. Akhirnya dilanjutkan minggu depan. Hari Senin tugas dikumpulkan, sehingga hasil bisa langsung dipresentasikan.
19. Guru menanyakan dimana letak kesulitan membuat teks ulasan dengan sumber yang berbeda.
20. Kemudian pembelajaran ditutup dengan ucapan salam.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/tanggal : Rabu, 20 Mei 2015
Waktu : 08.55 WIB
Setting : Ruang Kelas H107

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswanya.
2. Guru menunjuk salah satu siswanya yang mengantuk untuk maju membersihkan tulisan di papan tulis.
3. Guru dan siswa mempersiapkan LCD bersama, sebab pembelajaran saat ini akan menonton film Hafalan Sholat Delisa yang diangkat dari novel karya Tere Liye.
4. Durasi film ± 90 menit. Siswa mendapatkan tugas untuk mencermati strukturnya, keahsaannya: bahasa Indonesia bercampur bahasa melayu Aceh dan bahasa keturunan Cina serta bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Guru meminta siswa untuk mencermati filmnya. Tugas setelahnya diberikan di akhir film.
5. Saat pemutaran film, semua siswa memperhatikan dengan baik dan mempersiapkan buku dan bolpoin untuk mencatat.
6. Semua siswa sangat antusias terhadap media yang diberikan guru, terlihat dari mereka melalui ekspresi yang baik pula.
7. Hampir satu jam menonton film, ada beberapa siswa mulai bosan ada yang bermain hp.
8. Di akhir pembelajaran, film tidak ditonton sampai akhir. Guru memberi *softfile* film Rumah tanpa Jendela untuk ditonton dirumah: analisis struktur dan ciri kebahasaan.
9. Sabtu presentasi (satu kelompok 2 orang).
10. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015
Waktu : 08.55 WIB
Setting : Ruang Kelas H107

1. Hari ini guru memulai dengan mengkondisikan siswanya.
2. Pembelajaran dimulai dengan guru membuka salam dan dikelompokkan dengan presensi.
3. Kondisi kelas masih sangat ribut dan banyak siswa yang saling mengobrol sendiri.
4. Suara guru tidak begitu terdengar dengan jelas.
5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas minggu kemarin. Guru berkeliling mengambil hasil tugas tersebut. Ada siswa yang langsung mengumpulkan, ada juga yang masih mengerjakan tugas.
6. Setelah semua terkumpul, guru menyampaikan setiap kelompok untuk presentasi. Guru menyampaikan beberapa hal yang harus diperhatikan saat ada kelompok yang sedang presentasi. Setiap kelompok harus memberikan penilaian terhadap kelompok yang maju.
7. Satu kelompok terdiri dari 2 orang 9 teman sebangku. Kelompok pertama yang maju yaitu kelompok Ridwan dan kawannya.
8. Saat sedang menyampaikan hasil presentasi, masih ada siswa yang sibuk dengan tugasnya masing-masing yang belum terselesaikan, ada yang mengobrol sendiri, dan menjahili temannya. Secara keseluruhan tanggapan (interaksi antar film) kurang begitu menonjol meskipun guru sudah menyampaikan akan ada tambahan nilai lagi bagi yang memberikan kritik, tanggapan, dan saran.
9. Setelah menyampaikan hasil presentasi guru menayakan persamaan dan perbedaan film kepada siswanya.
10. Dari hasil yang disampaikan, hasil ulasan siswa belum mendalam, pengetahuan mereka terhadap karya-karya lainnya sehingga tidak ada perbandingan.
11. Kelompok ke-2 maju.
12. Kelompok ke-3 maju.
13. “Yang mengobrol keluar!” sebuah peringatan yang diberikan oleh guru saat kelompok yang maju diberikan pertanyaan oleh guru tentang isi film. Hal tersebut dikakukan untuk menguji apakah siswanya benar menonton film atau tidak.

14. Total 5 kelompok yang maju.
15. Guru kemudian menanyakan persamaan dan perbedaan kedua film tersebut.

Yogyakarta, 23 Mei 2015

Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus

NIM 10201241004

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/tanggal : Rabu, 27 Mei 2015
Waktu : 08.55 WIB
Setting : Ruang Kelas H107

1. Ini adalah pertemuan terakhir sebelum Ulangan Harian ke-2 di semester genap.
2. Materi pembelajaran kali ini yaitu mengonversi sinopsis film ke dalam teks dialog.
3. Tugas dikerjakan secara individu.
4. Di awal pembelajaran kondisi siswa sedikit ramai.
5. Kemudian guru menyampaikan materi berupa pengertian konversi teks dan langkah-langkah mengkonversi teks, sebagai panduan siswa dalam mengubah sinopsis film ke dalam teks dialog.
6. Materi diambil dari buku teks siswa halaman 111 tentang sinopsis kisah “Sangkuriang”.
7. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan tenang. Semua siswa mengerjakan tugasnya dengan serius. Beberapa siswa membentuk kelompok diskusi untuk saling mendiskusikan alur cerita.

Yogyakarta, 23 Mei 2015
Pengamat,

Iis Apriyatin Nopus
NIM 10201241004

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU

Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 Teknik : Wawancara
 Informan : Guru Bahasa Indonesia
 Nama guru : Rositawati, S.Pd.
 Hari, Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015
 Waktu : 07.10-07.45 WIB
 Tempat : Ruang guru SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil Wawancara

1. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendekatan saintifik tersebut?
 Jawab : Pendekatan saintifik itu 5M Mbak
2. Apakah pendekatan saintifik sudah Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran?
 Jawab : Sudah mbak
3. Apa saja langkah yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik?
 Jawab : Mengamati, menanya, mengumpulkan data, menyimpulkan dan menyajikan
4. Apakah pendekatan saintifik cukup efektif untuk melatih kemampuan siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta?
 Jawab : Sangat efektif, tetapi waktunya kurang, itu kendalanya
5. Apakah langkah-langkah pendekatan saintifik diaplikasikan secara prosedural dalam pembelajaran?
 Jawab : Tidak prosedural karena kalau kaku sulit
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks pada Kurikulum 2013?
 Jawab : Pengetahuan siswa menjadi semakin luas dan mendalam terkait suatu teks, tetapi cenderung membosankan karena siswa mempelajari teks yang sama dalam 6-8 kali pertemuan.
7. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis teks di kelas?
 Jawab : Dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis pengalaman
8. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang teks ulasan?
 Jawab : Teks yang berisi kupasan tentang penilaian sebuah karya tulis maupun karya sastra. Sebenarnya teks ulasan itu kalau di KTSP kan disebutnya resensi Mbak.
9. Bagaimana struktur teks ulasan?
 Jawab : Orientasi, Tafsiran Isi, Evaluasi dan Kesimpulan
10. Apa saja unsur kebahasaan yang khas dan mencirikan teks ulasan?
 Jawab : Penggunaan kata kerja dan kata sifat
11. Bagaimana teknik menulis teks ulasan untuk menghasilkan tanggapan yang berdasar?

- Jawab : Terlebih dahulu mereka mampu mengemukakan pendapat secara lisan dengan catatan pengalaman
12. Mengapa teks ulasan dianggap sebagai teks yang paling sulit?
Jawab : Karena siswa jarang membaca resensi dan sulit mencari materi teks ulasan
13. Mengapa teks ulasan penting untuk dikuasai oleh siswa?
Jawab : Karena dapat mendukung kinerja mereka saat terjun di masyarakat. Mereka mampu menilai sesuatu dengan landasan yang jelas.
14. Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Menyesuaikan dengan KI KD dan mengacu pada silabus. Mempertimbangkan materi yang akan disampaikan dengan menyesuaikan kondisi pengetahuan siswa, serta menyiapkan media yang tepat untuk menyampaikan materi.
15. Adakah kesulitan penyusunan RPP dengan format baru?
Jawab : Sebenarnya tidak ada, karena yang berbeda hanya di bagian langkah pembelajaran. Dulu menggunakan EEK sekarang Kurikulum 2013 menggunakan 5M dan sangat membutuhkan kreatifitas guru untuk mengembangkan setiap pembelajaran yang berlangsung agar tidak membosankan.
16. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Metode Inquiry Terbimbing, cenderung ke menulis
17. Bagaimana cara menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : membandingkan 2 teks ulasan
18. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Struktur teks ulasan, ciri kebahasaan, langkah-langkah membuat teks ulasan, langkah-langkah mengamati film.
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan struktur berpikir kepada siswa sesuai dengan teks yang dipelajarinya?
Jawab : Diawal mereka disajikan contoh teks ulasan kemudian mencermati struktur teksnya. Kemudian mereka diminta mengamati sebuah film dan sebelumnya diberi panduan langkah-langkah mengamati film.
20. Adakah sumber belajar lain yang digunakan selain buku siswa dan buku guru dari pemerintah?
Jawab : Silabus dan KD, Internet dan Modul pembelajaran dengan improvisasi sendiri.
21. Apakah penjelasan materi pada buku ajar cukup jelas dan mudah dipahami? Jika tidak, solusi apa yang Bapak/Ibu lakukan?
Jawab : Wah buku dari pemerintah itu, kurang sekali mbak. Masih perlu direvisi. Malah membuat anak-anak jadi bingung. Akhirnya saya, menyediakan bahan pengadaan sendiri

22. Apakah Bapak/Ibu melakukan modifikasi terhadap materi teks ulasan dalam buku ajar?

Jika ya, apa saja yang dimodifikasi?

Jawab : Anak-anak membaca naskah film yang asli, kemudian menonton film secara langsung, dan melakukan analisis terhadap film tersebut untuk disajikan dalam bentuk teks ulasan.

Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Teknik : Wawancara

Informan : Guru Bahasa Indonesia

Nama guru : Rositawati, S.Pd.

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Waktu : 10.46-11.17 WIB

Tempat : Ruang guru SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil Wawancara

23. Apakah materi dimodifikasi sesuai dengan keadaan lingkungan siswa?

Jawab : Tentu Mbak. Kadang berbeda di tiap kelasnya sebab kultur anak-anak kan berbeda.

24. Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih media pembelajaran?

Jawab : Saya memilih media dengan mempertimbangkan kondisi kelas, keefektifan waktu, dan kesesuaian terhadap materi yang akan diajarkan.

25. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran teks ulasan?

Jawab : Papan tulis, contoh teks ulasan, lcd dan laptop untuk menampilkan sebuah film.

26. Bagaimana kemampuan rata-rata siswa dalam memahami dan memproduksi teks ulasan?

Jawab : Siswa sudah bisa menyebutkan dan menjelaskan struktur teks ulasan dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan. Namun dalam memproduksi teks ulasan rerata siswa belum mampu memberikan evaluasi yang mendalam dan menyeluruh terhadap isi film yang mereka tonton. Hal itu disebabkan karena pengalaman membaca siswa yang masih sedikit.

27. Apa saja kendala yang dialami selama proses pembelajaran teks ulasan?

Jawab : Keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan bahan ajar dan media, keterbatasan materi, pengalaman belajar siswa, kehadiran siswa, motivasi belajar siswa dan kompleksitas tugas guru.

28. Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian teks ulasan?

Jawab : Aspek pengetahuan mereka, sikap dan keterampilan.

29. Kapan Bapak/Ibu melakukan evaluasi keterampilan memproduksi teks ulasan?

Jawab : Ketika siswa diminta untuk membuat teks ulasan secara individu dan pada saat ulangan.

30. Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian teks ulasan?

Jawab : Menggunakan tes uraian

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 Teknik : Wawancara
 Informan 1 : Siswa kelas XI TGB 3
 Nama siswa : Taufiq Usman
 Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015
 Waktu : WIB
 Tempat : Taman depan ruang kelas H107

Hasil Wawancara

1. Apa yang Anda ketahui tentang teks ulasan?
 Jawab : Teks yang isinya tentang penilaian terhadap film.
2. Apakah sebelumnya Anda pernah mempelajari teks ulasan?
 Jawab : Belum pernah.
3. Bagaimana cara Anda membedakan teks ulasan dengan teks lainnya? Dengan kata lain, bagaimana cara Anda menentukan suatu teks termasuk ke dalam jenis teks ulasan?
 Jawab : Kalau teks ulasan ada komentar-komentarnya
4. Apakah Anda bisa menyebutkan dan menjelaskan struktur teks ulasan?
 Jawab : Orientasi, Tafsiran Isi, Evaluasi dan Rangkuman.
5. Apa yang dimaksud dengan ciri kebahasaan dalam teks ulasan?
 Jawab : Bahasa yang digunakan di teks.
6. Bagaimana langkah-langkah memproduksi teks ulasan?
 Jawab : Dibatasi sesuai strukturnya Mbak
7. Menurut Anda, bagaimana pembelajaran teks ulasan di kelas?
 Jawab : Baik dan menyenangkan
8. Apakah Anda cukup aktif dalam pembelajaran teks ulasan?
 Jawab : Tidak, saya jarang bertanya dan pendiam
9. Apakah guru Anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran teks ulasan berlangsung?
 Jawab : Iya sering mengadakan tanya jawab
10. Apakah materi teks ulasan dalam buku siswa dapat dipahami dengan mudah?
 Jawab : Agak susah Mbak
11. Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan Anda mencari materi dari luar?
 Jawab : Iya disuruh banyak baca

12. Biasanya Anda mencari materi/sumber dari mana?
Jawab : Dari internet
13. Apakah guru Anda menggunakan media saat proses pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Iya pakai media, lcd sama laptop
14. Apakah cara penyampaian materi dan media yang digunakan guru membuat Anda lebih mudah memahami materi pelajaran?
Jawab : Iya, lebih mudah
15. Apakah Anda sudah mampu membuat teks ulasan secara mandiri?
Jawab : Iya, meski sulit
16. Dibandingkan dengan teks lain yang sudah Anda pelajari, apakah teks ulasan termasuk teks yang sulit untuk dipelajari? Mengapa?
Jawab : Iya sulit, karena harus pandai memberi komentar
17. Bagaimana bentuk penugasan keterampilan memproduksi teks ulasan yang diberikan guru Anda?
Jawab : Awalnya diminta nonton dua film terus disuruh membandingkan dua film tersebut dan dibuat teks ulasannya
18. Adakah kendala yang Anda alami dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Waktu pembelajarannya cepat sementara materinya banyak dan Saya termasuk yang lambat pemahamannya
19. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?
Jawab : Tanya ke teman dan pinjam catatan mereka
20. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran saintifik? Apakah guru Anda sudah pernah menjelaskannya di kelas?
Jawab : Tidak tahu Mbak
21. Langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Jawab : Tidak tahu juga
22. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Diskusi mungkin Mbak
23. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik teks ulasan?
Jawab : Diminta menganalisis struktur dan teks kebahasaan teks ulasan, terus membandingkan dua film, membuat teks ulasannya secara berkelompok dan individu

24. Apakah langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) diaplikasikan secara prosedural?

Jawab : Oh yang saintifik tu yang itu *toh*. Saya ngga memperhatikan banget

25. Menurut Anda, apakah pembelajaran saintifik membuat Anda lebih terampil dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta suatu topik tertentu ke dalam sebuah tulisan ulasan?

Jawab : Iya cukup

Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Teknik : Wawancara

Informan 2 : Siswa kelas XI TGB 3

Nama siswa : Raden Rara Ariyandita

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Waktu : WIB

Tempat : Taman depan ruang kelas H107

Hasil Wawancara

1. Apa yang Anda ketahui tentang teks ulasan?

Jawab : Teks yang berisi tentang penilaian terhadap karya sastra Mbak.

2. Apakah sebelumnya Anda pernah mempelajari teks ulasan?

Jawab : Kayaknya sih belum pernah

3. Bagaimana cara Anda membedakan teks ulasan dengan teks lainnya? Dengan kata lain, bagaimana cara Anda menentukan suatu teks termasuk ke dalam jenis teks ulasan?

Jawab : Kalau teks ulasan banyak komentar-komentarnya. Bisa juga dilihat dari struktur teksnya Mbak.

4. Apakah Anda bisa menyebutkan dan menjelaskan struktur teks ulasan?

Jawab : Bagian Orientasi itu pengenalan cerita, Tafsiran Isi itu kita menjelaskan isi cerita, Evaluasi itu kita memberikan penilaian kelebihan dan kekurangan film tersebut, lalu Rangkuman itu isinya kesimpulan dan saran terhadap film tersebut.

5. Apa yang dimaksud dengan ciri kebahasaan dalam teks ulasan?

Jawab : Itu Mbak, penggunaan bahasa yang biasa digunakan dalam teks ulasan.

6. Bagaimana langkah-langkah memproduksi teks ulasan?

Jawab : Pertama mengamati dulu filmnya, lalu ditulis hal-hal penting yang terdapat dalam film. Kalau sudah dicatet, dibuat orientasinya, tafsiran isi, membuat evaluasi tentang kelebihan dan kekurangan dari film itu lalu diakhiri dengan rangkuman.

7. Menurut Anda, bagaimana pembelajaran teks ulasan di kelas?
Jawab : Menyenangkan kok Mbak
8. Apakah Anda cukup aktif dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Iya, saya cukup aktif
9. Apakah guru Anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran teks ulasan berlangsung?
Jawab : Iya Mbak! Wah sering sekali.
10. Apakah materi teks ulasan dalam buku siswa dapat dipahami dengan mudah?
Jawab : Kalau saya sih cukup Mbak tetapi masih butuh penjelasan guru.
11. Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan Anda mencari materi dari luar?
Jawab : Selalu disuruh mencari di luar biar banyak membaca jadi banyak pengetahuan
12. Biasanya Anda mencari materi/sumber dari mana?
Jawab : Dari internet
13. Apakah guru Anda menggunakan media saat proses pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Iya memakai media, dua kali belajar ditayangkan film
14. Apakah cara penyampaian materi dan media yang digunakan guru membuat Anda lebih mudah memahami materi pelajaran?
Jawab : Iya sangat membantu sekali Mbak.
15. Apakah Anda sudah mampu membuat teks ulasan secara mandiri?
Jawab : InsyaAllah sudah Mbak
16. Dibandingkan dengan teks lain yang sudah Anda pelajari, apakah teks ulasan termasuk teks yang sulit untuk dipelajari? Mengapa?
Jawab : Iya menurut Saya paling sulit karena, disuruh memberikan komentar dan penilaian
17. Bagaimana bentuk penugasan keterampilan memproduksi teks ulasan yang diberikan guru Anda?
Jawab : Awalnya diminta nonton dua film terus disuruh membandingkan dua film tersebut dan dibuat teks ulasannya
18. Adakah kendala yang Anda alami dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Sejauh ini sih saya cukup bisa belajar teks ulasan

19. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?

Jawab : Tidak ada kendala

20. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran saintifik? Apakah guru Anda sudah pernah menjelaskannya di kelas?

Jawab : Itu yang 5M bukan sih Mbak?

21. Langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik?

Jawab : Oh kalo 5M ya berarti mengamati, menanya, mengumpulkan data, menyimpulkan data dan menyampaikannya

22. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?

Jawab : Bu guru selalu memberikan kesempatan buat siswanya untuk bertanya, kita juga sering sekali membentuk kelompok dan berdiskusi di kelas lalu presentasi Mbak.

23. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik teks ulasan?

Jawab : Mengamati film, mengidentifikasi dan membandingkan beberapa contoh teks ulasan, berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

24. Apakah langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) diaplikasikan secara prosedural?

Jawab : Prosedural itu tersusun ya Mbak? Kayaknya sih iya

25. Menurut Anda, apakah pembelajaran saintifik membuat Anda lebih terampil dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta suatu topik tertentu ke dalam sebuah tulisan ulasan?

Jawab : Iya cukup membantu meski sangat dituntut sekali untuk berpikir secara mandiri.

Sekolah : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Teknik : Wawancara

Informan 3 : Siswa kelas XI TGB 3

Nama siswa : Ridwan Kurniawan

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Waktu : WIB

Tempat : Taman depan ruang kelas H107

Hasil Wawancara

1. Apa yang Anda ketahui tentang teks ulasan?

Jawab : Teks ulasan adalah teks yang isinya tentang penilaian terhadap karya sastra.

2. Apakah sebelumnya Anda pernah mempelajari teks ulasan?
Jawab : Kayaknya kalau di KSTP itu namanya resensi bukan ya Mbak?
3. Bagaimana cara Anda membedakan teks ulasan dengan teks lainnya? Dengan kata lain, bagaimana cara Anda menentukan suatu teks termasuk ke dalam jenis teks ulasan?
Jawab : Kalau teks ulasan itu banyak komentarnya, kekurangan dan kelebihan suatu karya. Dan ada isi cerita dari karyanya dibagian tafsiran isi.
4. Apakah Anda bisa menyebutkan dan menjelaskan struktur teks ulasan?
Jawab : Satu orientasi, dua tafsiran isi, tiga evaluasi dan empat rangkuman. Orientasi isinya tentang pengenalan cerita biasanya suasana dan keadaan tokoh. Tafsiran isi berisi isi filmnya yang disampaikan menggunakan bahasa kita sendiri. Evaluasi itu isinya tentang komentar terhadap kelebihan dan kekurangan film. Rangkuman itu kesimpulan.
5. Apa yang dimaksud dengan ciri kebahasaan dalam teks ulasan?
Jawab : Makudnya jenis kata yang paling sering digunakan untuk membahasakan teks ulasan, misal kata sifat gitu Mbak.
6. Bagaimana langkah-langkah memproduksi teks ulasan?
Jawab : Caranya denga melihat film lalu mengamati setiap kejadian di film tersebut. Sambil mencatat hal-hal yang penting, misal penggunaan bahasa di film itu gimana, terus jalan cerita filmnya. Kalau sudah tinggal dibuat teks ulasannya.
7. Menurut Anda, bagaimana pembelajaran teks ulasan di kelas?
Jawab : Menurut saya, sangat menarik dan menyenangkan
8. Apakah Anda cukup aktif dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Iya aktif
9. Apakah guru Anda sering mengadakan tanya jawab saat proses pembelajaran teks ulasan berlangsung?
Jawab : Sering Mbak
10. Apakah materi teks ulasan dalam buku siswa dapat dipahami dengan mudah?
Jawab : Bisa Mbak, tapi membosankan
11. Apakah guru memberi kesempatan atau memperbolehkan Anda mencari materi dari luar?
Jawab : Iya diminta, supaya banyak membaca
12. Biasanya Anda mencari materi/ sumber dari mana?
Jawab : Ya dari internet Mbak, dari mana lagi hehehe...
13. Apakah guru Anda menggunakan media saat proses pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Iya pakai laptop dan lcd untuk menayangkan film.

14. Apakah cara penyampaian materi dan media yang digunakan guru membuat Anda lebih mudah memahami materi pelajaran?
Jawab : Iya sangat mempermudah sekali
15. Apakah Anda sudah mampu membuat teks ulasan secara mandiri?
Jawab : Iya mampu
16. Dibandingkan dengan teks lain yang sudah Anda pelajari, apakah teks ulasan termasuk teks yang sulit untuk dipelajari? Mengapa?
Jawab : Sedikit sulit membuat evaluasinya Mbak
17. Bagaimana bentuk penugasan keterampilan memproduksi teks ulasan yang diberikan guru Anda?
Jawab : Bentuknya membandingkan teks ulasan yang disajikan guru, menyampaikan hasil perbandingan melalui presentasi. Membuat teks ulasan secara berkelompok dan mandiri dari hasil menonton film yang ditayangkan guru.
18. Adakah kendala yang Anda alami dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Sejauh ini baik-baik saja
19. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?
Jawab : Tidak ada kendala
20. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran saintifik? Apakah guru Anda sudah pernah menjelaskannya di kelas?
Jawab : Pembelajaran yang membuat siswa kayak ilmuwan itu kan Mbak.
21. Langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Jawab : Apa ya? Hmm mengamati bener ngga Mbak? Menanya, membuat hipotesis, menjawab hipotesis terus menyampaikan hasilnya.
22. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks ulasan?
Jawab : Ya gitu Mbak, siswa diminta mengamati dan saling berdiskusi.
23. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan dalam pembelajaran saintifik teks ulasan?
Jawab : Berdiskusi aktif dengan kelompok
24. Apakah langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) diaplikasikan secara prosedural?
Jawab : Iya

25. Menurut Anda, apakah pembelajaran saintifik membuat Anda lebih terampil dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta suatu topik tertentu ke dalam sebuah tulisan ulasan?

Jawab : Iya, sangat menyenangkan. Sebab kita jadi bisa berpikir lebih kritis terhadap berbagai hal yang terjadi.

LAMPIRAN 4

SILABUS PEMBELAJARAN

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama
pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI
SMK Negeri 2 Yogyakarta**

**SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/Genap

Jumlah Jam : 16 JP

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa					
2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama					
2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan kembali kecelakaan lalu lintas, narkoba, dan kriminal (terorisme)					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan kebijakan lingkungan dan perdagangan bebas					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks film/drama • Pengenalan ciri bahasa teks film/drama • Pemahaman isi teks film/drama 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks film/drama • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks film/drama yang dibaca • membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks film/drama • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • contoh teks film/drama
4.1 Menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • menemukan struktur isi teks film/drama • menemukan ciri bahasa teks film/drama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks film/drama • menentukan makna/maksud isi teks film/drama • Mendiskusikan dan menyimpulkan makna/maksud isi teks film/drama yang telah ditentukan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi terkait struktur isi dan ciri bahasa teks film/drama • mempresentasikan makna/ maksud teks film/drama dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks film/drama</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks film/drama, baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.2 Membandingkan teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks film/drama • Langkah-langkah penulisan teks film/drama (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca dua teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan isi kedua teks film/drama yang dibaca • Mempertanyakan topik teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi persamaan struktur isi beberapa teks film/drama yang dibaca • mengidentifikasi persamaan ciri bahasa beberapa teks film/drama yang dibaca 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks film/drama yang dibaca. • secara individual peserta didik diminta memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet contoh film/drama
4.2 Memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ciri bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi perbedaan struktur isi beberapa teks film/drama yang dibaca • mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa beberapa teks film/drama yang dibaca • menentukan topik teks film/drama • membuat teks film/drama sesuai dengan struktur isi teks film/drama dan ciri bahasa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan beberapa teks film/drama dalam diskusi kelas • mendiskusikan dan menyimpulkan teks film/drama yang dibuat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan persamaan dan perbedaan beberapa teks film/drama hasil diskusi kelas • membacakan teks film/drama dengan intonasi dan ekspresi yang tepat 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks film/drama yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Internet contoh film/drama
3.3 Menganalisis teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks film/drama • Analisis bahasa teks film/drama • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks film/drama • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: ejaan, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh analisis teks film/drama • membaca teks film/drama yang ditulis teman <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan contoh analisis teks film/drama yang dibaca • mempertanyakan teks film/drama yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks film/drama • secara individual peserta didik diminta menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet contoh film/drama
4.3 Menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan tanda baca	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis isi teks film/drama dengan cermat menganalisis bahasa teks film/drama dengan cermat menyunting teks film/drama yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis dengan teman/kelompok lain mendiskusikan dan memperbaiki teks film/drama berdasarkan hasil suntingan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun membacakan teks film/drama dengan intonasi dan ekspresi yang tepat mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks film/drama yang dibacakan dengan santun 	<p>peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks film/drama</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks film/ drama 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks film/drama 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks film/drama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Internet
4.4 Mengabstraksi teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah membuat abstraksi teks film/drama 	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi isi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan garis besar isi teks film/drama (abstraksi) dalam beberapa kalimat secara terpadu <p>Mengasosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> secara individual peserta didik diminta menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik 		<ul style="list-style-type: none"> contoh teks film/drama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan abstraksi teks film/drama <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan abstraks teks film/drama 	<p>secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks film/drama</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.5 Mengevaluasi teks film/drama berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks film/drama • Langkah- langkah konversi teks film/drama menjadi teks dialog • Langkah- langkah konversi teks film/drama menjadi teks dialog 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama • membaca contoh konversi teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama yang dibaca • mempertanyakan contoh konversi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks film/drama • mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat <p>Mengasosiasi</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks film/drama • secara individual peserta didik diminta mengonversi teks i film/drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-</p>	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • contoh film/drama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks film/drama • menulis ulang (mengkonversi) teks film/drama dalam bentuk cerpen • mendiskusikan dan menyimpulkan tulisan ulang (konversi) film/drama <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks film/drama dengan rasa percaya diri • menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • Membacakan tulisan ulang (konversi) teks film/drama • Mengomentari pembacaan tulisan ulang (konversi) teks film/drama 	<p>kaidah penulisan teks film/drama</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks film/drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Mengetahui
Kepala Sekolah

UP Normatif dan Adaptif

Verifikasi

Guru Matapelajaran

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Guru Pengampu

Drs. PARYOTO, MT., M.Pd.
NIP:196412141990031007

Drs. NURHADI
NIP:196311272007011015


Dra. NUR AINI FARIDA
NIP:19670705 200701 2 026

ROSITAWATI, S.Pd.
NIP:196706172007012006

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi
SiswaKelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta

	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA	No. Dokumen	F/751/WAKA 1/3
		No. Revisi	0
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal Berlaku	5 Januari 2015
		Halaman	216 dari 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No : 21.B Ind/XI.4.2014/2015

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri2 Yogyakarta
Paket Keahlian	: Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Kelas / Semester	: XI /2
Materi	: Mengulas secara kritis film/ drama
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkaitdengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KompetensiDasardanIndikator

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa
Indikator
 - 1.1.1.Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
- 2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial
Indikator
 - 2.1.1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran
- 3.1.Memahami struktur dan kaidah teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
Indikator
 - 3.1.1. Mengungkapkan kembali struktur teks ulasan film/ drama
 - 3.1.2. Mengungkapkan kembali kaidah teks ulasan film/ drama

4.1. Menginterpretasi makna teks ulasan film/ drama baik secara lisan maupun tulisan
Indikator

4.1.1. Menginterpretasi makna teks ulasan film/ drama

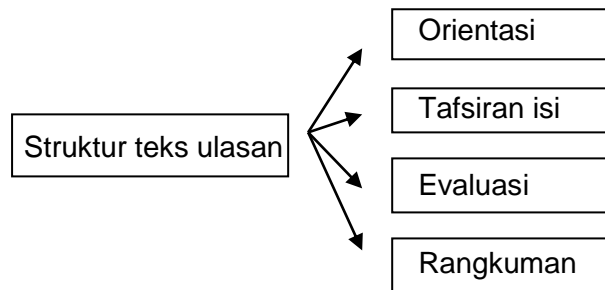
C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Mengulas secara kritis teks ulasan film/ drama dengan materi pokok teks ulasan film/ drama ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam pembelajaran
3. Mengungkapkan kembali struktur teks film/ drama
4. Mengungkapkan kembali kaidah teksfilm/ drama
5. Menginterpretasi makna teks film/ drama

D. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan struktur isi teksfilm/drama



2. Pengenalan ciri bahasa teks film/drama
3. Pemahaman isi teksfilm/drama

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientific*
2. Model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Inkuiri Learning*)
3. Metode Diskusi, Penugasan

F. Media, alat Pembelajaran

1. Media : Laptop dan LCD
2. Alat : Tayangan teks film/ drama (lisan maupun tulis)

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/ SMK/ MA/ MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013,
2. KBBI *offline*,
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasiwaktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. • Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. • Siswa diingatkan pada materi sebelumnya tentang berbagai jenis teks • Memberikan <i>Pre Tes</i>. 	15menit
Kegiatan Inti :	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan contoh teks film/drama yang ada di buku paket • Peserts didik membaca contoh teks film/drama • Peserts didik mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserts didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks film/drama yang dibaca • Peserts didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserts didik menemukan struktur isi teks film/drama • Peserts didik menemukan ciri bahasa teks film/drama 	65menit
Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal-hal yang masih ragu. • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. • Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. • Melaksanakan evaluasi. • Guru member tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasiwaktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. • Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dankegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. • Siswa diingatkan pada materi sebelumnya tentang berbagai jenis teks • Memberikan <i>Pre Tes</i>. 	20 menit

Kegiatan Inti :	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks film/drama • Peserta didik menentukan makna/maksud isi teks film/drama • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna/maksud isi teks film/drama yang telah ditentukan Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait struktur isi dan ciri bahasa teks film/drama • Peserta didik mempresentasikan makna/ maksud teks film/drama dengan rasa percaya diri • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	65menit
Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan hal-hal yang masih ragu. • Guru membantupesertadidik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. • Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. • Melaksanakan evaluasi. • Guru member tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
dst																		

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

1. Tertib mengikuti intruksi
2. Mengerjakan tugas tepat waktu
3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya

2. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
3. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
4. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

1. Pelaksana tugas piket secara teratur.
2. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
3. Mengajukan usul pemecahan masalah.
4. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

1. Berinteraksi dengan teman secara ramah
2. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
3. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
4. Berperilaku sopan

2. Penilaian pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Memahami struktur dan kaidah teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Mengungkapkan struktur teks ulasan film/ drama	Dengan mengamati, diskusi dan mencoba menyusun teks ulasan film/ drama peserta didik mampu: 1. Menjelaskan struktur isidankaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks film/drama.	1. Peserta didik dapat menjelaskan secara tertulis struktur dan kaidah teks kebahasaan eks film/drama. 2. Peserta didik mampu menginterpretasi makna teks film/drama	Tes tulis	1. Jelaskan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks ulasan film "Laskar Pelangi". 2. Cermatilah teks ulasan film "Laskar Pelangi" kemudian interpretasikan makna teks tersebut!
4.1. Menginterpretasi makna teks ulasan film/ drama baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menginterpretasi makna teks ulasan film/ drama	2. Menginterpretasi makna teks film/drama.			

b. Lembar Pengamatan Evaluasi Teks Ulasan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Hasil Penilaian			Keterangan
		3	2	1	
A.	Struktur				
	1. Orientasi				
	2. Tafsiran isi				
	3. Evaluasi				
	4. Kesimpulan				
B.	Aspek Kebahasaan:				
	1. Pilihan kata				
	2. Penggunaan kata hubung (konjungsi)				

	3. Ketepatan penggunaan kalimat definisi				
	4. Hubungan antarkalimat				
	5. Hubungan antarparagraf				
Jumlah Skor					
Temuan:					
1.					
2.					
Argumen:					
1.					
2.					

c. Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
A.	Struktur Isi:		
	1. Orientasi	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada pernyataan umum
	2. Tafsiran isi	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada aspek yang dilaporkan
	3. Evaluasi	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada aspek yang dilaporkan
	4. Kesimpulan	3 2 1	Ada dan sesuai Ada tetapi tidak sesuai Tidak ada aspek yang dilaporkan
B.	Aspek Kebahasaan:		
	1. Pilihan kata	3 2 1	Pilihan kata sudah tepat Pilihan kata cukup tepat Pilihan kata kurang tepat
	2. Penggunaan kata hubung (konjungsi)	3 2 1	Penggunaan konjungsi sudah tepat Penggunaan konjungsi cukup tepat Penggunaan konjungsi kurang tepat
	3. Ketepatan penggunaan kalimat definisi	3 2 1	Kalimat definisi sudah tepat Kalimat definisi cukup tepat Kalimat definisi kurang tepat
	4. Hubungan antarkalimat	3 2 1	Hubungan antarkalimat sudah tepat Hubungan antarkalimat cukup tepat Hubungan antarkalimat kurang tepat
	5. Hubungan antarparagraf	3 2 1	Hubungan antarparagraf sudah tepat Hubungan antarparagraf cukup tepat Hubungan antarparagraf kurang tepat
	Jumlah Skor Ideal	24	

Rumus Konversi Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \underline{\quad}$$

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Mengetahui/Verifikasi
Kepala Sekolah

UP Normatif dan Adaptif

Guru Mata Pelajaran

Guru Pengampu

Drs. PARYOTO, MT, M.Pd
NIP. 196412141990031007

Drs. NURHADI .
NIP: 196311272007011010

Dra. NUR AINI FARIDA
NIP: 196707052007012026

ROSITAWATI, S.Pd
NIP. 196706172007012006

Lampiran 1 Lembar Pengamatan
PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu pengamatan :

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Spiritual (Religius)				Tanggungjawab			
		TP	K	SR	SL	TP	K	SR	SL
1.									
2.									
3.		\							
4.									
5.									

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Mengetahui/Verifikasi
Kepala Sekolah

UP Normatif dan Adaptif

Guru Mata Pelajaran


Guru Pengampu

Drs. PARYOTO, MT, M.Pd
NIP.19641214 199003 1007

Drs. NURHADI .
NIP:196311272007011010

ROSITAWATI, S.Pd
NIP:196707052007012006

Dra. NUR AINI FARIDA
NIP: 196707052007012026

	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA	No. Dokumen	F/751/WAKA 1/3
		No. Revisi	0
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal Berlaku	5 Januari 2015
		Halaman	1 dari 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No : 22. B Ind/XI.4.2014/2015

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 Paket Keahlian : Semua Paket keahlian
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Kelas / Semester : XI /2
 Materi : Teks Ulasan Film/ drama
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, film/ drama, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama
 Indikator
 1.2.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
- 2.2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik
 Indikator :
 2.2.1. Menunjukkan perilaku peduli dalam pembelajaran
- 3.2. Membandingkan teks ulasan film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
 Indikator :
 3.2.1 Mengungkapkan langkah-langkah membandingkan teks film/ drama
 3.2.2. Menganalisis struktur isi dan bahasa film/drama dengan cermat.
 3.2.3. Membandingkan struktur isi dua teks ulasan film/drama dengan tepat.

- 4.2. Memproduksi teks ulasan film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

- 4.2.1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah memproduksi teks ulasan film/ drama
4.2.2. Memproduksi teks ulasanfilm/ drama yang koheren

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran mengulas secara kritis film/ drama dengan materi pokok teks film/ drama ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
2. Menunjukkan perilaku peduli dalam pembelajaran
3. Mengungkapkan langkah-langkah membandingkan teks film/ drama
4. Membandingkan struktur isi dan bahasa teks film/ drama
5. Mengungkapkan langkah-langkah memproduksi teks film/ drama
6. Memproduksi teks film/ drama yang koheren

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah membandingkan film/ drama
 - a. Membaca/ mengamati dua buah film secara saksama
 - b. Memahami kaidah struktur dan isi dua buah film/drama
 - c. Mengenali bahasa yang digunakan.
 - d. Menganalisis perbedaan/persamaan struktur isi dan bahasa.
2. Langkah-langkah memproduksi teks film/ drama
 - a. Menetapkan tema teks
 - b. Menetapkan tujuan teks
 - c. Menuliskan isi teks secara urut sesuai struktur isi teks dan kaidah bahasa
 - d. Mengamati dan meneliti kesesuaian bahasa dan isi teks dengan kaidah bahasa dan struktur isi
 - e. Memperbaiki bila ada ketidaksesuaian bahasa dan isi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran *Scientific*
2. Strategi : Cooperative learning
2. Model : Inkuiri Terbimbing
3. Metode : Diskusi, Penugasan, ceramah, tutorial, tanya-jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop dan LCD
2. Alat : Film/Drama, Teks Ulasan Film/Drama
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI, KBBI, Internet

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/ SMK/ MA/ MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 ,
2. KBBI *offline*,


3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan apersepsi. Peserta didik diingatkan pada materi sebelumnya tentang struktur isi film/drama. 	15 menit
Kegiatan Inti :	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melihat dua buah film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempertanyakan isi kedua film/drama yang telah dilihat. Peserta didik mempertanyakan topik film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menentukan unsur pembentuk film/drama Peserta didik mengidentifikasi struktur dua buah film/drama yang telah dilihat. Peserta didik mengidentifikasi persamaan dan perbedaan ciri bahasa dua buah film/drama. Peserta didik membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi teks ulasan film/drama yang telah dibuat. 	65 menit
Kegiatan Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan apersepsi. Peserta didik diingatkan pada materi sebelumnya. Guru membagi siswa menjadi 6(enam) kelompok 	10 menit

	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA	No. Dokumen	F/751/WAKA 1/3
		No. Revisi	0
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal Berlaku	5 Januari 2015
		Halaman	227 dari 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No : 23.B Ind/XI.4.2014/2015

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Paket Keahlian	:	Semua Paket keahlian
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	:	2014/2015
Kelas / Semester	:	XI /2
Materi	:	Mengulas secara kritis film/ drama
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit
Pertemuan	:	2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama
Indikator
 - 1.3.1.Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
- 2.3. Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan kembali kecelakaan lalu lintas, narkoba, dan kriminal (terorisme)
Indikator
 - 2.3.1.Menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan pembelajaran
- 3.3. Menganalisis teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan
Indikator
 - 3.3.1.Mengungkapkan kembali langkah-langkah menganalisis teks film/ drama

- 3.3.2.Menganalisis isi teks film/ drama dengan cermat.
- 3.3.3.Menganalisis bahasa teks film/ drama dengan cermat.
- 4.3. Menyunting teks film/ drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
 - Indikator
 - 4.3.1.Mengungkapkan kembali langkah-langkah menyunting teks film/ drama
 - 4.3.2.Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks film/ drama
 - 4.3.3.Menyunting bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran mengulas secara kritis film/ drama dengan materi pokok teks film/ drama ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan santun dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
2. Menunjukkan perilaku disiplin dalam pembelajaran
3. Mengungkapkan kembali langkah-langkah menganalisis teks film/ drama
4. Menganalisis isi teks film/ drama
5. Menganalisis bahasa teks film/ drama
6. Mengungkapkan kembali langkah-langkah menyunting teks film/ drama
7. Menyunting isi sesuai dengan struktur teks film/ drama
8. Menyunting bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

D. Materi Pembelajaran

1. Analisis isi teks film/drama
2. Analisis bahasa teks film/drama
3. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks film/drama
4. Penyuntingan bahasa sesuai dengan: ejaan, dan tanda baca

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientific*
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode Diskusi, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop dan LCD
2. Tayangan teks film/ drama (tulisan dan lisan)

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/ SMK/ MA/ MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 ,
2. KBBI *offline*,
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. • Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. • Siswa diingatkan pada materi sebelumnya tentang berbagai jenis teks • Memberikan <i>Pre Tes</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh analisis teks film/drama • Peserta didik membaca teks film/drama yang ditulis teman <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan contoh analisis teks film/drama yang dibaca • Peserta didik mempertanyakan teks film/drama yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis isi teks film/drama dengan cermat • Peserta didik menganalisis bahasa teks film/drama dengan cermat • Peserta didik menyunting teks film/drama yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu. • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. • Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. • Melaksanakan evaluasi. • Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. • Peserta didik merespon informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegunaan yang dapat diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. • Siswa diingatkan pada materi sebelumnya tentang berbagai jenis teks • Memberikan <i>Pre Tes</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis dengan teman/kelompok lain • Peserta didik mendiskusikan dan memperbaiki teks film/drama berdasarkan hasil suntingan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun • Peserta didik membacakan teks film/drama dengan intonasi dan ekspresi yang tepat • Peserta didik mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks film/drama yang dibacakan dengan santun 	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu. • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. • Melaksanakan evaluasi. • Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian: pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur penilaian:

1. Penilaian Proses

1.1. Pengamatan (**sikap**)

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Spiritual (Religius)	Pengamatan	Selama pembelajaran dan	Lembar Pengamatan	
2.	Disiplin		saat diskusi		

Kisi-kisi penilaian sikap

No	Aspek	Indikator pencapaian	Skor (TIDAK PERNAH) 1	Skor (KADANG - KADANG) 2	Skor (SERING) 3	Skor (SELALU) 4
1.	Spiritual (Religius)	<p>Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan</p> <p>Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</p> <p>Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.</p> <p>Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.</p> <p>Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa</p>				
2.	Disiplin	<p>Menunjukkan perilaku disiplin dalam pembelajaran</p> <p>a. Datang tepat waktu</p> <p>Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah</p> <p>Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar</p> <p>Memakai seragam sesuai ketentuan</p>				

2. Penilaian Hasil

2.1. Tes tertulis (Kuis) (pengetahuan)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah analisis teks film/ drama	Tes tertulis (Kuis)	Isian	1. Ungkapkan kembali langkah-langkah dalam menganalisis teks film/ drama!
2. Mengungkapkan kembali langkah-langkah menyunting teks film/ drama	Tes tertulis (Kuis)	Isian	2. Ungkapkan kembali langkah-langkah menyunting teks film/ drama

Jawaban

Langkah-langkah menganalisis teks film/ drama:

1. Membaca/ mengamati teks secara saksama
2. Memahami kaidah struktur dan isi teks
3. Mengenali bahasa yang digunakan
4. Menganalisis isi dan bahasa teks sesuai struktur isi dan kaidah kebahasaan maupun EYD

Langkah-langkah menyunting teks film/ drama:

1. Membaca/ mengamati teks secara saksama
2. Memahami kaidah bahasa dan struktur isi teks
3. Mengamati dan meneliti kesesuaian bahasa dan isi teks dengan kaidah bahasa dan struktur isi
4. Memperbaiki bila ada ketidaksesuaian bahasa dan isi

Pedoman Penskoran**Soal nomor 1 dan 2**

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	50
Peserta didik menjawab tidak lengkap	30
Peserta didik menjawab salah	5
Peserta didik tidak menjawab	0

2.2. Tes praktik-proyek (keterampilan)

Amati dan pahami teks film/ drama terlampir kemudian suntinglah teks tersebut dengan cermat!

Rubrik Penilaian Keterampilan Menyunting Teks film/ drama

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan pemahaman isi dan bahasa teks film/ drama	Sudah tepatkah pemahaman terhadap isi dan bahasa teks film/ drama?		
2.	Ketepatan penyuntingan bahasa dan isi teks film/ drama	Sudah tepatkah penyuntingan bahasa dan isi teks film/ drama tersebut?		
3.	Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam analisis	Apakah penggunaan bahasa dalam menyunting teks film/ drama sesuai kaidah dan EYD?		

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

UP Normatif dan Adaptif

Verifikasi
Guru Mata Pelajaran

Guru Pengampu

Drs. PARYOTO, MT, M.Pd
NIP.19641214 199003 1 007

Drs. NURHADI .
NIP:196311272007011010

ROSITAWATI, S.Pd
NIP:196707052007012006

Dra. NUR AINI FARIDA
NIP: 196707052007012026

PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu pengamatan :

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Spiritual (Religius)				Disiplin			
		TP	K	SR	SL	TP	K	SR	SL
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA	No. Dokumen	F/751/WAKA 1/3
		No. Revisi	0

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal Berlaku	5 Januari 2015
		Halaman	235 dari 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No : 22. B Ind/XI.4.2014/2015

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Paket Keahlian	: Semua Paket keahlian
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Kelas / Semester	: XI /2
Materi	: Teks Ulasan Film/ drama
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.3.Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, film/ drama , film/ drama , film/ drama kompleks, dan film/drama

Indikator

1.3.1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia

2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan kebijakan lingkungan dan perdagangan bebas

Indikator

2.4.1. Menunjukkan sikap dan bahasa santun ketika berkomunikasi lisan dalam pembelajaran

3.4. Mengidentifikasi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

3.4.1. Mengungkapkankembali langkah-langkah mengidentifikasi teks film/ drama

3.4.2. Mengidentifikasi karakteristik teks film/ drama dengan cermat.

4.4. Mengabstraksi teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

4.4.1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama

4.4.2. Mengabstraksi teks film/ drama

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Mengulas secara kritis film dan drama dengan materi pokok teks film/ drama ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
2. Menunjukkan sikap dan bahasa santun ketika berkomunikasi lisan dalam pembelajaran
3. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengidentifikasi teks film/ drama
4. Mengidentifikasi karakteristik teks film/ drama
5. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama
6. Mengabstraksi teks film/ drama

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah mengidentifikasi teks film/ drama
Membaca/ mengamati teks secara saksama
Memahami struktur dan isi teks
Mengenali bahasa yang digunakan
Menentukan identifikasi karakteristik teks
2. Langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama
Membaca/ mengamati teks secara saksama
Memahami bentuk dan isi teks
Memahami inti teks
Mengabstraksi teks

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientific*
2. Model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery Learning*)
3. Metode Diskusi, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop dan LCD
2. Tayangan teks film/ drama (lisan)

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI SMA/ SMK/ MA/ MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 ,
2. KBBI *offline*,

3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan doa secara bersama (bila pada jam pertama) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 4 – 6 orang 	10 menit
Kegiatan Inti :	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca contoh teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempertanyakan isi isi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan garis besar isi teks film/drama (abstraksi) dalam beberapa kalimat secara terpadu <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan abstraksi teks film/drama <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan abstraks teks film/drama 	70 menit
Kegiatan Penutup:	<ol style="list-style-type: none"> Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. Melaksanakan evaluasi. Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	10 menit

I. Penilaian

- Teknik penilaian: pengamatan dan tes tertulis
- Prosedur penilaian:

1. Penilaian Proses

1.1. Pengamatan (**sikap**)

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Spiritual/ Religius	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi	Lembar Pengamatan	
2.	Santun				

Kisi-kisi penilaian sikap

No.	Aspek	Indikator pencapaian	Skor (TIDAK PERNAH) 1	Skor (KADANG- KADANG) 2	Skor (SERING) 3	Skor (SELALU) 4
1.	Spiritual/ Religius	<p>Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan</p> <p>a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</p> <p>b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.</p> <p>c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.</p> <p>d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>e. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;</p>				
2.	Santun	<p>Menunjukkan sikap dan bahasa santun ketika berkomunikasi lisan dalam pembelajaran</p> <p>a. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</p> <p>b. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)</p> <p>c. Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain</p> <p>d. Memperlakukan</p>				

		orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan e. Menghormati orang yang lebih tua.				
--	--	--	--	--	--	--

2. Penilaian Hasil

2.1. Tes tertulis (kuis) (pengetahuan)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah identifikasi karakteristik teks film/ drama	Tes tertulis (kuis)	Isian	1. Ungkapkan kembali langkah-langkah dalam mengidentifikasi karakteristik teks film/ drama
2. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama	Tes tertulis (kuis)	Isian	2. Ungkapkan kembali langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama !


Jawaban

- Langkah-langkah mengidentifikasi karakteristik teks film/ drama :
Membaca/ mengamati teks secara saksama
Memahami struktur dan isi teks
Mengenali bahasa yang digunakan
Menentukan identifikasi karakteristik teks
- Langkah-langkah mengabstraksi teks film/ drama :
Membaca/ mengamati teks secara saksama
Memahami bentuk dan isi teks
Memahami inti teks
Mengabstraksi teks

Pedoman Penskoran

Soal nomor 1 dan 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	50
Peserta didik menjawab tidak lengkap	30
Peserta didik menjawab salah	10
Peserta didik tidak menjawab	0

	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA	No. Dokumen	F/751/WAKA 1/3
		No. Revisi	0
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal Berlaku	5 Januari 2014
		Halaman	241 dari 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No : 21. B Ind/XI.4.2014/2015

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Paket Keahlian	:	Semua Paket keahlian
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	:	2014/2015
Kelas / Semester	:	XI /2
Materi	:	Mengulas secara kritis film dan drama
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit
Pertemuan	:	1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3.Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, film/ drama , film/ drama, film/ drama kompleks, dan film/drama
Indikator
 - 1.3.1.Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
- 2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memaparkan kebijakan lingkungan dan perdagangan bebas
Indikator
 - 2.4.1.Menunjukkan sikap dan bahasa santun ketika berkomunikasi lisan dalam pembelajaran
- 3.5. Mengevaluasi teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator :

- 3.5.1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengevaluasi film/ drama
- 3.5.2. Mengevaluasi kelebihan struktur isi dan bahasa teks film/ drama dengan cermat.
- 3.5.3. Mengevaluasi kekurangan struktur isi dan bahasa teks film/ drama dengan cermat.
- 4.5. Mengonversi teks film/ drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator:

- 4.5.1. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengonversi film/ drama
- 4.5.2. Menulis ulang (mengonversi) teks film/ drama dalam bentuk uraian monolog

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Mengulas secara kritis film dan drama dengan materi pokok teks film/ drama ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia
2. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengevaluasi kelebihan dan kekurangan teks film/ drama
3. Mengevaluasi kelebihan struktur isi teks film/ drama
4. Mengevaluasi kekurangan struktur isi teks film/ drama
5. Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengonversi teks film/ drama
6. Menulis ulang teks film/ drama dalam bentuk uraian monolog

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh teks film/ drama :
Bebas sesuai
2. Langkah-langkah mengevaluasi teks film/ drama
Membaca/ mengamati film/ drama secara saksama
Memahami struktur dan isi film/ drama
Mengenali bahasa yang digunakan dalam film/ drama
Menentukan kelebihan dan kekurangan film/ drama
3. Langkah-langkah mengonversi teks film/ drama
Membaca/ mengamati film/ drama secara saksama
Memahami bentuk dan isi film/ drama
Menentukan bentuk konversi
Mengonversi ke dalam bentuk yang ditentukan

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientific*
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode Diskusi, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Laptop dan LCD
2. Tayangan Video film/ drama (lisan, tulis)

G. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X SMA/ SMK/ MA/ MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 ,
2. KBBI *offline*,
3. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan doa secara bersama (bila pada jam pertama) 2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 4 – 6 orang 	10 menit
Kegiatan Inti :	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama 2. membaca contoh konversi teks film/drama <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama yang dibaca 2. mempertanyakan contoh konversi teks film/drama <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membaca contoh teks film/drama 2. mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks film/drama dengan cermat <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks film/drama 2. menulis ulang (mengkonversi) teks film/drama dalam bentuk cerpen 3. mendiskusikan dan menyimpulkan tulisan ulang (konversi) film/drama <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks film/drama dengan rasa percaya diri 2. menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	65 menit

	3. Membacakan tulisan ulang (konversi) teks film/drama 4. Mengomentari pembacaan tulisan ulang (konversi) teks film/drama	
Kegiatan Penutup:	6. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi. 7. Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru. 8. Melaksanakan evaluasi. 9. Guru memberitugas untuk pertemuan selanjutnya. 10. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian: pengamatan dan tes tertulis
2. Prosedur penilaian:

1. Penilaian Proses
 - 1.1. Pengamatan (**sikap**)

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Ket.
1.	Spiritual (Religius)	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi	Lembar Pengamatan	

Kisi-kisi penilaian sikap

No.	Aspek	Indikator pencapaian	Skor (TIDAK PERNAH) 1	Skor (KADANG-KADANG) 2	Skor (SERING) 3	Skor (SELALU) 4
1.	Spiritual (Religius)	Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa e. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				

Petunjuk Penskoran tiap aspek sikap :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

2. Penilaian Hasil

2.1. Tes tertulis (kuis) (pengetahuan)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengungkapkan kembali langkah-langkah evaluasi film/ drama	Tes tertulis (kuis)	Isian	Ungkapkan kembali langkah-langkah dalam mengevaluasi teks film/ drama !
Mengungkapkan kembali langkah-langkah mengonversi film/ drama	Tes tertulis (kuis)	Isian	Ungkapkan kembali langkah-langkah mengonversi teks film/ drama !

Jawaban

Langkah-langkah mengevaluasi film/ drama :

- Membaca/ mengamati film/ drama secara saksama
- Memahami struktur dan isi film/ drama
- Mengenali bahasa yang digunakan dalam film/ drama
- Menentukan kelebihan dan kekurangan film/ drama

Langkah-langkah mengonversi film/ drama :

- Membaca/ mengamati film/ drama secara saksama
- Memahami bentuk dan isi film/ drama
- Menentukan bentuk konversi
- Mengonversi ke dalam bentuk yang ditentukan

Pedoman Penskoran

Soal nomor 1 dan 2

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar	50
Peserta didik menjawab tidak lengkap	30
Peserta didik menjawab salah	5
Peserta didik tidak menjawab	0

2.2. Tes praktik-proyek (keterampilan)

Amati dan pahami teks film/ drama terlampir (tayangan guru) kemudian tulis ulanglah film/ drama tersebut ke dalam bentuk teks monolog!

Rubrik Penilaian Keterampilan Konversi Teks film/ drama

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan pemahaman isi dan bahasa film/ drama	Sudah tepatkah pemahaman terhadap isi dan bahasa film/ drama ?		
2.	Ketepatan pengubahan bentuk teks film/ drama	Sudah tepatkah pengubahan (pengonversian) bentuk teks film/ drama tersebut?		
3.	Ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan dalam analisis	Apakah penggunaan bahasa dalam mengonversi film/ drama sesuai kaidah dan EYD?		

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

UP Normatif dan Adaptif

Verifikasi
Guru Mata Pelajaran

Guru Pengampu

Drs. PARYOTO, MT, M.Pd
NIP.19641214 199003 1 007Drs. NURHADI .
NIP:196311272007011010ROSITAWATI, S.Pd
NIP:196707052007012006Dra. NUR AINI FARIDA
NIP: 196707052007012026

Lampiran 1 Lembar Pengamatan

PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Tahun Ajaran :

Waktu pengamatan :

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Spiritual (Religius)			
		TP	K	SR	SL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

LAMPIRAN 6**DOKUMEN PRODUK SISWA**

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**

LEMBAR KERJA SISWA

- o Puput Aprilia P
- o Rahmah Wahyuningstih
- o Shafira Erismontri
- o Umi Tsanyah.

NO 1	LANGKAH 1 Mengamati	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Tema	Pendidikan.	Pendidikan.
	b. Amanat	Tetap semangat menuntut ilmu walaupun keadaan ekonomi kurang mencukupi.	Semangat dalam menuntut ilmu dan bersyukur atas nikmat yang sudah di beri oleh tuhan, tetap menjadi diri sendiri
	c. Penokohan	Peran yang dilakukan sudah cocok, karakter yang dimainkan sudah sesuai. Udin, ibu Udin, Pak guru, murid	Peran yang dilakukan sudah cocok, karakter yang dimainkan sudah sesuai. Dewi, ibu Dewi, Pak guru, teman dan
	d. Latar	Cocok dengan kondisi kehidupan. rumah, jalan, sekolah, pagi, siang.	Sesuai dengan peran yang dimainkan. rumah, jalan, sekolah, sungai pagi, siang, sore
	e. Alur	Maju, dari meminta buku kepada orang tua hingga memungut kertas sehingga dapat bersekolah.	Maju, dari Dewi mengerjakan ujian hingga Dewi mendapat surat kelulusan.
	f. Dialog	Menggunakan bahasa campuran dalam berdialog.	Cara berbicara asli daerah tidak dibuat-buat.
	g. Tata artistik	Busana dan tata rias sudah cocok namun kurang pencahayaan.	Busana dan tata rias sudah cocok namun kurang pencahayaan.

NO 2	LANGKAH 2 Menemukan Struktur	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Orientasi	Tidak ada pengenalan dalam film yang berjudul "Pencil Patah". <i>kenalan saya holi my napa</i>	Pada film yang berjudul "AKU" ini menceritakan siswi SMK yang tinggal bersama ibunya. Karena ayahnya telah lama meninggal. Ekonomi yg kurang membuat ia dapat bersekolah dengan beasiswa
	b. Tafsiran isi	Saat ia sedang mencari barang bekas ia melewati salah satu sekolah. Rasa ingin tahunya membuat ia menghampiri sekolah tersebut. Ia merasa sangat ingin bersekolah seperti teman seumurannya lainnya.	Sepulang sekolah ia selalu mencari barang bekas untuk menyambung hidupnya bahkan ia selalu sabar saat diledek oleh teman-temannya bahkan saat temannya memabraknya dengan sengaja dengan besar hati ia memaafkannya.
	c. Evaluasi	Dalam film yang berjudul Pencil Patah ini, penokohan kurang jelas karena hanya disebutkan nama tokoh utamanya saja. "UDIN"	Penegambaran kemiskinan dlm film yang berjudul "AKU" ini tidak berlebihan bahkan film yg berjudul "AKU" ini sangat memotivasi.
	d. Kesimpulan	Dari paparan tadi dapat disimpulkan bahwa film "Pencil Patah" ingin sebati bersekolah	Dari paparan tadi dapat disimpulkan bahwa film "AKU" menggambarkan siswi SMK yang bersemangat menuntut ilmu walau pun hanya dengan beasiswa.

NO 3	LANGKAH 3 Mencermati bahasa	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Menggunakan makna kata konotasi ataukah denotasi	Menggunakan kata konotasi karena Film itu mengisahkan persil patah dengan seseorang murid yg putus sekolah	menggunakan kata denotasi karena Film itu menceritakan dirinya sendiri Alau yg sebenarnya
	b. Banyak menggunakan kalimat simpleks ataukah kompleks	menggunakan kalimat Simpleks karena kalimat yang dipakai hanya pendek-pendek	menggunakan kalimat Kompleks karena menggunakan bahasa kalimat yg panjang-panjang
	c. Pilihan kata lebih banyak menggunakan kata kerja ataukah kata sifat.	menggunakan lebih banyak kata kerja karena lebih menggambarkan keseharian dan tokoh utama	lebih banyak kata sifat karena lebih menggambarkan watak dan tokoh utama

NO 4	LANGKAH 4 Menganalisis persamaan dan perbedaan struktur film	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2 ^{kurang}
	a. Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama orang kurang mampu yang berjuang untuk mendapat pendidikan • bekerja sebagai pemulung • latar sama • Perjuangan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama orang / mampu yang berjuang mendapat pendidikan • bekerja sebagai pemulung • latar sama • Perjuangan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik
	b. Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh laki-laki • bersekolah karena usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh Perempuan • Bisa bersekolah karena beasiswa

- Oktavian Tri W (03)
 - Rahmat Yuniarto (08)
 - Titis Oktavian (26)
 - Sultan Fauzal Nurs (32)

XIT6B 3
LEMBAR KERJA SISWA

NO 1	LANGKAH 1 Mengamati	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Tema	Semangat belajar	Semangat Sekolah
	b. Amanat	Tetap semangat belajar meski hidup dalam keterbatasan	Tidak ada kerja keras yang berakhir sia-sia
	c. Penokohan	Udin, bapak guru, Ibu Udi	Dewi, Pengawas Ujian, Ibu Dewi, Ibu Kantin.
	d. Latar	Sekolah, Rumah, Jalan	Sekolah, Rumah, Jalan, Sungai.
	e. Alur	Maju	Maju
	f. Dialog	Bercampur: ada yang menggunakan bahasa Jawa	wajar.
	g. Tata artistik	Tata pencahayaan: bagus Tata busana: sudah pas	Tata cahaya: sudah pas Tata busana: sudah bagus.

NO 2	LANGKAH 2 Menemukan Struktur	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Orientasi	Kisah hidup seorang anak yang hidup dalam serba kekurangan dan ia mempunyai semangat belajar yang tinggi.	Kisah hidup seorang anak muda yang hidup dalam serba kekurangan, yang mempunyai mimpi dan keinginan untuk menjadi orang yang sukses.
	b. Tafsiran isi	Meskipun anak itu memulung & tidak bersekolah, ia selalu menyempatkan waktu untuk belajar di salah satu sekolah dekat ia memulung, walaupun tanya dari luar kelas saja.	Walaupun anak muda tersebut hidup dalam serba kekurangan, tapi ia selalu berusaha menyambung hidupnya & ibunya dengan berjualan kue salah sekolah & memulung.
	c. Evaluasi	Dalam film ini tokoh udin sudah mampu memainkan perannya dengan baik, menjadi orang yang hidup serba kekurangan & mempunyai semangat belajar.	Dalam film ini tokoh Dewi mampu memainkan perannya dengan baik, menjadi orang yang hidup serba kekurangan & dan mempunyai mimpi untuk menjadi orang sukses.
	d. Kesimpulan	Meskipun kita hidup dalam keterbatasan, kita harus mempunyai semangat belajar.	Walaupun hidup dalam serba kekurangan, bukan berarti kita harus berhenti bersekolah dan putus asa menjalani hidup.

NO	LANGKAH 3	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
3	Mencermati bahasa		
	a. Menggunakan makna kata konotasi ataukah denotasi	Dalam film 1 banyak menggunakan makna kata Denotasi	Dalam film 2 banyak menggunakan makna kata denotasi
	b. Banyak menggunakan kalimat simpleks ataukah kompleks	Menggunakan kalimat Simpleks	Menggunakan kalimat kompleks
	c. Pilihan kata lebih banyak menggunakan kata kerja ataukah kata sifat.	Menggunakan kata kerja menyebut	Menggunakan kata sifat menyebut menyebut menyebut

NO	LANGKAH 4	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
4	Menganalisis persamaan dan perbedaan struktur film		
	a. Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki latar belakang sbg orang miskin - Memiliki pekerjaan sebagai pencari barang bekas - Berlatar di sekolah dan di rumah - Memiliki alur cerita maju - Sama-sama tidak diketahui adanya seorang Ayah. - Memiliki akhir akhir cerita bahagia - Tinggal di rumah rumah yg kecil dan kotor 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki latar belakang sbg orang miskin - Memiliki pekerjaan sebagai pencari barang bekas - Berlatar di sekolah dan di rumah - Memiliki alur cerita maju - Sama-sama tidak diketahui adanya seorang Ayah - Memiliki akhir cerita bahagia - Tinggal di rumah rumah yg kecil dan kotor
	b. Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Diperankan oleh anak laki-laki - menceritakan seorang anak SD - Baru aja memulai sekolah masuk sekolah - Memiliki semangat belajar walaupun bnyk tidak punya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diperankan oleh anak Perempuan - menceritakan seorang anak yang sudah SMA. - sudah / ada sedang menjalankan ujian akan lulus - memiliki semangat sekolah walau tidak ada biaya

LEMBAR KERJA SISWA

NO 1	LANGKAH 1 Mengamati	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Tema	Pendidikan	Pendidikan
	b. Amanat	Seorang berusaha dan pantang menyerah.	Tidak ada perjuangan yang sia-sia.
	c. Penokohan	Gigih, dan tidak mudah menyerah	Gigih, dan tidak mudah menyerah.
	d. Latar	di rumah, Tempat sampah, di Jalan Sekolah	Rumah, Jalan, sekolah, Sungai
	e. Alur	Maju	Alur dalam cerita tersebut maju
	f. Dialog	Bahasa yang digunakan tidak baku.	Jarang menggunakan percakapan sehingga kurang jelas
	g. Tata artistik	Tata pencahayaan dalam film masih kurang terang	Tata pencahayaan kurang mendukung

NO 2	LANGKAH 2 Menemukan Struktur	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Orientasi	seorang anak bernama Udin, terlihat sedang memungut sampah. di sisinya uang masih muda yang seharusnya bersatulah.	seorang anak bernama jeni, yang berusia 10 tahun, sudah ditinggal pergi oleh ayahnya, sehingga ia harus mandiri mencari nafkah bulat.
	b. Tafsiran isi	Pisat melihat anak seusianya bersatulah dan bersenang-senang dengan hati kecilnya ia merasa sedih. Ia ingin bersatulah namun sang ibu tak mampu membiayai	Ia bersatulah menyusuri jalan dengan semangat di hati demi mencapai cita-cita. dengan menjual makanan di sekolah, di hari ujian, dan memungut di pinggir sekolah
	c. Evaluasi	Pengambilan kehidupan dalam film itu tidak berlebihan. kehidupan disampaikan secara apa adanya, dan juga dengan alur yang jelas.	Penyampaian film tersebut disampaikan dengan mencerminkan keinginan jeni yang ingin meraih cita-cita dan mengubah hidup ibunya dan diri sendiri.
	d. Kesimpulan	Dari paparan tadi dapat disimpulkan bahwa kondisi keluarga yang miskin tidak menghalangi perjuangan seorang anak yang ingin bersatulah	Disimpulkan bahwa perjuangan seseorang yang datang dari hati takkan hilang demi meraih cita-cita, dan lulus dengan nilai baik.

NO 3	LANGKAH 3 Mencermati bahasa	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Menggunakan makna kata konotasi ataukah denotasi	denotasi ?	konotasi
	b. Banyak menggunakan kalimat simpleks ataukah kompleks	Simpleks ?	kompleks
	c. Pilihan kata lebih banyak menggunakan kata kerja ataukah kata sifat.	kata kerja ?	kata sifat

NO 4	LANGKAH 4 Menganalisis persamaan dan perbedaan struktur film	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
a	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema yang sama • Pantang menyerah • Perjuangan menuntut ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema yang sama • Pantang menyerah • Perjuangan menuntut ilmu
b	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • seorang anak yang ingin sekolah • Bisa bersekolah dengan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • kehidupan seorang anak yang bersekolah dan ingin lulus dengan nilai baik • Bersekolah karena beasiswa

Rega Febrian C. (10) Tio Halim (25)
 Ridwan Kurniawan (18) Vanda Andy F. (28) Kel. 5
LEMBAR KERJA SISWA

NO 1	LANGKAH 1 Mengamati	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Tema	Seorang anak yang ingin sekolah Pendidikan.	Pengenalan seorang gadis dalam masyarakat hidup Pendidikan.
	b. Amanat	Jangan mudah putus asa.	tidak ada kata yang su-sia.
	c. Penokohan	Cocok dengan perannya perawatannya bagus.	Perannya cocok. Perawatannya.
	d. Latar	di sekolah dan di rumah. Serta di rumah.	di sekolah, dan di jalanan serta di rumah, sungai.
	e. Alur	Alur maju	Alur maju
	f. Dialog	tidak ada / tidak ada narasinya.	Sebagian besar narasi.
	g. Tata artistik	Situasi rumahnya, sudah cocok. tidak	Situasinya sudah cocok.

NO 2	LANGKAH 2 Menemukan Struktur	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Orientasi	Pengenalan tokoh tidak dijelaskan secara rinci, Nama digambarkan cukup jelas. saya nama tolongnya	Pengenalan tokohnya dijelaskan secara rinci dan digambarkan secara jelas.
	b. Tafsiran isi	menunjukkan seorang anak yang kese- hariannya membolos yang ingin bersekolah.	mengisahkan seorang anak yang berjuang menikuti hidupnya untuk menyelesaikan sekolahnya.
	c. Evaluasi	tokoh yang memerankan tokoh perannya dengan baik. tambahan lainnya	Tokoh Dewi memerankan perannya perannya sangat terlihat baik.
	d. Kesimpulan	tidak tidak boleh meskipun hidup serba keterbatasan namun kita tidak boleh menyerah	meskipun hidup serba keterbatasan namun harus tetap bersemangat menjadi yang terbaik.

NO 3	LANGKAH 3 Mencermati bahasa	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Menggunakan makna kata konotasi atukah denotasi	Dalam Film 1 banyak menggunakan makna kata <u>denotasi</u> . <i>Contoh ?</i>	Dalam film 2 banyak menggunakan makna kata <u>konotasi</u> .
	b. Banyak menggunakan kalimat simpleks atukah kompleks	Dalam Film 1 banyak menggunakan kalimat <u>simpleks</u> .	Dalam film 2 banyak menggunakan kalimat <u>kompleks</u> .
	c. Pilihan kata lebih banyak menggunakan kata kerja atukah kata sifat.	Dalam Film 1 Pilihan kata lebih banyak menggunakan <u>kata kerja</u> .	Dalam film 2 pilihan kata lebih banyak menggunakan <u>kata sifat</u> . <i>Contoh?</i>

NO 4	LANGKAH 4 Menganalisis persamaan dan perbedaan struktur film	KEGIATAN	
		FILM 1	FILM 2
	a. Persamaan	- Memiliki latar belakang yang hampir sama yakni sebagai tokoh bekerja sebagai penunggal - Isi diceritakan cukup jelas menggunakan <i>Contoh ?</i>	- Memiliki latar belakang yang hampir sama yakni tokoh bekerja sebagai penunggal - Isi diceritakan cukup jelas
	b. Perbedaan	Evaluasinya tidak dijelaskan seperti film 2, namun tidak cukup sulit mencarinya - Diper	Memiliki Evaluasi evaluasi dijelaskan dengan baik, terstruktur dan jelas pada bagian akhir

LAMPIRAN 7**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1535

2676/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 410a/UN34.12/DT/IV/2015 Tanggal : 22 April 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : IIS APRIYATIN NUPUS
No. Mhs/ NIM : 10201241004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA PADA SISWI KELAS XI SMK 2 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 April 2015 s/d 22 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

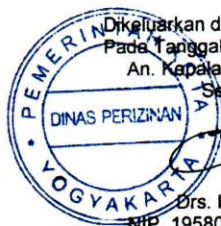
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

IIS APRIYATIN NUPUS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22-4-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK 2 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 410a/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 April 2015

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota
Yogyakarta
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEKS ULASAN FILM DAN DRAMA
PADA SISWA KELAS XI SMK 2 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IIS APRIYATIN NUPUS
NIM : 10201241004
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2015
Lokasi Penelitian : SMK 2 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Bag. Pendidikan FBS,

Indun Probo Utam, S.E.
NIP-19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMK 2 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 070/0569

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **IIS APRIYATIN NUPUS**
No. Mahasiswa : 10201241004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/1535 tanggal 22 April 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 April 2015 sampai 22 Juli 2015 dengan judul :

**“ PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEKS
ULASAN FILM DAN DRAMA PADA SISWI KELAS XI SMK 2
YOGYAKARTA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Kepala Sekolah



Drs. BENTOT HARGIARDI, MM
NIP. 19600819 198603 1 010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

nama : Iis Apriyatin Nopus

pekerjaan : Mahasiswa S1

NIM : 10201241004

menyatakan telah melakukan triangulasi data sehubungan dengan analisis data yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berjudul "*Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/ Drama pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai keperluan.

Yogyakarta, 6 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,

Iis Apriyatin Nopus

LAMPIRAN 8**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN**

**Pembelajaran Teks Ulasan Film dan
Drama pada Kurikulum 2013 bagi Siswa
Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta**



Gambar 4. Pembagian contoh teks ulasan “Di Balik 98” pada pembelajaran ke-2



Gambar 5. Siswa berdiskusi tentang analisis struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan pada pembelajaran ke-2



Gambar 6. Siswa berdiskusi kelompok membuat teks ulasan pada pembelajaran ke-4



Gambar 7. Siswa melakukan presentasi di depan kelas pada pembelajaran ke-4



Gambar 8. Siswa memproduksi teks ulasan secara mandiri pada pertemuan ke-5



Gambar 9. Siswa mengerjakan tugas mengonversi sebuah teks sinopsis ke dalam teks dialog pada pembelajaran ke-7